

NOTA DINAS

Nomor: 151 /BBSPJIT/PR/II/2024

Yth. : Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri
Dari : Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil
Hal : Penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja BBSPJI Tekstil 2023
Lampiran : 2 (dua) berkas
Tanggal : 26 Januari 2024

Sehubungan dengan Nota Dinas Sekretaris Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Nomor 105/BSKJI.1/PR/II/2024 tanggal 10 Januari 2024 perihal Laporan Akuntabilitas Kinerja Satker BSKJI TA. 2023, dengan ini kami sampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja TA. 2023 satker Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil sebagaimana terlampir.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala BBSPJI Tekstil,


Cahyadi

Tembusan:
Sekretaris BSKJI

PENGUKURAN KINERJA

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kegiatan/ Komponen/ Sub Komponen	Anggaran			
						Pagu	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20 Persen	20,22 Persen	101,10		57.060.000	55.046.326	96,47%	
					6077.AEC.001.051.A	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil	44.040.000	43.919.826	99,73%
					6077.BDI.011.051.A	Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	13.020.000	11.126.500	85,46%
					6077.BAD.077.051.A	Layanan Konsultasi			
	6077.BAD.078.051.A	Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi / RBPI							
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1 Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 perusahaan	4 perusahaan	400		77.427.000	77.386.511	99,95%	
					6077.BAD.077.051.A	Layanan Konsultasi	77.427.000	77.386.511	99,95%
					6077.BAD.078.051.A	Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi / RBPI			
	2 Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	4 perusahaan	19 perusahaan	475		363.809.000	361.590.280	99,39%	
					6077.BAD.026.051.A	Layanan Sertifikasi	363.809.000	361.590.280	99,39%
	6042.EBD.965.051.D	Pelaksanaan sistem manajemen lembaga sertifikasi							

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kegiatan/ Komponen/ Sub Komponen	Anggaran			
						Pagu	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1 Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	20 persen	31,46 persen	157,30		74.666.000	72.409.500	96,98%	
					6077.QDI.002.053.A	Jasa konsultasi peningkatan efisiensi teknologi proses produk garmen	39.924.000	39.920.000	99,99%
					6077.QDI.002.053.B	Peningkatan efisiensi pada pembuatan desain tenun ATBM jacquard melalui penerapan teknologi jacquard elektronik	34.742.000	32.489.500	93,52%
2	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	5,1 persen	2,55 persen	50		1.198.728.000	1.197.429.562	99,89%	
					6077.BAD.002.051.A	Layanan Pengujian	776.420.000	775.473.382	99,88%
					6077.BAD.014.051.A	Layanan Kalibrasi	266.883.000	266.636.980	99,91%
					6077.BAD.026.051.A	Layanan Sertifikasi			
					6077.BAD.076.051.A	Layanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis	112.212.000	112.112.200	99,91%
					6077.BAD.077.051.A	Layanan Konsultasi			
					6077.BAD.078.051.A	Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi / RBPI	43.213.000	43.207.000	99,99%

Sasaran Kegiatan 1	Indikator Kinerja 2	Target 3	Realisasi 4	% 5	Kegiatan/ Komponen/ Sub Komponen 6	Anggaran			
						Pagu 7	Realisasi 8	% 9	
	3 Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3 persen	8,28 persen	276		170.687.000	170.484.035	99,88%	
					6077.BAD.002.051.A	Layanan Pengujian			
					6077.BAD.014.051.A	Layanan Kalibrasi			
					6077.BAD.026.051.A	Layanan Sertifikasi			
					6077.BAD.076.051.A	Layanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis			
					6077.BAD.077.051.A	Layanan Konsultansi			
					6077.BAD.078.051.A	Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi / RBPI			
					6042.EBD.965.051.A	Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015	27.070.000	27.069.500	100,00%
					6042.EBD.965.051.B	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan inspeksi	85.036.000	84.894.808	99,83%
					6042.EBD.965.051.C	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium kalibrasi	4.995.000	4.995.000	100,00%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kegiatan/ Komponen/ Sub Komponen	Anggaran			
						Pagu	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
					6042.EBD.965.051.D	Pelaksanaan sistem manajemen lembaga sertifikasi	53.586.000	53.524.727	99,89%
	4	75 persen	99,85 persen	133,13			976.450.000	973.591.813	99,71%
					6042.EBB.951.052.A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	42.140.000	42.140.000	100,00%
					6042.EBB.951.053.A	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	253.610.000	253.555.380	99,98%
					6077.CAH.008.051.A	Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan	281.700,000	281.690.258	100,00%
					6077.CBL.003.051.A	Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan	399.000.000	396.206.175	99,30%
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	100 persen	100 persen	100			40.450.000	40.223.707	99,44%
					6042.EBD.961.051.A	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	8.800.000	8.580.000	97,50%
					6042.EBD.953.051.A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	31.650.000	31.643.707	99,98%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kegiatan/ Komponen/ Sub Komponen	Anggaran			
						Pagu	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,61 Indeks	3,71 Indeks	102,77		432.862.000	431.918.872	99,78%	
					6077.AEF.006.051.A	Bussiness Gathering	301.161.000	301.129.000	99,99%
					6042.EBA.958.051.A	Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknik			
					6042.EBA.958.051.B	Pengelolaan Kehumasan dan Pelayanan Informasi Publik	77.077.000	76.803.704	99,65%
					6042.EBA.958.051.C	Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi BBT Memasuki Era Industri 4.0	19.680.000	19.642.753	99,81%
					6042.EBA.958.052.A	Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil	34.944.000	34.343.415	98,28%
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	72 Indeks	83,04 Indeks	115,33		12.640.986.000	12.636.315.814	99,96%	
					6042.EBA.994.001	Gaji dan Tunjangan	12.169.163.000	12.164.823.415	99,96%
					6042.EBC.954.051.A	Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional	7.875.000	7.874.994	100,00%
					6042.EBC.996.051.A	Pengembangan Kompetensi SDM	139.632.000	139.356,405	99,80%
					6042.EBC.996.051.B	Ceramah / Sarasehan	87.820.000	87.765.000	99,94%
					6042.EBC.996.051.C	Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM	236.496.000	236.496.000	100,00%

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target		Realisasi		%	Kegiatan/ Komponen/ Sub Komponen	Anggaran			
									Pagu	Realisasi	%	
1	2		3		4		5	6		7	8	9
Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	4,01	Indeks	4,36	Indeks	108,73		5.512.181.000	5.509.312.576	99,95%	
								6042.EBA. 994. 002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor: Tanpa Sub-Komponen	5.398.260.000	5.395.483.937	99,95%
								6042.EBA. 958. 051.A	Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknik	113.921.000	113.828.639	99,92%
								6042.EBA.958. 051.C	Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi BBT Memasuki Era Industri 4.0			
Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76,05	Nilai	76,05	Nilai	100		72.907.000	72.569.011	99,54%	
								6042.EBD.952. 051.A	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	35.086.000	35.085.573	100,00%
								6042.EBD.953.051.A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran			
								6042.EBD.974. 051.A	Penataan Kearsipan BBT	17.321.000	17.152.438	99,03%
	6042.EBD. 961. 051.B	Pengembangan Zona Integritas	20.500.000	20.331.000	99,18%							
1	Nilai minimal laporan keuangan	92	Nilai	94,5	Nilai	102,72	6042.EBD. 955. 051.A	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	70.761.000	70.560.498	99,72%	
									21.688.974.000	21.668.838.505	99,91%	

Kepala BBSPJI Tekstil, /



Cahyadi



Kementerian
Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) 2023



LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)

TAHUN ANGGARAN 2023



KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN RI
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL

Jl. Jenderal A. Yani No.390 Bandung 40272, Telp. 022-7206214, 7206215, Faks. 022-7271288

Email: bbt@kemenperin.go.id, Website: www.bbt.kemenperin.go.id

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) disusun sebagai perwujudan pelaksanaan kewajiban BBSPJI Tekstil selaku instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan secara tepat, jelas dan terukur baik keberhasilan maupun kegagalan pelaksanaan misi BBSPJI Tekstil dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis BBSPJI Tekstil. Selain itu, LAKIP juga merupakan implementasi penyelenggaraan "Good Governance" yang sedang dilaksanakan oleh BBSPJI Tekstil dalam upaya mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel.

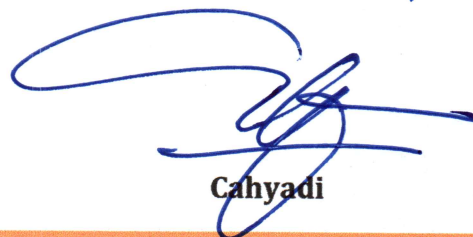
Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, kami dapat menyelesaikan LAKIP BBSPJI Tekstil Tahun 2023 untuk memenuhi kewajiban dari kegiatan-kegiatan DIPA Tahun Anggaran 2023 BBSPJI Tekstil Kementerian Perindustrian. Laporan ini disusun sesuai dengan amanat PP No. 8/2006, Perpres No. 29/2014, Permenpan RB No. 53/2014, serta Permenpan RB No. 88/2021.

LAKIP BBSPJI Tekstil Tahun 2023 ini disusun dan disajikan dalam rangka pengejawantahan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas, penyampaian informasi kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan BBSPJI Tekstil kepada *stakeholder* dan pihak terkait lainnya. LAKIP ini memuat laporan pencapaian kinerja utama BBSPJI Tekstil sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, yang dibiayai dari Anggaran Tahun 2023.

Semoga LAKIP BBSPJI Tekstil Tahun 2023 ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja serta peningkatan kinerja bagi seluruh anggota organisasi BBSPJI Tekstil dan bermanfaat adanya bagi pihak-pihak terkait yang membutuhkan.

Bandung, 26 Januari 2024

Kepala BBSPJI Tekstil,



Cahyadi

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) ini merupakan wujud pertanggungjawaban pelaksanaan Perencanaan Startegis (Renstra), yang berisi informasi tentang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan rekomendasi perbaikan kinerja.

Renstra BBSPJI Tekstil merupakan suatu rencana jangka menengah tahun 2021-2024 diturunkan dari Renstra Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) 2021-2024 yang telah diselaraskan dengan keadaan lingkungan dan kemampuan riil dari BSKJI. Renstra BBSPJI Tekstil 2021-2024 sangat menentukan dalam meningkatkan kinerja BBSPJI Tekstil.

Sesuai Perjanjian Kinerja yang telah disusun pada tahun 2023 terdapat 8 (delapan) sasaran kegiatan yang harus dicapai/dilaksanakan, dengan dukungan anggaran Tahun 2023 sebagaimana yang tertuang pada DIPA awal Nomor: SP DIPA-019.07.2.248042/2023 tanggal 30 November 2022 dengan total pagu sebesar Rp. 22.331.633.000,00, yang kemudian mengalami perubahan pagu karena *Automatic Adjustment* (AA) menjadi Rp. 21.688.974.000,00 sebagaimana yang tertuang pada DIPA revisi ke-16 Nomor: SP DIPA-019.07.2.248042/2023 tanggal 27 Desember 2023. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja secara mandiri (*self assesment*), dari 13 (tiga belas) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BBSPJI Tekstil tahun 2023, terdapat 12 (dua belas) indikator kinerja yang berada di kategori telah berhasil mencapai target dan 1 (satu) indikator kinerja yang tidak mencapai target yaitu meningkatnya PNPB layanan jasa industri.

Akuntabilitas penggunaan anggaran BBSPJI Tekstil telah diuraikan dalam laporan ini. Berdasarkan Aplikasi SAKTI, secara keseluruhan realisasi anggaran per 31 Desember 2023 mencapai Rp. 21.668.838.505,00 dari pagu anggaran Rp. 21.688.974.000,00 atau realisasi capaian sebesar 99,91%. Sementara itu, berdasarkan Aplikasi OM SPAN secara keseluruhan realisasi anggaran per 31 Desember 2023 mencapai Rp. 21.639.906.987,00 dari pagu anggaran Rp. 21.688.974.000,00 atau realisasi capaian sebesar 99,77%.

Dari sisi Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), pada TA. 2023 ditetapkan target PNPB BBSPJI Tekstil adalah Rp. 5.500.000.000 dan telah tercapai realisasi penerimaan

PNBP fungsional sebesar Rp. 5.972.733.500 (108,60%). Namun selain penerimaan PNBP fungsional, pada tahun 2023 BBSPJI Tekstil juga menerima PNBP umum sebesar Rp. 36.662.575 dan PNBP Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp. 22.062.209, sehingga total penerimaan PNBP BBSPJI Tekstil TA. 2023 adalah sebesar Rp. 6.031.458.284 (109,66%).

Hasil evaluasi kegiatan BBSPJI Tekstil Tahun 2023 akan menjadi masukan yang sangat berarti pada penyusunan Rencana Kinerja Tahun 2024 dan memberikan kontribusi pada upaya pencapaian tujuan dan sasaran strategis dalam Renstra BBSPJI Tekstil Tahun 2021 – 2024.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	II
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR TABEL	VI
DAFTAR GAMBAR.....	X
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI	1
1.2. PERAN STRATEGIS ORGANISASI	3
1.3. STRUKTUR ORGANISASI.....	8
BAB II PERENCANAAN DAN.....	10
PERJANJIAN KINERJA	10
2.1. RENCANA STRATEGIS ORGANISASI	10
2.2. RENCANA KINERJA BBSPJI TEKSTIL TAHUN 2023	17
2.3. RENCANA ANGGARAN 2023	19
2.4. DOKUMEN PERJANJIAN KINERJA	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	30
3.1. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	30
3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2023	31
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra Balai TA. 2021- 2024.....	121

3.1.3.	<i>Capaian Program Prioritas Nasional TA 2023</i>	128
3.2.	AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	131
3.2.1.	<i>Realisasi Anggaran Keuangan (RM)</i>	131
3.2.2.	<i>Realisasi Anggaran Keuangan PNBK</i>	151
3.3.	ANALISIS SUMBER EFISIENSI SUMBER DAYA SECARA UMUM.....	157
3.4.	PENGHARGAAN YANG DIPEROLEH SATKER TA. 2023.....	161
BAB IV	PENUTUP	164
4.1.	KESIMPULAN.....	164
4.2.	SARAN DAN REKOMENDASI.....	165
LAMPIRAN	167

DAFTAR TABEL

TABEL 2.1 KETERKAITAN RENSTRA KEMENPERIN, RENSTRA BSKJI, DAN RENSTRA BBSPJI TEKSTIL	11
TABEL 2.2 PEMETAAN SASARAN STRATEGIS BBSPJI TEKSTIL.....	12
TABEL 2.3 PEMETAAN TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS BBSPJI TEKSTIL 2021-2024.....	16
TABEL 2.4 RENCANA KINERJA BBSPJI TEKSTIL 2023	18
TABEL 2.5 PAGU ANGGARAN BBSPJI TEKSTIL TAHUN ANGGARAN 2023	19
TABEL 2.6 PROGRAM DAN ANGGARAN BBSPJI TEKSTIL TAHUN ANGGARAN 2023	21
TABEL 2.7 PERJANJIAN KINERJA (PERJAKIN) BBSPJI TEKSTIL TAHUN 2023.....	23
TABEL 2.8 RENCANA AKSI PERJANJIAN KINERJA (PERJAKIN) BBSPJI TEKSTIL TAHUN 2023	25
TABEL 3.1 MATRIKS ALUR IKU BSKJI SAMPAI PERJANJIAN KINERJA BBSPJI TEKSTIL TAHUN 2023	33
TABEL 3.2 CAPAIAN RENCANA AKSI PER TRIWULAN TA 2023	35
TABEL 3.3 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR TUJUAN I.....	38
TABEL 3.4 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR TUJUAN 2.....	42
TABEL 3.5 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR TUJUAN 3.....	44
TABEL 3.6 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR TUJUAN 4.....	46
TABEL 3.7 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA PADA SASARAN STRATEGIS I.....	48
TABEL 3.8 KOLABORASI BBSPJI TEKSTIL TAHUN 2023	51
TABEL 3.9 PERBANDINGAN REALISASI INDIKATOR PRODUKTIVITAS/ EFISIENSI KOLABORASI PADA BALAI BESAR.....	55
TABEL 3.10 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA.....	57
TABEL 3.11 PERBANDINGAN REALISASI INDIKATOR PERUSAHAAN YANG	60

TABEL 3.12 DAFTAR PERUSAHAAN YANG MENDAPATKAN FASILITASI INDUSTRI DI BIDANG STANDARDISASI INDUSTRI.....	63
TABEL 3.13 PERBANDINGAN REALISASI INDIKATOR PERUSAHAAN YANG TERFASILITASI DI BIDANG STANDARDISASI INDUSTRI PADA BALAI BESAR DI LINGKUNGAN BSKJI	66
TABEL 3.14 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA.....	68
TABEL 3.15 RINCIAN CAPAIAN INDIKATOR KINERJA III.1.....	71
TABEL 3.16 PERBANDINGAN REALISASI INDIKATOR PRODUKTIVITAS/ EFISIENSI PERUSAHAAN INDUSTRI YANG MEMANFAATKAN TEKNOLOGI INDUSTRI MELALUI JASA KONSULTANSI PADA BALAI BESAR DI LINGKUNGAN BSKJI	73
TABEL 3.17 PERBANDINGAN PNBP BBSPJI TEKSTIL 2022-2023.....	76
TABEL 3.18 PERBANDINGAN CAPAIAN PENINGKATAN/PENURUNAN PNBP TA 2019-2023.....	77
TABEL 3.19 PERBANDINGAN REALISASI MENINGKATNYA PNBP LAYANAN JASA INDUSTRI PADA BALAI BESAR DI LINGKUNGAN BSKJI	78
TABEL 3.20 PENINGKATAN JUMLAH HASIL LAYANAN JASA BBSPJI TEKSTIL 2022-2023	81
TABEL 3.21 PERBANDINGAN PERSENTASE PENINGKATAN/ PENURUNAN JUMLAH HASIL LAYANAN BBSPJI TEKSTIL TA 2019-2023.....	81
TABEL 3.22 PERBANDINGAN REALISASI MENINGKATNYA JUMLAH HASIL LAYANAN JASA INDUSTRI PADA BALAI BESAR DI LINGKUNGAN BSKJI.....	83
TABEL 3.23 PAGU DAN REALISASI CAPAIAN PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI BBSPJI TEKSTIL TA 2023.....	86
TABEL 3.24 PERBANDINGAN PERSENTASE NILAI CAPAIAN PENGGUNAAN PRODUK DALAM NEGERI DALAM PENGADAAN BARANG DAN JASA 2021-2023.....	88
TABEL 3.25 PERBANDINGAN REALISASI MENINGKATNYA JUMLAH HASIL LAYANAN JASA INDUSTRI PADA BALAI BESAR DI LINGKUNGAN BSKJI.....	89

TABEL 3.26 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA.....	90
TABEL 3.27 PERBANDINGAN REKOMENDASI HASIL PENGAWASAN INTERNAL TELAH DITINDAKLANJUTI OLEH SATKER 2021-2023	92
TABEL 3.28 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA.....	95
TABEL 3.29 REKAPITULASI NILAI IKM BBSPJI TEKSTIL TAHUN 2023 PER UNSUR	97
TABEL 3.30 PERBANDINGAN INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP LAYANAN JASA INDUSTRI 2019-2023.....	97
TABEL 3.31 REALISASI INDIKATOR IKM BALAI BESAR DI LINGKUNGAN BSKJI.....	99
TABEL 3.32 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA.....	101
TABEL 3.33 PERKEMBANGAN IPASN BBSPJI TEKSTIL 2019-2023	103
TABEL 3.34 REALISASI INDIKATOR IP ASN BALAI BESAR DI LINGKUNGAN BSKJI.....	104
TABEL 3.35 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA.....	105
TABEL 3.36 HASIL PENILAIAN INDEKS SARANA PUBLIK BBSPJI TEKSTIL TAHUN 2023	107
TABEL 3.37 KATEGORI PENILAIAN INDEKS PELAYANAN PUBLIK.....	107
TABEL 3.38 PERBANDINGAN NILAI MINIMAL INDEKS LAYANAN PUBLIK 2021-2023.....	108
TABEL 3.39 REALISASI INDIKATOR INDEKS LAYANAN PUBLIK DI LINGKUNGAN BSKJI	109
TABEL 3.40 PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI FISIK INDIKATOR KINERJA PADA SASARAN STRATEGIS VIII.....	111
TABEL 3.41 PERBANDINGAN REALISASI NILAI INDIKATOR AKUNTABILITAS KINERJA 2019-2023	113
TABEL 3.42 PERBANDINGAN NILAI MINIMAL AKUNTABILITAS KINERJA SATKER.....	115
TABEL 3.43 REALISASI INDIKATOR NILAI LAPORAN KEUANGAN TA 2019-2023	118
TABEL 3.44 REALISASI INDIKATOR NILAI LAPORAN KEUANGAN DI LINGKUNGAN BSKJI	119
TABEL 3.45 CAPAIAN KINERJA RENSTRA BBSPJI TEKSTIL TA. 2021-2024.....	122
TABEL 3.46 CAPAIAN PROGRAM PRIORITAS NASIONAL TA. 2023	128

TABEL 3.47 REALISASI PROGRAM PRIORITAS NASIONAL TA 2023.....	128
TABEL 3.48 REALISASI KEUANGAN BERDASARKAN RENSTRA SATKER BBSPJI TEKSTIL TA. 2021- 2024.....	132
TABEL 3.49 REALISASI KEUANGAN BERDASARKAN INDIKATOR PERJANJIAN KINERJA TA. 2023.....	133
TABEL 3.50 REALISASI ANGGARAN KEGIATAN PER TRIWULAN TAHUN 2023	140
TABEL 3.51 REALISASI ANGGARAN KEGIATAN BBSPJI TEKSTIL TA. 2023.....	144
TABEL 3.52 PERKEMBANGAN REALISASI ANGGARAN TA. 2019-2023	148
TABEL 3.53 PAGU DAN REALISASI KEUANGAN PNBP TAHUN 2023	151
TABEL 3.54 REALISASI PENERIMAAN PNBP TAHUN 2023	152
TABEL 3.55 PERKEMBANGAN REALISASI PNBP TA. 2019-2023	153
TABEL 3.56 PERSENTASE PNBP BERDASARKAN JENIS JPT TAHUN 2019-2023	154
TABEL 3.57 JUMLAH PELANGGAN BERDASARKAN JENIS JPT TAHUN 2019-2023.....	154
TABEL 3.58 JUMLAH SAMPEL/ALAT/SERTIFIKAT/BIMTEKS/KONSULTANSI/KERJASAMA.....	155
TABEL 3.59 ANALISIS EFEKTIVITAS DAN EFISIENSI BERDASARKAN KINERJA ANGGARAN TA. 2023	159
TABEL 3.60 NILAI KINERJA BALAI BESAR DI LINGKUNGAN BSKJI BERDASARKAN APLIKASI SMART KEMENKEU.....	161

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1 STRUKTUR ORGANISASI BBSPJI TEKSTIL.....	8
GAMBAR 1.2 KOMPOSISI PEGAWAI BBSPJI TEKSTIL BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN	9
GAMBAR 1.3 KOMPOSISI PEGAWAI BBSPJI TEKSTIL BERDASARKAN JABATAN FUNGSIONAL	9
GAMBAR 2.1 PETA STRATEGI BBSPJI TEKSTIL.....	13
GAMBAR 3.1 (A) PERJANJIAN KERJA SAMA KEGIATAN KOLABORASI ANTARA BBSPJI TEKSTIL DENGAN PT. BICARA	53
GAMBAR 3.2 DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN PENDAMPINGAN DENGAN PT. BICARA	53
GAMBAR 3.3 DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN AWARENESS PENERAPAN INDUSTRI 4.0	58
GAMBAR 3.4 DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN FASILITASI INDUSTRI DI BIDANG STANDARDISASI INDUSTRI.....	64
GAMBAR 3.5 SURAT PERJANJIAN KERJA SAMA KEGIATAN KONSULTANSI	71
GAMBAR 3.6 PENGECEKAN RPM PADA MESIN REWINDING DAN MESIN TALI	72
GAMBAR 3.7 GRAFIK PAGU DAN REALISASI ANGGARAN TA. 2019-2023	148
GAMBAR 3.8 GRAFIK PERBANDINGAN REALISASI ANGGARAN DENGAN BALAI BESAR LAIN TA. 2023	149
GAMBAR 3.9 GRAFIK PAGU DAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGGUNAAN	153
GAMBAR 3.10 GRAFIK PERBANDINGAN PERSENTASE PENERIMAAN PNBP TERHADAP TARGET PNBP DENGAN BALAI BESAR LAIN TA. 2023.....	156
GAMBAR 3.11 NILAI KINERJA SMART KEMENKEU BBSPJI TEKSTIL TA 2023	160
GAMBAR 3.12 PENERIMAAN PENGHARGAAN IHYA 2023	162
GAMBAR 3.13 PENERIMAAN PENGHARGAAN KIJB 2023	163

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Pada 11 Mei 2023 Kementerian Perindustrian melakukan penataan organisasi dan tata kerja sebagai pelaksanaan ketentuan Pasal 49 Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian, yang tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian. Sedangkan, untuk Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) masih merujuk pada Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, termasuk di dalamnya adalah Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil).

- **Dasar Hukum**

Dasar hukum pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 107 tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PERMEN PAN RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PERMEN PAN RB) Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP);

6. Peraturan Menteri Perindustrian (Permenperin) Nomor 8 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
 7. Peraturan Menteri Perindustrian (Permenperin) Nomor 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri;
 8. Peraturan Menteri Perindustrian (Permenperin) Nomor 6 Tahun 2021 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian.
- Tugas Pokok
Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 pada Bab V pasal 27 disebutkan bahwa BBSPJI Tekstil mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri tekstil.
 - Fungsi
Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBSPJI Tekstil menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:
 - a. Pelaksanaan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri tekstil;
 - b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri tekstil;
 - c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industri di bidang industri tekstil;
 - d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang industri tekstil;
 - e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang industri tekstil;
 - f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri tekstil;
 - g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
 - h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat,

pengelolaan barang milik negara, persyuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan

- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

1.2. Peran Strategis Organisasi

Secara historis, BBSPJI Tekstil didirikan oleh Pemerintah Kolonial Belanda pada tanggal 22 April 1922 dengan nama *Textiel Inrichting Bandoeng*, sehingga pada tahun ini BBSPJI Tekstil telah berusia 101 tahun. Waktu yang cukup panjang tersebut telah memberikan kesempatan bagi BBSPJI Tekstil untuk tumbuh dan berkembang menjadi lembaga pelayanan jasa industri yang berkemampuan dan berpengalaman di bidang teknologi tekstil. Hal ini terbentuk karena adanya dukungan keahlian, pengalaman dan keterampilan yang dimiliki oleh sumber daya manusia (SDM) serta dukungan akan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh BBSPJI Tekstil. Dengan dukungan tersebut, BBSPJI Tekstil turut berperan pada:

- 1) Kebijakan pengembangan sumber daya industri, dalam hal pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri. Pengembangan dan pemanfaatan teknologi industri tahun 2021-2024 dilakukan melalui:
 - a) pemanfaatan inovasi teknologi industri melalui konsultasi, pembentukan ekosistem inovasi Making Indonesia 4.0 dalam rangka pengembangan produk teknologi, serta menghasilkan *smart products*;
 - b) peningkatan mutu produk/proses dan diversifikasi produk/proses melalui pemanfaatan teknologi industri;
 - c) adaptasi kemajuan teknologi industri 4.0;
 - d) implementasi teknologi industri untuk industri tekstil dalam rangka meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan standarisasi produk dan proses produksi serta meningkatkan kualitas agar dapat diterima pasar ekspor;
- 2) Kebijakan pengembangan sarana dan prasarana industri, dalam hal pengembangan standarisasi industri. Kebijakan dalam pengembangan standarisasi industri dilakukan melalui:
 - a) peran serta sebagai konseptor dalam pengembangan standarisasi industri; dan

- b) pembinaan terhadap perusahaan industri yang menerapkan pemberlakuan standardisasi industri melalui pelaksanaan sertifikasi sistem mutu maupun sertifikasi produk;
- 3) Kebijakan pemberdayaan industri, dalam hal pengembangan industri hijau. Kebijakan dalam pengembangan industri hijau dilakukan melalui:
- a) pelaksanaan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau; dan
 - b) peningkatan efisiensi sumber daya industri (bahan baku, energi, dan air) dan
 - c) pengendalian dampak lingkungan kegiatan industri melalui audit energi.

Dalam menjalankan perannya sebagai lembaga layanan jasa teknis kepada industri, BBSPJI Tekstil memberikan layanan jasa teknis yang terdiri atas Layanan Pengujian, Kalibrasi, Sertifikasi, Bimbingan dan Pendampingan Teknis, Konsultasi Teknis/Manajemen, Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi/Rancang Bangun dan Perekayasa Industri (RBPI), dan layanan jasa teknis lainnya.

Pengujian merupakan salah satu kegiatan jasa pelayanan teknis BBSPJI Tekstil dalam rangka memelihara konsistensi dan meningkatkan mutu produk. Dalam kegiatan pengujian, BBSPJI Tekstil telah memiliki laboratorium pengujian yang modern dan lengkap dengan bermacam ruang lingkup. Adapun laboratorium pengujian yang telah dimiliki oleh BBSPJI Tekstil diantaranya adalah laboratorium pengujian tekstil dan mainan anak, laboratorium pengujian kimia lingkungan, serta laboratorium pengujian masker medis. Laboratorium pengujian tekstil dan mainan anak melayani pengujian mulai dari serat, benang, kain, pakaian jadi, non woven, karpet, geotekstil, kulit, mainan anak, APD, masker kain, hingga zat pembantu tekstil. Laboratorium pengujian kimia lingkungan melayani pengujian zat warna azo, logam, ftalat dan formaldehid pada kain, pakaian, karpet maupun pada mainan anak. Sementara itu, laboratorium pengujian masker medis melayani pengujian masker medis dan masker respirator. Sehubungan dengan hal itu, ketiga laboratorium BBSPJI Tekstil ini memegang peranan penting dalam menilai dan mengukur produk Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) khususnya yang berkaitan dengan penerapan standar mutu produk dan sertifikasi produk. Ketiga laboratorium ini telah diakreditasi oleh KAN sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017.

Layanan Jasa kalibrasi pada industri TPT merupakan salah satu layanan jasa teknis BBSPJI Tekstil, dimana jumlah alat uji yang dikalibrasi dari tahun ke tahun semakin

meningkat dan alat yang dikalibrasi juga semakin bervariasi. Hal ini menunjukkan semakin tingginya kepercayaan industri TPT pada BBSPJI Tekstil dalam hal kalibrasi alat uji tekstil. Ada beberapa alat yang disarankan untuk dikalibrasi setiap dua tahun sesuai ketentuan yang berlaku sepanjang alat tersebut tetap berfungsi dengan baik. Sebagian perusahaan ada yang sudah mampu menangani kalibrasi internalnya dengan tenaga kalibrasi sendiri yang telah dilatih oleh tenaga ahli kalibrator dari BBSPJI Tekstil dan hanya mengkalibrasikan acuannya ke BBSPJI Tekstil. Laboratorium Kalibrasi BBSPJI Tekstil telah terakreditasi oleh KAN dan telah mengimplementasikan persyaratan SNI ISO/IEC 17025: 2017. Pasar jasa kalibrasi secara nasional sangat potensial, kepercayaan industri TPT terhadap layanan jasa kalibrasi BBSPJI Tekstil semakin kuat, status Lab. Kalibrasi yang telah terakreditasi dan belum adanya pesaing yang masuk pada jasa kalibrasi di bidang TPT menjadi sebuah keuntungan tersendiri bagi Layanan Jasa Kalibrasi BBSPJI Tekstil.

BBSPJI Tekstil juga memiliki Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro TEXPA), dan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (LSSM TIQA). Lembaga-lembaga tersebut telah diakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN). LSPro TEXPA telah melayani kebutuhan industri TPT yang memerlukan sertifikasi produk penggunaan tanda (SPPT) SNI. Dalam menjalankan proses sertifikasinya, seluruh personel LSPro TEXPA BBSPJI Tekstil yang terlibat di dalamnya bersifat objektif, tidak memihak dan bebas dari konflik kepentingan, sehingga proses sertifikasi sesuai dengan yang dipersyaratkan dalam ISO 17021:2013 dan 17065:2012. LSSM TIQA diberi kewenangan untuk memberikan sertifikat SNI ISO 9001:2008 kepada Industri TPT.

Selain itu, BBSPJI Tekstil juga memberikan layanan jasa bimbingan dan pendampingan teknis seperti bimbingan teknis teknologi tekstil, manajemen proses, sistem manajemen mutu, lingkungan dan sosial, pengembangan desain tekstil dan pengendalian mutu. Layanan bimbingan dan pendampingan teknis terus berupaya berinovasi dengan memenuhi kebutuhan pelanggan seperti bimbingan teknis dan pendampingan spesifikasi pakaian untuk seragam bagi panitia lelang atau penyedia jasa, bimbingan teknis pengujian, bimbingan teknis kalibrasi dan lain-lain.

Kegiatan jasa konsultasi ini meliputi set up ISO 9001, ISO 14000, SA 8000, bantuan teknis peningkatan daya saing industri melalui penerapan konservasi energi dan

pengelolaan pabrik, appraisal mesin tekstil, appraisal kinerja perusahaan tekstil, *feasibility study*, dan lain-lain. Mengingat adanya kecenderungan naiknya permintaan akan jasa pelayanan teknis konsultasi dan ragam jasa konsultasi yang dibutuhkan di masa mendatang, BBSPJI Tekstil perlu meningkatkan kemampuan para konsultan terutama dalam hal yang berkaitan dengan peningkatan mutu, peningkatan kemampuan sumber daya manusia industri, pengembangan teknologi industri dan pengembangan produk.

Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi/Rancang bangun dan perekayasaan industri (RBPI) yang dilaksanakan oleh BBSPJI Tekstil banyak digunakan oleh IKM Tekstil terutama dalam pembuatan mesin atau peralatan tepat guna untuk pengolahan rami, sutera dan pembuatan kain dengan menggunakan ATBM biasa atau ATBM *Dobby/Jacquard*. BBSPJI Tekstil terus berinovasi baik itu penyempurnaan mesin dan peralatan yang telah dibuat atau membuat peralatan baru untuk menghasilkan produk yang baru. Selain itu, saat ini BBSPJI Tekstil telah memiliki *meltspinning* skala laboratorium pertama di Indonesia. Dengan adanya *meltspinning* ini, BBSPJI Tekstil juga telah menerima layanan *testbed* dari beberapa industri yang ingin mengujicoba maupun menemukan formula yang tepat bagi produksi industri tersebut.

Layanan Jasa Teknis lainnya merupakan kerjasama dengan pihak ketiga yang umumnya adalah pengusaha kecil atau IKM dengan memanfaatkan kemampuan teknologi proses dan fasilitas laboratorium BBSPJI Tekstil seperti Lab Garmen, Lab Perajutan, Lab Pertenunan, Lab Teknologi Kimia Tekstil (TKT) dan Lab-lab lainnya. Dengan adanya PDDC yang *launching* pada tahun 2011 diharapkan jasa layanan ini dapat meningkat dengan kerjasama dari beberapa industri. PDDC telah dilengkapi beberapa mesin dengan teknologi proses yang baru seperti mesin tenun Jacquard elektronik dan mesin rajut bundar *seamless*. Dengan inovasi-inovasi yang dihasilkan dari PDDC, diharapkan pengusaha/IKM tidak hanya memanfaatkan kemampuan teknologi proses saja tetapi juga mereka dapat memanfaatkan hasil inovasi tersebut yang akhirnya dapat dikomersialisasikan.

Adapun permasalahan utama yang masih dihadapi oleh BBSPJI Tekstil antara lain adalah:

a. Sumber daya manusia

- 1) Secara umum, jumlah pegawai semakin berkurang karena memasuki usia pensiun dan banyaknya pegawai PPNPN yang mengundurkan diri akibat belum jelasnya status PPNPN setelah Oktober 2023. Di sisi lain, kebijakan pembatasan rekrutmen baik dari CPNS maupun PPNPN menyebabkan sulitnya mendapatkan pegawai baru. Hal ini menyebabkan jumlah pegawai yang bekerja di bidang teknis layanan jasa belum dapat mengimbangi jumlah permintaan layanan jasa yang dilayani, sehingga beban kerja di bidang teknis menjadi sangat padat;
- 2) Penambahan pegawai di bidang teknis layanan jasa tidak dapat begitu saja menggantikan kompetensi yang hilang akibat pegawai pensiun maupun mengundurkan diri. Hal ini disebabkan peningkatan kompetensi personil membutuhkan waktu untuk sampai dengan seseorang dinyatakan kompeten;
- 3) Penguasaan teknologi informasi maupun teknologi 4.0 oleh SDM BBSPJI Tekstil baik yang bekerja di bidang litbangyasa, layanan jasa teknis, maupun administrasi dirasa belum memadai, sehingga perlu ditingkatkan pengetahuan dan keahliannya di bidang industri 4.0.

b. Sarana dan prasarana layanan jasa

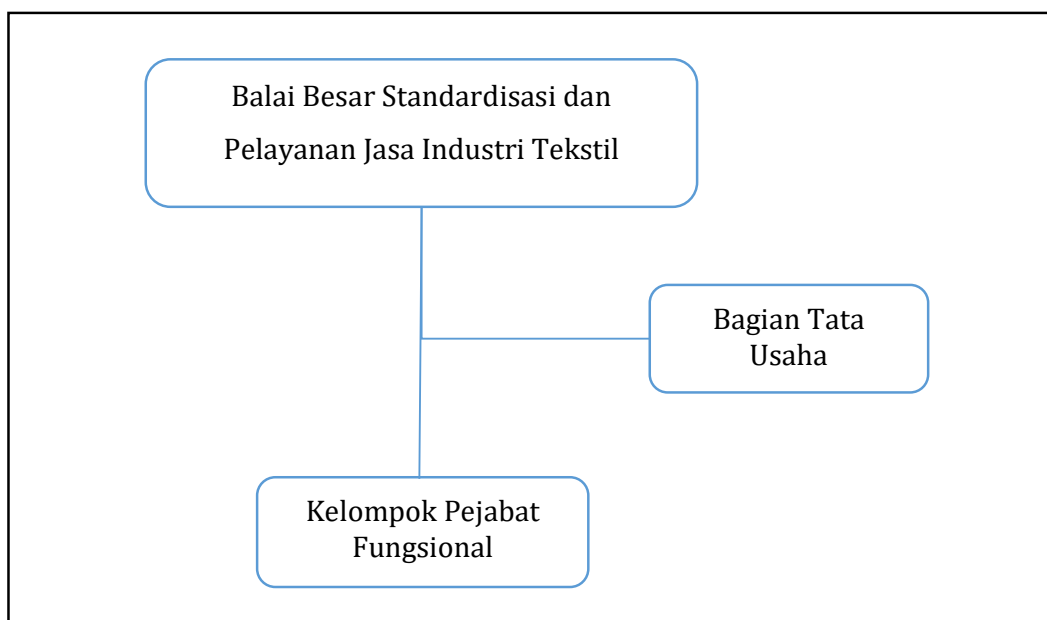
- 1) Mesin dan alat proses tekstil tidak lengkap dan tidak sesuai dengan perkembangan teknologi 4.0.
- 2) Sebagian besar data yang dihasilkan alat/mesin tersebut belum terintegrasi;

c. Jejaring layanan jasa

- 1) Jejaring dengan industri TPT dan perguruan tinggi serta lembaga terkait lainnya belum optimal;
- 2) Kerjasama luar negeri sebagian besar terkait layanan jasa teknis saja, seperti pelatihan teknis, belum terkait litbangyasa.
- 3) Kolaborasi dengan institusi sejenis belum dilakukan untuk mengefektifkan kegiatan pemasaran layanan jasa.

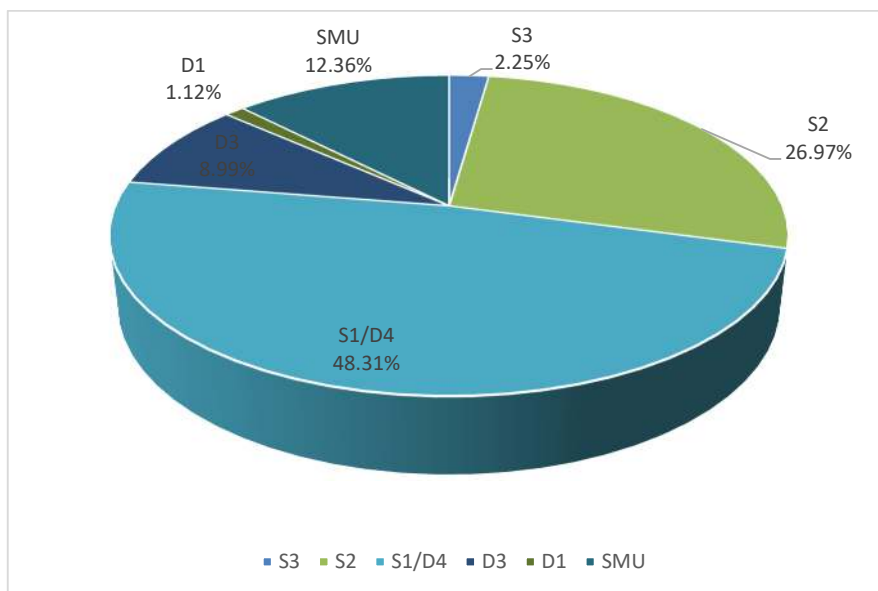
1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi BBSPJI Tekstil mengacu pada Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 1 Tahun 2022, diisi oleh 2 orang pejabat struktural yaitu Kepala Balai dan Kepala Bagian Tata Usaha, sementara fungsi lainnya dilaksanakan oleh kelompok Pejabat Fungsional. Adapun struktur organisasi BBSPJI Tekstil adalah sebagai berikut:



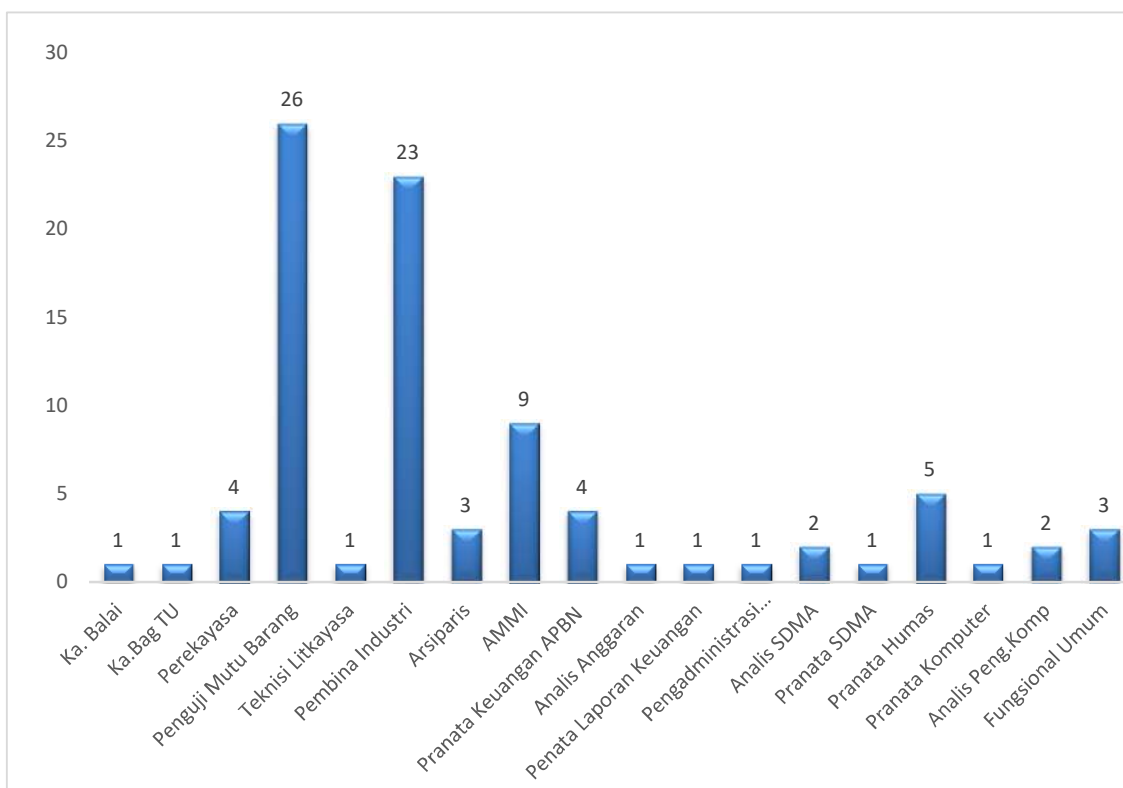
Gambar 1.1 Struktur Organisasi BBSPJI Tekstil

Sampai dengan akhir Desember tahun 2023, BBSPJI Tekstil diperkuat oleh 89 pegawai dengan komposisi pegawai dengan pendidikan sarjana strata satu (48,31%), sarjana strata dua (26,97%) dan sarjana strata tiga (2,25%). Gambar 1.2 berikut ini menyajikan data tingkat pendidikan pegawai BBSPJI Tekstil per 31 Desember 2023.



Gambar 1.2 Komposisi Pegawai BBSPJI Tekstil Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Komposisi pegawai BBSPJI Tekstil berdasarkan jabatan fungsionalnya dapat dilihat pada Gambar 1.3 berikut:



Gambar 1.3 Komposisi Pegawai BBSPJI Tekstil Berdasarkan Jabatan Fungsional

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, BBSPJI Tekstil selalu berupaya untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat serta cepat tanggap terhadap perkembangan yang terjadi pada masyarakat dan dunia industri tekstil dan produk tekstil untuk memberikan solusi terhadap masalah yang dihadapi. Oleh karena itu, perlu disusun suatu perencanaan yang strategis, terukur, dan memiliki jangka waktu dan target antar yang jelas.

Rencana Strategis (Renstra) merupakan amanat Undang undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan PP No. 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional yang bertujuan untuk menjamin terciptanya sinkronisasi dan sinergi antar fungsi serta menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pengembangan dalam rangka tercapainya penggunaan sumber daya secara efektif, efisien, berkeadilan dan berkelanjutan. Renstra BBSPJI Tekstil 2021 – 2024 merupakan perwujudan dari implementasi Kebijakan Industri Nasional 2021-2024, Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional tahun 2020-2024, Undang-undang No. 3 tahun 2014 tentang Perindustrian, Rencana Strategis Kementerian Perindustrian 2020 – 2024, dan Rencana Strategis BSKJI 2021 – 2024.

Pengembangan sasaran strategis BBSPJI Tekstil sesuai dengan sasaran strategis Kemenperin yang diturunkan menjadi sasaran strategis Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Penentuan sasaran strategis BBSPJI Tekstil perlu memiliki keselarasan dengan tujuan BBSPJI Tekstil yang sesuai dengan tujuan BSKJI yaitu:

T1: Meningkatkan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri

T2: Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri

T3: Meningkatkan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri

T4: Meningkatkan *good governance*

Keterkaitan antara Rencana Strategis Kemenperin, Rencana Strategis BSKJI, dan Rencana Strategis BBSPJI Tekstil dapat dilihat pada Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Keterkaitan Renstra Kemenperin, Renstra BSKJI, dan Renstra BBSPJI Tekstil

Sasaran Strategis Kemenperin	Sasaran Program BSKJI	Sasaran Kegiatan BBSPJI Tekstil
Perspektif Stakeholders		
Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas. Indikator Kinerja Utama: Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas Indikator Kinerja Utama: Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas Indikator Kinerja Utama: Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi.
Perspektif Customer		
Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0. Indikator Kinerja Utama: Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0. Indikator Kinerja Utama: Persentase jumlah perusahaan yang Produktivitas/efisiensinya meningkat setelah pendampingan industri 4.0	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 Indikator Kinerja Utama: 1. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri. 2. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri.
Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri Indikator Kinerja Utama:	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Sasaran Strategis Kemenperin	Sasaran Program BSKJI	Sasaran Kegiatan BBSPJI Tekstil
<ol style="list-style-type: none"> Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan Kemenperin. 	<p>Indikator Kinerja Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan. Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi. Persentase jumlah perusahaan yang produktivitas/efisiensinya meningkat setelah memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI. 	<p>Indikator Kinerja Utama:</p> <ol style="list-style-type: none"> Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi. Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker.

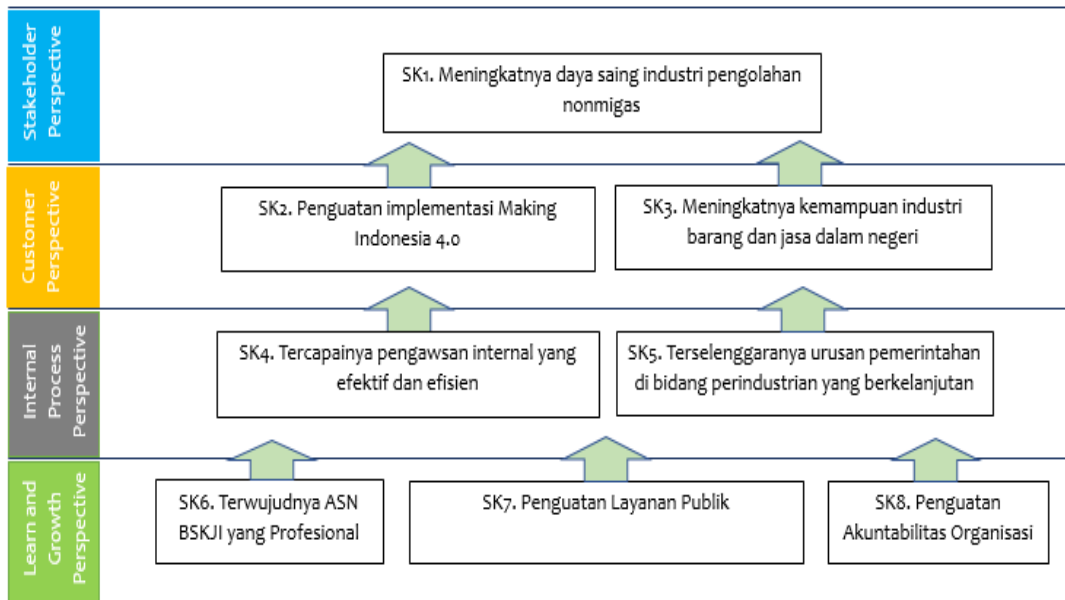
Pengembangan sasaran strategis BBSPJI Tekstil sesuai dengan 9 sasaran strategis BSKJI (Renstra BSKJI 2021 - 2024) yang diturunkan dari 13 sasaran strategis Kemenperin dapat dilihat pada Tabel 2.2 berikut:

Tabel 2.2 Pemetaan sasaran strategis BBSPJI Tekstil

Acuan SS Kemenperin	Acuan SS BSKJI	Sasaran Strategis BBSPJI Tekstil	Tujuan BBSPJI Tekstil
SS1	SP1	SK1: Meningkatkan Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	T2
SS2	SP2	SK2: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	T1

Acuan SS Kemenperin	Acuan SS BSKJI	Sasaran Strategis BBSPJI Tekstil	Tujuan BBSPJI Tekstil
SS3	SP3	SK3: Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	T1
SS9	SP6	SK4: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	T4
SS8	SP5	SK5: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	T2
SS10	SP7	SK6: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	T4
SS11	SP8	SK7: Penguatan Layanan Publik	T3
SS12/13	SP9	SK8: Penguatan Akuntabilitas Organisasi	T4

Hasil pemetaan tersebut menunjukkan 8 sasaran strategis BBSPJI Tekstil yang ditentukan berdasarkan tujuan dan sasaran strategis BSKJI. Penyusunan kedelapan sasaran strategis BBSPJI Tekstil pada kerangka perspektif BBSPJI Tekstil ditunjukkan dalam peta strategi BBSPJI Tekstil sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 2.1 di bawah ini:



Gambar 2.1 Peta Strategi BBSPJI Tekstil

Sasaran strategis pada perspektif *stakeholders* merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BBSPJI Tekstil untuk memenuhi harapan para pemangku kepentingan

dengan sasaran strategis pertama (SK1) adalah “Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas” dengan indikator kinerja yaitu: “Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi”, pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 20 persen dan pada tahun 2024 target tetap sebesar 20 persen.

Sasaran strategis pada perspektif *customer* merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BBSPJI Tekstil untuk memenuhi harapan konsumen (pelanggan). Adapun perspektif *customer* dibagi menjadi 2 sasaran strategis yaitu:

1. Sasaran strategis kedua (SK2) adalah “Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0” dengan indikator kinerja:
 - a. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0, pada tahun 2023 ditargetkan sebanyak 1 perusahaan dan meningkat menjadi 2 perusahaan pada tahun 2024;
 - b. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri, pada tahun 2023 ditargetkan sebanyak 4 perusahaan dan pada tahun 2024 target tetap sebanyak 4 perusahaan.
2. Sasaran strategis ketiga (SK3) adalah “Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri” dengan indikator kinerja:
 - a. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi, pada tahun 2021 ditargetkan sebanyak 60 persen dan menjadi 20 persen pada tahun 2024;
 - b. Meningkatnya PNPB layanan jasa industri, pada tahun 2021 ditargetkan sebanyak 5 persen dan menjadi 5,2 persen pada tahun 2024;
 - c. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan, pada tahun 2023 ditargetkan 3 persen dan meningkat menjadi 3,1 persen pada tahun 2024;
 - d. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker, pada tahun 2021 ditargetkan sebanyak 60 persen dan meningkat menjadi 70 persen pada tahun 2024.

Sasaran strategis pada perspektif *internal process* merupakan sasaran yang ditetapkan oleh BBSPJI Tekstil yang memiliki pengaruh besar terhadap kepuasan pelanggan dan pencapaian tujuan. Adapun untuk menjamin ketercapaian tersebut sasaran strategis pada perspektif ini yaitu:

1. Sasaran strategis keempat (SK4): “Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien” dengan indikator kinerja yaitu “Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker”, pada tahun 2021 ditargetkan 91,5 persen dan meningkat menjadi 100 persen pada tahun 2024.
2. Sasaran strategis kelima (SK5): “Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan” dengan indikator kinerja yaitu “Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.” Pada tahun 2021, indikator ini ditargetkan memiliki indeks 3,6 dan meningkat menjadi indeks 3,62 pada tahun 2024.

Pada sasaran strategis perspektif *learn & growth* merupakan sasaran yang ditetapkan BBSPJI Tekstil untuk memenuhi proses pembelajaran dan pertumbuhan organisasi BBSPJI Tekstil, yaitu:

1. Sasaran strategis keenam (SK6) adalah “Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional” dengan indikator kinerja: “Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN,” pada tahun 2021 ditargetkan sebesar 71 dan meningkat menjadi 74 pada tahun 2024.
2. Sasaran strategis ketujuh (SK7) adalah “Penguatan Layanan Publik” dengan indikator kinerja yaitu: “Nilai minimal indeks layanan publik”, pada tahun 2021 ditargetkan mencapai indeks 3,70 dan meningkat menjadi indeks 4,20 pada tahun 2024.
3. Sasaran strategis kedelapan (SK8) adalah “Penguatan Akuntabilitas Organisasi” dengan indikator kinerja:
 - a. Nilai minimal akuntabilitas kinerja, pada tahun 2021 ditargetkan nilai sebesar 80,15 dan menjadi 77 pada tahun 2024;
 - b. Nilai minimal laporan keuangan, pada tahun 2021 ditargetkan nilai sebesar 91 dan meningkat menjadi 92 pada tahun 2024.

Keseluruhan sasaran strategis dan pemetaannya terhadap keempat tujuan BBSPJI Tekstil ditunjukkan pada Tabel 2.3 berikut ini:

Tabel 2.3 Pemetaan tujuan dan sasaran strategis BBSPJI Tekstil 2021-2024

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	2021	2022	2023	2024
T1		Peningkatan kemampuan infrastruktur penunjang pertumbuhan industri	%	51	54	58	62
T1	SK2	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	Perusahaan	NA	NA	1	2
	SK2	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	Perusahaan	NA	NA	4	4
	SK3	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi	Persen	60	65	20	20
	SK3	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	Persen	5	5	5,1	5,1
	SK3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	Persen	NA	NA	3	3,1
	SK3	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker	Persen	60	60	75	75
T2		Peningkatan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri	%	46	48	48	49
T2	SK5	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3,6	3,6	3,61	3,62
	SK1	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	Persen	NA	NA	20	20
T3		Peningkatan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri	%	60	63	67	49
T3	SK7	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	3,70	3,80	4,01	4,20
T4		Peningkatan Good Governance	%	57	62	68	76
T4	SK4	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	Persen	91.5	100	100	100
	SK6	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	Indeks	74	76	78	81

Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator	Satuan	2021	2022	2023	2024
	SK8	Nilai akuntabilitas kinerja	Nilai	80.15	80.20	76,05	77
		Nilai Pelaporan Keuangan	Nilai	91	91	92	92

Dalam Renstra BSKJI telah ditetapkan Program BSKJI yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, dan Program Dukungan Manajemen. Program-program tersebut merupakan penjabaran dari prioritas nasional, sasaran strategis, indikator dan target pada RPJMN 2020-2024, Kebijakan Industri Nasional 2020-2024.

Program ini dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan oleh satuan kerja di bawah BSKJI sesuai dengan kompetensi masing-masing. BBSPJI Tekstil sebagai unit Eselon II di bawah BSKJI melaksanakan kegiatan, sebagai berikut:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri: Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri.
2. Program Dukungan Manajemen: Kegiatan Dukungan Manajemen.

2.2. Rencana Kinerja BBSPJI Tekstil Tahun 2023

Sasaran strategis BBSPJI Tekstil pada *stakeholders' perspective*, *customer perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective* telah ditetapkan selaras dengan sasaran strategis pada tingkat BSKJI. Hal ini dilakukan karena BBSPJI Tekstil bukan merupakan *Strategic Business Unit* yang dapat berdiri sendiri. Seluruh indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab BBSPJI Tekstil adalah turunan dari tingkat BSKJI sesuai dengan metode *cascading* pada *Balanced Score Card*.

Sesuai dengan Rencana Strategis Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil tahun 2021-2024, rencana kinerja yang akan dicapai pada tahun 2023 beserta indikator kinerja yang telah ditetapkan dapat dilihat pada Tabel 2.4 berikut:

Tabel 2.4 Rencana Kinerja BBSPJI Tekstil 2023

Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Target
Stakeholders Perspective			
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1.	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20 Persen
Customers Perspective			
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1.	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 perusahaan
	2.	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	4 perusahaan
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1.	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi	20 persen
	2.	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5,1 persen
	3.	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3 persen
	4.	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker	75 persen
Internal Process Perspective			
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1.	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 persen
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,61
Learning and Growth Perspective			
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1.	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 72

Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Target
Penguatan Layanan Publik	1.	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 4,01
Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76,05
	2.	Nilai minimal laporan keuangan	92

2.3. Rencana Anggaran 2023

Program kegiatan Balai Besar Program kegiatan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) ditetapkan berdasarkan kebijakan dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Pada tahun anggaran 2023, BBSPJI Tekstil mempunyai 2 (dua) program kegiatan sebagaimana yang tertuang pada DIPA awal Nomor: SP DIPA-019.07.2.248042/2023 tanggal 30 November 2022 dengan total pagu sebesar Rp. 22.331.633.000, yang kemudian mengalami perubahan pagu karena *Automatic Adjustment (AA)* menjadi Rp. 21.688.974.000 sebagaimana yang tertuang pada DIPA revisi ke-16 Nomor: SP DIPA-019.07.2.248042/2023 tanggal 27 Desember 2023 dengan rincian perubahan pagu seperti yang terlihat pada Tabel 2.5 berikut:

Tabel 2.5 Pagu Anggaran BBSPJI Tekstil Tahun Anggaran 2023

No.	DIPA	Pagu Efektif (dalam ribuan rupiah)		Pagu Blokir (dalam ribuan rupiah)		Pagu Keseluruhan (dalam ribuan rupiah)		
		RM	PNBP	RM	PNBP	RM	PNBP	TOTAL
1	DIPA Awal	17.121.647	4.759.286	-	450.700	17.121.647	5.209.986	22.331.633
2	Rev-1	15.867.304	4.759.286	1.254.343	450.700	17.121.647	5.209.986	22.331.633
3	Rev-2	15.867.304	4.759.286	1.254.343	450.700	17.121.647	5.209.986	22.331.633
4	Rev-3	15.941.970	4.759.286	1.254.343	450.700	17.196.313	5.209.986	22.406.299
5	Rev-4	15.941.970	4.759.286	1.254.343	450.700	17.196.313	5.209.986	22.406.299
6	Rev-5	15.941.970	4.759.286	1.254.343	450.700	17.196.313	5.209.986	22.406.299
7	Rev-6	15.941.970	4.759.286	1.254.343	450.700	17.196.313	5.209.986	22.406.299
8	Rev-7	15.941.970	5.209.986	1.254.343	-	17.196.313	5.209.986	22.406.299
9	Rev-8	15.941.970	5.209.986	-	-	15.941.970	5.209.986	21.151.956
10	Rev-9	15.941.970	5.209.986	-	-	15.941.970	5.209.986	21.151.956
11	Rev-10	15.941.970	5.209.986	-	-	15.941.970	5.209.986	21.151.956

No.	DIPA	Pagu Efektif (dalam ribuan rupiah)		Pagu Blokir (dalam ribuan rupiah)		Pagu Keseluruhan (dalam ribuan rupiah)		
		RM	PNBP	RM	PNBP	RM	PNBP	TOTAL
12	Rev-11	15.941.970	5.209.986	-	-	15.941.970	5.209.986	21.151.956
13	Rev-12	15.941.970	5.209.986	-	-	15.941.970	5.209.986	21.151.956
14	Rev-13	15.941.970	5.209.986	-	-	15.941.970	5.209.986	21.151.956
15	Rev-14	15.941.970	5.209.986	-	-	15.941.970	5.209.986	21.151.956
16	Rev-15	16.478.988	5.209.986	-	-	16.478.988	5.209.986	21.688.974
17	Rev-16	16.478.988	5.209.986	-	-	16.478.988	5.209.986	21.688.974

Adapun rincian perubahan pagu anggaran per Triwulan berdasarkan program, kegiatan, klasifikasi rincian output (KRO) dan rincian output (RO) pada kegiatan tahun anggaran 2023 di BBSPJI Tekstil adalah seperti yang ditunjukkan pada Tabel 2.6 berikut:

Tabel 2.6 Program dan Anggaran BBSPJI Tekstil Tahun Anggaran 2023

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO	Rincian Pagu pada Dipa Awal (Rp)	Rincian Pagu pada Triwulan I (Rp)	Rincian Pagu pada Triwulan II (Rp)	Rincian Pagu pada Triwulan III (Rp)	Rincian Pagu pada Triwulan IV (Rp)
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	2.678.885.000	2.753.551.000	2.753.551.000	2.753.551.000	2.753.551.000
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	2.678.885.000	2.753.551.000	2.753.551.000	2.753.551.000	2.753.551.000
6077.AEC	Kerjasama	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	44.040.000
6077.AEC.001	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil	50.000.000	50.000.000	50.000.000	50.000.000	44.040.000
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	153.170.000	153.170.000	153.170.000	153.170.000	301.161.000
6077.AEF.006	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Industri Tekstil	153.170.000	153.170.000	153.170.000	153.170.000	301.161.000
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	1.715.795.000	1.715.795.000	1.781.995.000	1.781.995.000	1.639.964.000
6077.BAD.006	Jasa pelayanan teknis pengujian industri tekstil	931.480.000	931.480.000	905.480.000	905.480.000	776.420.000
6077.BAD.014	Jasa pelayanan teknis kalibrasi industri tekstil	285.205.000	285.205.000	285.205.000	285.205.000	266.883.000
6077.BAD.026	Jasa pelayanan teknis sertifikasi industri tekstil	312.142.000	312.142.000	363.342.000	363.342.000	363.809.000
6077.BAD.076	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri tekstil	57.550.000	57.550.000	71.050.000	104.025.000	112.212.000
6077.BAD.077	Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen industri tekstil	92.640.000	92.640.000	79.140.000	79.140.000	77.427.000
6077.BAD.078	Jasa optimalisasi pemantauan teknologi industri tekstil	27.778.000	27.778.000	77.778.000	44.803.000	43.213.000
6077.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	79.220.000	79.220.000	13.020.000	13.020.000	13.020.000
6077.BDI.011	Pemanfaatan teknologi industri tekstil	79.220.000	79.220.000	13.020.000	13.020.000	13.020.000
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	230.000.000	230.000.000	230.000.000	230.000.000	281.700.000
6077.CAH.008	Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan industri tekstil	230.000.000	230.000.000	230.000.000	230.000.000	281.700.000
6077.CBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	450.700.000	450.700.000	450.700.000	450.700.000	399.000.000
6077.CBL.003	Gedung laboratorium/layanan jasa teknis yang dibangun/direnovasi Industri Tekstil	450.700.000	450.700.000	450.700.000	450.700.000	399.000.000

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO/ RO	Rincian Pagu pada Dipa Awal (Rp)	Rincian Pagu pada Triwulan I (Rp)	Rincian Pagu pada Triwulan II (Rp)	Rincian Pagu pada Triwulan III (Rp)	Rincian Pagu pada Triwulan IV (Rp)
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	0	74.666.000	74.666.000	74.666.000	74.666.000
6077.QDI.002	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi	0	74.666.000	74.666.000	74.666.000	74.666.000
019.07.WA	Program Dukungan Manajemen	19.652.748.000	19.652.748.000	19.652.748.000	18.398.405.000	18.935.423.000
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	19.652.748.000	19.652.748.000	19.652.748.000	18.398.405.000	18.935.423.000
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	18.509.748.000	18.509.748.000	18.509.748.000	17.254.905.000	17.813.045.000
6042.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	225.000.000	225.000.000	224.500.000	224.500.000	245.622.000
6042.EBA.994	Layanan Perkantoran	18.284.748.000	18.284.748.000	18.284.748.000	17.030.405.000	17.567.423.000
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	295.750.000	295.750.000	295.750.000	295.750.000	295.750.000
6042.EBB.951	Layanan Sarana Internal	295.750.000	295.750.000	295.750.000	295.750.000	295.750.000
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	403.193.000	403.193.000	410.223.000	410.223.000	471.823.000
6042.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	8.420.000	8.420.000	7.920.000	7.920.000	7.875.000
6042.EBC.996	Layanan Pelatihan dan Pelatihan	394.773.000	394.773.000	402.303.000	402.303.000	463.948.000
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	444.057.000	444.057.000	437.527.000	437.527.000	354.805.000
6042.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	41.201.000	41.201.000	41.201.000	41.201.000	35.086.000
6042.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	40.610.000	40.610.000	40.610.000	40.610.000	31.650.000
6042.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	74.626.000	74.626.000	72.761.000	72.761.000	70.761.000
6042.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	38.770.000	38.770.000	34.105.000	34.105.000	29.300.000
6042.EBD.965	Layanan Audit Internal	222.455.000	222.455.000	222.455.000	222.455.000	170.687.000
6042.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	26.395.000	26.395.000	26.395.000	26.395.000	17.321.000

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam bentuk DIPA, maka ditetapkanlah Perjanjian Kinerja (Perjakin) yang akan dicapai yang telah ditandatangani antara Kepala BSKJI dengan Kepala BBSPJI Tekstil. Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kinerja antara Kepala BBSPJI Tekstil kepada Kepala BSKJI Kementerian Perindustrian.

Perjanjian Kinerja merupakan tolak ukur akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2023 yang disusun dengan berdasarkan pada Rencana Kinerja Tahun 2023 yang telah ditetapkan. Indikator kinerja pada Perjakin ditetapkan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan sasaran strategis yang dianggap penting, yang akan diukur pencapaiannya pada akhir tahun 2023. Perjanjian Kinerja BBSPJI Tekstil Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 2.7 berikut.

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja (Perjakin) BBSPJI Tekstil Tahun 2023

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
Indikator Kinerja Utama (IKU)				
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1	Perusahaan
		2. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	4	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	20	Persen
		2. Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri	5,1	Persen
		3. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3	Persen

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
		4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75	Persen
NON IKU				
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,61	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	72	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1. Nilai minimal indeks layanan publik	4,01	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76,05	Nilai
		2. Nilai minimal laporan keuangan	92	Nilai

Adapun rencana aksi Perjanjian Kinerja BBSPJI Tekstil Tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 2.8 berikut ini:

Tabel 2.8 Rencana Aksi Perjanjian Kinerja (Perjakin) BBSPJI Tekstil Tahun 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1.	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20 persen	25%	B1: Penjajakan kolaborasi B2: Penandatanganan SPK B3: Pelaksanaan kegiatan kolaborasi dan Monev kegiatan	50%	B4: Pelaksanaan kegiatan B5: Pelaksanaan kegiatan B6: Pelaksanaan kegiatan dan Monev kegiatan	75%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan kegiatan dan Monev Kegiatan	100%	B10: Pelaksanaan kegiatan B11: Pelaksanaan kegiatan B12: Monev kegiatan dan Penghitungan produktifitas/ efisiensi perusahaan
2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1.	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 perusahaan	25%	B1: Penjajakan kolaborasi B2: Penandatanganan SPK B3: Pelaksanaan kegiatan kolaborasi dan Monev kegiatan	50%	B4: Pelaksanaan kegiatan B5: Pelaksanaan kegiatan B6: Pelaksanaan kegiatan dan Monev kegiatan	75%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan kegiatan dan Monev Kegiatan	100%	B10: Pelaksanaan kegiatan B11: Pelaksanaan kegiatan B12: Finalisasi kegiatan dan penyusunan laporan
		2.	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	4 perusahaan	25%	B1: Penjajakan kolaborasi B2: Penandatanganan SPK B3: Pelaksanaan kegiatan kolaborasi dan Monev kegiatan	50%	B4: Pelaksanaan kegiatan B5: Pelaksanaan kegiatan B6: Pelaksanaan	75%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan	100%	B10: Pelaksanaan kegiatan B11: Pelaksanaan kegiatan B12: Finalisasi kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
3.	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1.	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	20%	25%	B1: Penjajakan kolaborasi B2: Persiapan kegiatan B3: Diagnosa permasalahan, pembuatan rencana kerja, pengumpulan data awal	50%	kegiatan dan Monev kegiatan B4: pembuatan rencana kerja, pengumpulan data awal, analisa permasalahan B5: analisa permasalahan, implementasi B6: implementasi sistem, konsultasi dan bimbingan teknis	75%	kegiatan dan Monev Kegiatan B7: implementasi sistem, konsultasi dan bimbingan teknis B8: implementasi sistem, konsultasi, bimbingan tekni, monitoring kegiatan B9: implementasi sistem, konsultasi, bimbingan teknis dan monitoring kegiatan	100%	dan penyusunan laporan B10: konsultasi, bimbingan teknis, monitoring, evaluasi dan pelaporan B11: pelaporan kegiatan B12:
		2.	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5,1%	25%	B1: Pelaksanaan layanan jasa B2: Pelaksanaan layanan jasa B3: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	50%	B4: Pelaksanaan layanan jasa B5: Pelaksanaan layanan jasa B6: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	75%	B7: Pelaksanaan layanan jasa B8: Pelaksanaan layanan jasa B9: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	100%	B10: Pelaksanaan layanan jasa B11: Pelaksanaan layanan jasa B12: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa
		3.	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa yang	3 Persen	25%	B1: Pelaksanaan layanan jasa	50%	B4: Pelaksanaan layanan jasa	75%	B7: Pelaksanaan layanan jasa	100%	B10: Pelaksanaan layanan jasa

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Target	Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
			digunakan oleh pelanggan		B2: Pelaksanaan layanan jasa B3: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa		B5: Pelaksanaan layanan jasa B6: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa		B8: Pelaksanaan layanan jasa B9: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa		B11: Pelaksanaan layanan jasa B12: Pelaksanaan layanan jasa dan Monev layanan jasa	
		4.	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75%	25%	B1: Penyusunan rencana belanja, pengisian SIRUP B2: Pelaksanaan belanja B3: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	50%	B4: Pelaksanaan belanja B5: Pelaksanaan belanja B6: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	75%	B7: Pelaksanaan belanja B8: Pelaksanaan belanja B9: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan	100%	B10: Pelaksanaan belanja B11: Pelaksanaan belanja B12: Pelaksanaan belanja dan Monev pengadaan
4.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	25%	B1: Pengumpulan laporan kegiatan B2: Pengumpulan laporan kegiatan B3: Pengumpulan laporan kegiatan	50%	B4: Pengumpulan laporan kegiatan B5: Pengumpulan laporan kegiatan B6: Pengumpulan laporan kegiatan	75%	B7: Pengumpulan laporan kegiatan B8: Pengumpulan laporan kegiatan B9: Pelaksanaan audit pengawasan internal oleh Itjen	100%	B10: Penyusunan rencana aksi dan penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan, B11: Penyiapan bahan tindak lanjut temuan hasil pemeriksaan.

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi								
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV		
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	
												B12: Penyiapan bahan tindak lanjut hasil pemeriksaan dan pengiriman hasil tindak lanjut hasil pemeriksaan.
5.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,61	25%	B1: Penentuan rencana target dan strategi survey, Penyebaran survey IKM B2: Penyebaran survey IKM B3: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	50%	B4: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM B5: Penyebaran survey IKM B6: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	75%	B7: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM B8: Penyebaran survey IKM B9: Penyebaran survey IKM, Monev dan Rencana Tindak lanjut hasil Survey	100%	B10: Tindak lanjut hasil survey, Penyebaran survey IKM B11: Penyebaran survey IKM B12: Penyebaran survey IKM, Pembuatan Laporan SKM	
6.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 72	25%	B1: Penyusunan rencana pelatihan tahunan. Penilaian Kinerja Pegawai B2: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B3: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev	50%	B4: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B5: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B6: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev	75%	B7: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B8: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B9: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev	100%	B10: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B11: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai B12: Pelaksanaan pelatihan internal dan eksternal bagi pegawai, Monev	

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi							
				Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
				Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
7.	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 4,01	25%	B1: Inventarisasi peningkatan sarpras dan dokumen B2: Inventarisasi peningkatan sarpras dan dokumen B3: FGD penyusunan SPM	50%	B4: Pelaksanaan kegiatan B5: Pelaksanaan kegiatan B6: Pelaksanaan kegiatan, Monev asesmen	75%	B7: Pelaksanaan kegiatan B8: Pelaksanaan kegiatan B9: Pelaksanaan kegiatan, Monev asesmen	100%	B10: Pelaksanaan kegiatan B11: Pelaksanaan kegiatan B12: Perhitungan akhir asesmen
8.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76,05	50%	B1: Penyiapan dokumen B2: Penyiapan dokumen B3: Penyiapan dokumen	100%	B4: Penilaian SAKIP dan terbit nilai SAKIP			
		2.	Nilai minimal laporan keuangan	92	30%	B1: Reviu LK B2: Reviu LK B3: Reviu LK	60%	B4: Reviu LK B5: Reviu LK B6: Reviu LK	100%	B7: Penilaian Laporan Keuangan B8: Terbit nilai Laporan Keuangan	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Dalam mencapai visi dan misinya, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Renstra BSKJI tahun 2021-2024 dan Renstra BBSPJI Tekstil tahun 2021-2024 yang setiap awal tahun anggaran ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja BBSPJI Tekstil. Pada TA. 2023, Perjanjian Kinerja BBSPJI Tekstil meliputi 8 (delapan) sasaran strategis dengan 13 (tiga belas) indikator kinerja. Sasaran strategis yang berada dalam Perjanjian Kinerja yaitu:

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas
Indikator Kinerja : Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
2. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0
Indikator Kinerja : 1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0
: 2. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri
3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri
Indikator Kinerja : 1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
: 2. Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri

3. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan
4. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa
4. Sasaran Strategis IV : Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
Indikator Kinerja : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
5. Sasaran Strategis V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
6. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional
Indikator Kinerja : Rata-rata indeks profesionalitas ASN
7. Sasaran Strategis VII : Penguatan Layanan Publik
Indikator Kinerja : Nilai minimal indeks layanan publik
8. Sasaran Strategis VIII : Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi
Indikator Kinerja : 1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja
2. Nilai minimal laporan keuangan

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA 2023

Untuk capaian kinerja BBSPJI Tekstil dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian dapat dilihat pada Tabel 3.1. Dari matriks Tabel 3.1, telah disusun Rencana Aksi Balai BBSPJI Tekstil Tahun 2023 seperti yang telah ditunjukkan pada bab II yaitu pada Tabel 2.8.

Berdasarkan Tabel 3.1, menunjukkan bahwa pemetaan sasaran strategis BBSPJI Tekstil memiliki keselarasan dengan Sasaran Strategis BSKJI dan Kementerian Perindustrian. Peta strategis BBSPJI Tekstil disusun dalam empat kerangka perspektif yaitu *stakeholder perspective*, *customer perspective*, *internal process perspective* dan *learn & growth perspective*. Indikator kinerja yang menjadi tanggung jawab BBSPJI Tekstil adalah turunan indikator dari BSKJI.

Tabel 3.1 Matriks Alur IKU BSKJI sampai Perjanjian Kinerja BBSPJI Tekstil Tahun 2023

KEMENPERIN			BSKJI			BBSPJI Tekstil		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SP1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase jumlah perusahaan yang Produktivitas/efisiensinya meningkat setelah pendampingan industri 4.0	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0
								Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri
SS3.1	Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri	Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SP3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi
					Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi			Meningkatnya PNPB layanan jasa industri
		Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi			Persentase jumlah perusahaan yang produktivitas/efisiensinya meningkat setelah memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi			Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan

KEMENPERIN			BSKJI			BBSPJI Tekstil		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker
	-	NON IKU			NON IKU	-		NON IKU
SS8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SP5	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
					Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri			
SS9	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SP6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
SS10	Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	SP7	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
SS11	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP8	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Sistem Informasi Pelayanan Publik BSKJI yang terpadu dan terintegrasi	SK7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik

KEMENPERIN			BSKJI			BBSPJI Tekstil		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS12	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP9	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai laporan keuangan BSKJI	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan
SS13	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BSKJI	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Dokumen Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, dilakukan monitoring dan evaluasi capaian melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI pada setiap triwulan. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud ditunjukkan pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Capaian Rencana Aksi Per Triwulan TA 2023

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV			
					Fisik (%)				T	R	T	R	T	R
					T	R	T	R						
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20 Persen	20,22 Persen	25	25	50	50	75	75	100	100		
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	4 Perusahaan	25	25	50	50	75	75	100	100		
		2. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	4 Perusahaan	19 Perusahaan	25	25	50	50	75	75	100	100		
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	20 Persen	31,46 Persen	25	25	50	53,10	75	75	100	100		

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV					
					Fisik (%)								
					T	R	T	R	T	R	T	R	
		2.	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5,1 Persen	2,55 Persen	25	25	50	48,35	75	71,85	100	100
		3.	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3 Persen	8,28 Persen	25	25	50	50	75	75	100	100
		4.	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75 Persen	99,85 Persen	25	25	50	50,63	75	75	100	100
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1.	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 Persen	100 Persen	25	25	50	100	75	100	100	100
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1.	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,61	3,71	25	25	50	50	75	75	100	100
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1.	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 72	83,04	25	25	50	50	75	75	100	100
7	Penguatan Layanan Publik	1.	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 4,01	4,36	25	25	50	50	75	90	100	100
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1.	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76,05	76,05	50	50	50	100				
		2.	Nilai minimal laporan keuangan	92	94,5	30	30	60	60	100			

Berdasarkan Tabel 3.2, dapat dilihat bahwa keseluruhan indikator kinerja telah mencapai target yang ditetapkan. Penjelasan yang lebih lengkap akan diuraikan pada capaian per indikator.

Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat tetap mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi, dan perbaikan dalam pelaksanaan program/kegiatan.

Adapun penjelasan hasil capaian kinerja Perjanjian Kinerja TA. 2023 yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. TUJUAN 1:

“Meningkatnya kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri”

Pada subbagian ini akan dijelaskan mengenai capaian dari Tujuan Program/Kegiatan secara umum. Adapun realisasi dan detil capaian Program/Kegiatan akan disampaikan pada subbagian selanjutnya.

Indikator Tujuan 1: Peningkatan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri

Definisi:

Peningkatan kemampuan infrastuktur di dalam negeri dalam bentuk peralatan, sumber daya (*hard*) dan standardisasi (*soft*) yang dapat menunjang pertumbuhan industri di dalam negeri.

Cara Perhitungan:

Indikator ini diukur berdasarkan nilai rataan realisasi indikator-indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 1 (T1) sesuai Tabel 2.3 yang dijelaskan pada subbab sasaran strategis.

1) Hasil yang telah dicapai

Tujuan 1 terdiri dari 2 (dua) Sasaran Kegiatan seperti yang dijabarkan pada **Tabel 3.3**. Indikator peningkatan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2023 memiliki target sebesar 58%. Nilai rataan realisasi indikator-indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 1 (T1) di tahun 2023 sebesar **218,29%**. Berdasarkan data diatas, dengan

membandingkan realisasi dan target, maka indikator ini telah **berhasil mencapai target** yang ditetapkan. Rincian capaian indikator-indikator sasaran kegiatan yang termasuk pada Tujuan 1 akan dijelaskan pada subbagian selanjutnya yaitu pada subbagian sasaran strategis.

Tabel 3.3 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan I

Tujuan 1	Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kemampuan infrastruktur (<i>hard dan soft</i>) penunjang pertumbuhan industri	SK2	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	4 Perusahaan	400
			Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	4 Perusahaan	19 Perusahaan	475
	SK3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	20 Persen	31,46 Persen	157,30
			Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5,1 Persen	2,55 Persen	50
			Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3 Persen	8,28 Persen	276
			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75 Persen	99,85 Persen	133,13
			Nilai rata-rata realisasi indikator-indikator sasaran			

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian peningkatan kemampuan infrastruktur (*hard* dan *soft*) penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2023 telah berhasil mencapai target. Hal ini disebabkan karena seluruh indikator kinerja pada sasaran strategis BBSPJI Tekstil telah mencapai target.

Indikator “Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0” telah berhasil mencapai 4 perusahaan dari target 1 perusahaan. Ketercapaian target pada indikator ini karena pihak industri bersedia membuka diri terhadap perkembangan teknologi dan didukung oleh SDM BBSPJI Tekstil yang berkompeten untuk memberikan fasilitasi industri 4.0.

Indikator “Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri” telah berhasil mencapai 19 perusahaan dari target 4 perusahaan. Ketercapaian target pada indikator ini karena semakin tingginya kebutuhan industri akan pendampingan sertifikasi SNI, baik sistem mutu maupun sertifikasi produk.

Indikator “Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi” telah berhasil mencapai realisasi sebesar 31,46% dari target 20%. Capaian ini berdasarkan pada peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan perusahaan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Ketercapaian target pada indikator ini karena adanya dampak yang terukur dari kegiatan konsultasi yang dilakukan yaitu peningkatan produktivitas dari perusahaan setelah berkonsultasi dan dilakukan pendampingan oleh BBSPJI Tekstil.

Indikator “Meningkatnya PNPB layanan jasa industri” tidak berhasil mencapai target 5,1%, dan hanya terealisasi sebesar 2,55%. Capaian ini berdasarkan perhitungan jumlah PNPB yang diterima BBSPJI Tekstil tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ketidaktercapaian target pada indikator ini karena meskipun jumlah permintaan layanan jasa meningkat, akan tetapi peningkatan tersebut adalah pada layanan/parameter dengan biaya rendah, sehingga peningkatan jumlah layanan tidak berbanding lurus dengan jumlah pendapatan

Indikator “Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan” telah berhasil mencapai realisasi sebesar 8,28% dari target 3%. Capaian ini berdasarkan jumlah hasil layanan jasa industri yang dilayani pada tahun 2023. Ketercapaian target pada indikator ini karena semakin membaiknya utilisasi industri TPT domestik sebagai dampak dari pemberlakuan rangkaian kebijakan perlindungan pasar. Hal tersebut yang pada akhirnya mempengaruhi peningkatan permintaan layanan jasa di BBSPJI Tekstil.

Indikator “Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa” telah berhasil mencapai realisasi sebesar 99,85% dari target 75%. Capaian ini berdasarkan perhitungan capaian penggunaan produk dalam negeri dari 15 (lima belas) akun terpilih. Dalam hal ini BBSPJI Tekstil hanya memiliki 8 (delapan) akun dalam penganggaran tahun 2023. Ketercapaian target pada indikator ini karena BBSPJI Tekstil mengutamakan pengadaan barang dan jasa yang mengandung Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) diatas 40%.

3) Kendala

Kendala Kdalam pencapaian target pada indikator ini adalah meskipun jumlah permintaan layanan jasa meningkat, akan tetapi peningkatan tersebut adalah pada layanan/parameter dengan biaya rendah, sehingga peningkatan jumlah layanan tidak berbanding lurus dengan jumlah pendapatan.

4) Tindak lanjut

Perbaiki kinerja strategis yang dilakukan pada TA. 2024 agar tercapai tujuan pada periode akhir Renstra TA. 2024 adalah mempersiapkan perencanaan kegiatan dengan lebih matang, meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana serta sumber daya manusia (SDM) di bidang jasa pelayanan teknis kepada industri agar target PNBK layanan dapat tercapai, promosi yang intensif kepada pelanggan-pelanggan baru, dan melakukan penyisiran kembali anggaran belanja pada akun-akun terpilih dengan cermat.

2. TUJUAN 2:

“Meningkatnya aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri”

Pada subbagian ini akan dijelaskan mengenai capaian dari Tujuan Program/Kegiatan secara umum. Adapun realisasi dan detil capaian Program/Kegiatan akan disampaikan pada subbagian selanjutnya.

Indikator Tujuan 2: Peningkatan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri

Definisi:

Peningkatan aktivitas-aktivitas pengembangan yang dapat berkontribusi dalam pengembangan kemampuan infrastruktur yang sudah ada di dalam negeri yang dapat berperan pada pertumbuhan industri dalam negeri.

Cara Perhitungan:

Indikator ini diukur berdasarkan nilai rata-rata realisasi indikator-indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 2 (T2) sesuai Tabel 2.3 yang dijelaskan pada subbagian sasaran strategis.

1) Hasil yang telah dicapai

Tujuan 2 terdiri dari 2 (dua) Sasaran Kegiatan seperti yang dijabarkan pada Tabel 3.4. Indikator peningkatan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri pada tahun 2023 memiliki target sebesar 48%. Nilai rata-rata realisasi indikator-indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 2 (T2) di tahun 2023 sebesar **101,94%**. Berdasarkan data di atas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator ini telah **berhasil mencapai target** yang ditetapkan. Rincian capaian indikator-indikator sasaran kegiatan yang termasuk pada Tujuan 2 akan dijelaskan pada subbagian selanjutnya yaitu pada subbagian sasaran strategis.

Tabel 3.4 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 2

Tujuan 2	Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20 Persen	20,22 Persen	101,10
	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,61	Indeks 3,71	102,77
Nilai rata-rata realisasi indikator-indikator sasaran						101,94

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian peningkatan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri pada tahun 2023 telah berhasil mencapai target. Hal ini disebabkan seluruh indikator kinerja pada sasaran strategis BBSPJI Tekstil telah mencapai target.

Indikator “Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi” telah berhasil mencapai realisasi sebesar 20,22% dari target 20%. Ketercapaian target pada indikator ini karena adanya dampak yang terukur dari kegiatan kolaborasi yang dilakukan yaitu peningkatan produktivitas dari perusahaan setelah berkolaborasi dengan BBSPJI Tekstil.

Adanya sarana dan SDM BBSPJI Tekstil yang kompeten juga merupakan faktor penunjang keberhasilan indikator ini. Koordinasi yang intens dengan industri juga menyebabkan hasil kolaborasi yang dilaksanakan dapat memberikan solusi yang tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan industri.

Indikator “Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri” telah berhasil mencapai realisasi sebesar 3,71 indeks dari target 3,61. Ketercapaian target pada indikator ini selain karena terjadinya peningkatan kualitas layanan, juga telah dilakukannya pengkajian terhadap kuesioner pelanggan serta kontak yang lebih intens dari balai terhadap pelanggan agar pelanggan mengisi

kuesioner. Tindak lanjut atas keluhan dan saran pelanggan juga mempengaruhi keberhasilan indikator ini.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target. Namun pada pelaksanaan kegiatannya, tidak semua permasalahan di industri dapat diberikan solusi yang berdampak pada peningkatan produktivitas/efisiensi yang signifikan. Hal ini sangat bergantung pada jenis permasalahan pada industri tersebut.

4) Tindak lanjut

Perbaikan kinerja strategis yang dilakukan pada TA. 2024 agar tercapai tujuan pada periode akhir Renstra TA. 2024 adalah melakukan promosi dan penawaran kepada lebih banyak calon wirausaha agar IKM yang dibina akan semakin banyak. SDM BBSPJI Tekstil juga perlu selalu ditingkatkan kompetensinya agar dapat memberikan solusi yang bermanfaat dan tepat guna bagi industri yang dibina.

Selain itu, dalam menjalankan proses bisnisnya, BBSPJI Tekstil perlu melakukan reviu dan pemutakhiran standar operasional prosedur (SOP), re-internalisasi SOP kepada pegawai, serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan SOP. Hasil survey kepuasan masyarakat juga perlu dievaluasi dan ditindaklanjuti agar terjadi perbaikan pada prosedur dan kualitas pelayanan. Dengan semakin baiknya prosedur pelayanan kepada industri, maka akan semakin meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa BBSPJI Tekstil. Hal tersebut akan berdampak tercapainya salah satu tujuan BBSPJI Tekstil yaitu meningkatnya aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri.

3. TUJUAN 3:

“Meningkatnya kolaborasi penunjang pertumbuhan industri”

Pada subbagian ini akan dijelaskan mengenai capaian dari Tujuan Program/Kegiatan secara umum. Adapun realisasi dan detil capaian Program/Kegiatan akan disampaikan pada subbagian selanjutnya.

Indikator Tujuan 3: Peningkatan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri

Definisi:

Peningkatan aktivitas-aktivitas kolaborasi antara pemerintah, swasta (asosiasi) dan akademisi yang dapat berkontribusi dan menunjang pertumbuhan industri dalam negeri.

Cara Perhitungan:

Indikator ini diukur berdasarkan nilai rata-rata realisasi indikator-indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 3 (T3) sesuai Tabel 2.3 yang dijelaskan pada subbab sasaran strategis.

1) Hasil yang telah dicapai

Tujuan 3 terdiri dari 1 (satu) Sasaran Kegiatan seperti yang dijabarkan pada Tabel 3.5. Indikator peningkatan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2023 memiliki target sebesar 67%. Nilai rata-rata realisasi indikator-indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 3 (T3) di tahun 2023 sebesar **108,73%**. Berdasarkan data di atas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator ini telah **berhasil mencapai target** yang ditetapkan. Rincian capaian indikator sasaran kegiatan yang termasuk pada Tujuan 3 akan dijelaskan pada subbagian selanjutnya yaitu pada subbagian sasaran strategis.

Tabel 3.5 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 3

Tujuan 3	Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kolaborasi penunjang pertumbuhan industri	SK7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 4,01	Indeks 4,36	108,73
Nilai rata-rata realisasi indikator-indikator sasaran						108,73

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian peningkatan kolaborasi penunjang pertumbuhan industri pada tahun 2023 telah berhasil mencapai target. Hal ini disebabkan indikator kinerja “nilai minimal indeks layanan publik” pada sasaran strategis “Penguatan Layanan Publik” telah mencapai realisasi indeks 4,36 dari target 4,01. Ketercapaian target

pada indikator ini karena adanya penambahan ruang lingkup pada layanan jasa teknis yang membutuhkan peralatan baru. Hal tersebut menyebabkan adanya beberapa penambahan/pengadaan sarana dan prasarana sehingga nilai pelayanan publik dapat meningkat.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target. Akan tetapi pada pelaksanaannya, masih terdapat komponen dalam penilaian pelayanan publik yang sebenarnya dapat ditingkatkan tetapi pelaksanaannya tidak dapat dilakukan pada tahun 2023 sehingga harus masuk ke perencanaan tahun berikutnya.

4) Tindak lanjut

Perbaikan kinerja strategis yang dilakukan pada TA. 2024 agar tercapai tujuan pada periode akhir Renstra TA. 2024 adalah membuat buku informasi layanan yang dikirimkan ke Mal Pelayanan Publik tingkat Kota atau Provinsi, serta perlu dipelajari lebih jauh terkait SPAN LAPOR. Selain itu perlu menyusun daftar kebutuhan sarana dan prasarana layanan publik, sehingga kebutuhan terhadap sarana layanan publik dapat dialokasikan dan direalisasikan sesuai dengan pagu yang tersedia.

4. TUJUAN 4:

“Meningkatnya good governance”

Pada subbagian ini akan dijelaskan mengenai capaian dari Tujuan Program/Kegiatan secara umum. Adapun realisasi dan detil capaian Program/Kegiatan akan disampaikan pada subbagian selanjutnya.

Indikator Tujuan 4: Peningkatan *good governance*

Definisi:

Peningkatan aktivitas-aktivitas pada internal BSKJI yang sejalan pada etika dan norma aparatur sipil negara serta aturan perundang-undangan yang berlaku dalam upayanya untuk menunjang penyelenggaraan kegiatan pengembangan standardisasi dan kebijakan jasa industri di dalam negeri.

Cara Perhitungan:

Indikator ini diukur berdasarkan nilai rata-rata realisasi indikator-indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 4 (T4) sesuai Tabel 2.3 yang dijelaskan pada subbab sasaran strategis.

1) Hasil yang telah dicapai

Tujuan 4 terdiri dari 3 (tiga) Sasaran Kegiatan seperti yang dijabarkan pada Tabel 3.6 Indikator peningkatan *good governance* pada tahun 2023 memiliki target sebesar 68%. Nilai rata-rata realisasi indikator-indikator sasaran kegiatan (SK) yang termasuk pada Tujuan 4 (T4) di tahun 2023 sebesar **104,51%**. Berdasarkan data di atas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator ini telah **berhasil mencapai target** yang ditetapkan. Rincian capaian indikator sasaran kegiatan yang termasuk pada Tujuan 4 akan dijelaskan pada subbagian selanjutnya yaitu pada subbagian sasaran strategis.

Tabel 3.6 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Tujuan 4

Tujuan 4	Sasaran Strategis		Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya <i>good governance</i>	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 Persen	100 Persen	100
	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 72	Indeks 83,04	115,33
	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76,05	76,05	100
			Nilai minimal laporan keuangan	92	94,5	102,72
Nilai rata-rata realisasi indikator-indikator sasaran						104,51

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Capaian peningkatan aktivitas peningkatan *good governance* pada tahun 2023 telah berhasil mencapai target. Hal ini disebabkan seluruh indikator kinerja pada sasaran strategis BBSPJI Tekstil telah mencapai target.

Indikator “Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker” telah berhasil mencapai realisasi sebesar 100% dari target 100%. Tahun 2023 Satker BBSPJI Tekstil telah dilakukan pengawasan internal oleh Inspektorat Jenderal yang berlangsung di akhir Bulan September 2023. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah menindaklanjuti hasil pengawasan sesuai dengan rekomendasi dari Itjen. Namun hingga akhir tahun 2023, BBSPJI Tekstil belum menerima bukti pemutakhiran tindak lanjut atas rekomendasi dari Itjen. Oleh karena itu, berdasarkan arahan dan kesepakatan dengan BSKJI, capaian indikator kinerja untuk SS ini diambil berdasarkan hasil Pengawasan Internal pada tahun 2022 yang seluruhnya telah ditindaklanjuti dan telah dinyatakan selesai oleh Itjen sebagaimana yang tercantum dalam surat dari Inspektorat Jenderal Nomor R/111/IJ- IND/PW/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022, sehingga indikator ini dapat dikatakan telah mencapai target.

Indikator “Rata-rata indeks profesionalitas ASN” telah berhasil mencapai realisasi indeks 83,04 dari target 72. Ketercapaian target pada indikator ini karena seluruh dimensi penilaian meningkat dari tahun sebelumnya. Akan tetapi, nilai ini belum merupakan nilai final yang diterbitkan oleh SIASN BKN.

Indikator “Nilai minimal akuntabilitas kinerja” telah berhasil mencapai realisasi sebesar 76,05 dari target 76,05. Ketercapaian target pada indikator ini karena BBSPJI Tekstil telah menindaklanjuti rekomendasi penilaian SAKIP tahun sebelumnya dan telah melengkapi bukti dukung secara maksimal.

Indikator “Nilai minimal laporan keuangan” telah berhasil mencapai realisasi sebesar 94,5 dari target 92. Ketercapaian target pada indikator ini karena tertibnya SDM di bagian keuangan dalam menyusun dan melaporkan kinerja keuangan serta adanya pengendalian internal atas laporan keuangan BBSPJI Tekstil.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target. Akan tetapi pada pelaksanaannya, terdapat beberapa permasalahan, diantaranya:

- Jadwal pelaksanaan audit kinerja oleh Tim Inspektorat Jenderal tidak dapat diprediksi waktunya, dan pemutakhiran tindak lanjut temuan juga tidak dapat diterima segera setelah pengumpulan bukti tindak lanjut.
- Nilai final IP ASN didapatkan dari SIASN BKN yang sampai dengan penyusunan laporan ini nilai tersebut belum tersedia, sehingga yang dilaporkan adalah nilai sementara.
- Terdapat perubahan standar penilaian SAKIP yang tidak sempat disosialisasikan sebelum penilaian SAKIP. Hal ini berpengaruh pada kelengkapan bukti dukung yang disiapkan, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap nilai SAKIP.
- Nilai Laporan Keuangan meskipun mencapai target pada tahun ini, sebenarnya menurun dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan perubahan kondisi pelaksanaan anggaran setiap tahunnya.

4) Tindak lanjut

Perbaiki kinerja strategis yang dilakukan pada TA. 2024 agar tercapai tujuan pada periode akhir Renstra TA. 2024 adalah perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan pelatihan, rencana strategis, rencana kerja, pelaksanaan kegiatan serta pelaporan, sehingga target kinerja BBSPJI Tekstil dapat lebih baik.

5. SASARAN STRATEGIS I: **Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas**

Tabel 3.7 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis I

Sasaran Strategis I	Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20%	20,22%	101,10

Sasaran Strategis I terdiri atas Indikator Kinerja sebagai berikut:

a. Indikator Sasaran Strategis I.1: Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

Indikator kinerja ini diperoleh dengan menghitung rata-rata ukuran performa (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum kegiatan kolaborasi (**A**) dan nilai ukuran performa sesudah kegiatan kolaborasi (**B**), dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas} = \frac{B-A}{A} \times 100\% ; \text{ atau}$$

$$\text{Efisiensi} = \frac{A-B}{A} \times 100\%$$

Kegiatan kolaborasi yang dilakukan sekurang-kurangnya melibatkan **tiga pihak** dengan tujuan untuk meningkatkan produktivitas/efisiensi industri, Dimana kegiatan dapat berbentuk *problem solving* industri, bimbingan/pendampingan teknis atau kegiatan lain yang dapat diukur *outcome*-nya. Oleh karena itu, keberhasilan kolaborasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri.

Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan balai, atau dapat juga diambil (berisikan) dari kegiatan lain seperti kegiatan Dapati/Pinoti selama memenuhi syarat kolaborasi (melibatkan tiga pihak). Kegiatan kolaborasi yang dihitung produktivitas/efisiensinya dapat dilakukan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya (T-1).

1) Hasil yang telah dicapai

Kolaborasi merupakan faktor utama untuk membentuk ekosistem inovasi dalam pemecahan masalah. Kementerian Perindustrian selalu berupaya untuk mendorong ekosistem inovasi melalui kolaborasi lintas sektor, diantaranya melibatkan pihak pemerintah (termasuk balai/pusat lain di Kemenperin), akademisi, dan/atau pelaku industri. Kolaborasi dinyatakan dengan dokumen perjanjian kerja sama. Berdasarkan Tabel 3.7, target yang ditetapkan untuk

indikator "Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi" adalah sebesar 20% dan telah tercapai sebesar 20,22% (101,10%). Berdasarkan data tersebut, dengan membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan, maka indikator kinerja ini **BERHASIL** mencapai target.

Nama perusahaan yang melakukan kolaborasi dengan BBSPJI Tekstil adalah **PT Bintang Cahaya Angkasa Raya (PT. BICARA)**, dengan judul kegiatan kolaborasi yaitu **Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi Garmen**. PT. BICARA adalah IKM proses garmen produk tekstil apparel, berlokasi di Kabupaten Bandung-Jawa Barat. Saat ini kapasitas proses produksi PT BICARA sekitar 300 pcs per hari. Proses industri di PT BICARA mengoperasikan peralatan produksi utama sebanyak 10 (sepuluh) unit mesin jahit dan 1 (satu) unit mesin pencetakan (*printing*) sublimasi. Penggunaan sumber daya di PT. BICARA antara lain konsumsi bahan baku utama (kain, benang, kancing, risleting dsb.), energi listrik digunakan untuk proses jahit dan konsumsi bahan kimia yang berasal dari proses produksi pencetakan sublimasi.

Kegiatan kolaborasi pendampingan oleh tim BBSPJI Tekstil di IKM PT. BICARA telah berhasil dilaksanakan dari bulan Maret sampai dengan Oktober 2023. Dalam pelaksanaannya, BBSPJI Tekstil berkolaborasi dengan akademisi Politeknik Sekolah Tinggi Teknologi Tekstil melaksanakan program pendampingan kepada PT. BICARA. Kegiatan pendampingan tersebut juga difasilitasi oleh BSKJI melalui program Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (DAPATI). Kolaborasi antara BBSPJI Tekstil – Industri – Akademisi Politeknik STTT dituangkan dalam Perjanjian Kerja Sama Nomor: 57/BSKJI.4/KEP/III/2023 tanggal 1 Maret 2023 dan SK Kepala BBSPJI Tekstil Nomor: 203/BSKJI/BBSPJIT/KEP/III/2023 tanggal 6 Maret 2023.

Kegiatan konsultasi berhasil memetakan permasalahan IKM dan observasi memberikan data kinerja proses produksi. Hasil pengujian dan perhitungan menghasilkan beberapa solusi untuk mengatasi permasalahan proses produksi. Solusi permasalahan yang direkomendasikan dan diimplementasikan meliputi aspek: perbaikan kinerja teknologi proses produksi, dan perbaikan kinerja manajemen produksi. Melalui pelaksanaan solusi teknis permasalahan yang direkomendasikan dari jasa konsultasi ini, tercapai peningkatan efisiensi konsumsi bahan baku melalui peningkatan rasio kain menjadi produk sebesar 20,22%. Selain itu, melalui pelaksanaan solusi manajemen proses produksi, diharapkan akan tercapai peningkatan kompetensi teknis karyawan yang dapat berpengaruh pada peningkatan produktivitas produksi.

Pada tahun 2023 kolaborasi/kerja sama yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Kolaborasi BBSPJI Tekstil tahun 2023

No	Nama Perusahaan	Judul Kegiatan Kolaborasi	Jenis Industri	Nilai Ukuran Performa Sebelum Kolaborasi (A)	Nilai Ukuran Performa Setelah Kolaborasi (B)	Produktivitas/Efisiensi (%)
1	PT Bintang Cahaya Angkasa Raya	Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produksi Garmen	Industri TPT (garmen/apparel)	Peningkatan efisiensi penggunaan kain Sebelum (rata-rata bulan Mei-Juni): Berat kain bahan: 149,69 kg Berat kain produk: 104,27 kg Rasio efisiensi bahan: 69,66%	Peningkatan efisiensi penggunaan kain Setelah (rata-rata bulan Juli-Agustus): Berat kain bahan: 165,54 kg Berat kain produk: 145,22 kg Rasio efisiensi bahan: 87,72%	Jika diasumsikan untuk menghasilkan 100kg produk, maka: Bahan sebelum = 100 : 69,66% = 142,88 kg Bahan setelah = 100 : 87,72% = 113,99 kg Maka nilai efisiensi yang diperoleh: = ((sebelum-setelah) : sebelum) x 100% = ((142,88 - 113,99) : 142,88) x 100% = 20,22%

Sebagaimana yang dapat dilihat pada Tabel 3.8, sebelum dilakukan pendampingan (rata-rata bulan Mei-Juni), dari bahan kain seberat 149,69 kg, dapat menghasilkan produk kain seberat 104,27 kg, atau rasio produk yang dapat dihasilkan dari sejumlah bahan (rasio efisiensi bahan) adalah 69,66%. Setelah dilakukan pendampingan (rata-rata bulan Juli-Agustus), dari bahan kain seberat 165,54 kg, dapat menghasilkan produk kain seberat 145,22 kg, atau rasio produk yang dapat dihasilkan dari sejumlah bahan (rasio efisiensi bahan) adalah 87,72%.

Untuk mengetahui berapa efisiensi penggunaan bahan setelah dilakukan pendampingan, maka harus dihitung berapa berat bahan yang diperlukan jika diasumsikan untuk menghasilkan sejumlah produk yang sama beratnya, misalnya 100kg produk.

Sebelum pendampingan, jumlah bahan yang diperlukan untuk menghasilkan 100 kg produk adalah = $100 \text{ kg} : 69,66\% = 142,88 \text{ kg}$.

Setelah pendampingan, jumlah bahan yang diperlukan untuk menghasilkan 100 kg produk adalah = $100 \text{ kg} : 87,72\% = 113,99 \text{ kg}$

Maka nilai efisiensi penggunaan bahan yang diperoleh, adalah:

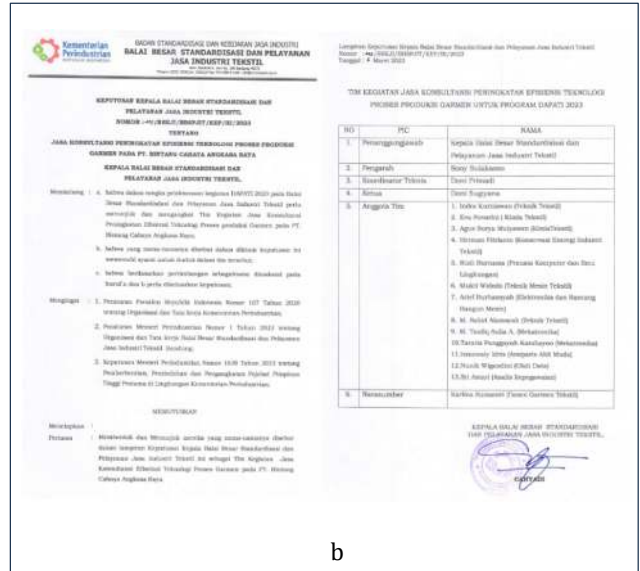
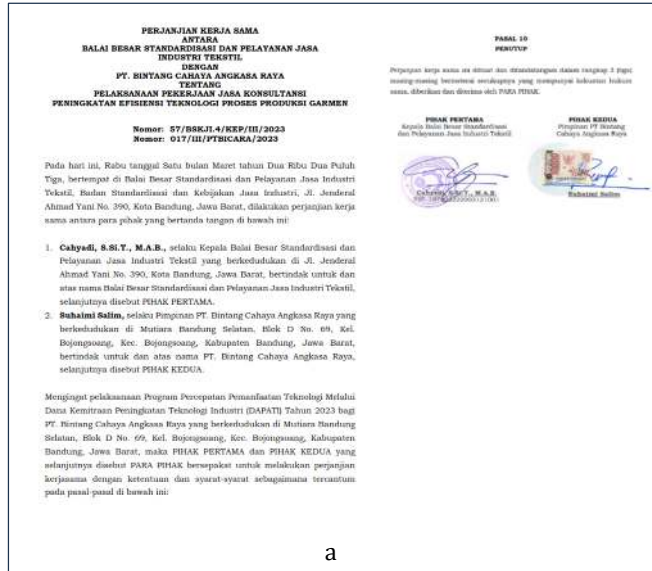
$$= ((\text{sebelum-setelah}) : \text{sebelum}) \times 100\%$$

$$= ((142,88 - 113,99) : 142,88) \times 100\%$$

$$= \mathbf{20,22\%}.$$

Sasaran dari kegiatan kolaborasi ini adalah peningkatan efisiensi teknologi proses produksi dengan keluaran berupa:

- Peningkatan produktivitas proses produksi, parameter rasio produk baik;
- Peningkatan efisiensi konsumsi bahan baku, parameter rasio kain yang menjadi produk;
- Peningkatan kompetensi dan keterampilan pegawai dalam aspek teknologi manajemen proses dan manajemen efisiensi produksi.



Gambar 3.1 (a) Perjanjian kerja sama kegiatan kolaborasi antara BBSPJI Tekstil dengan PT. BICARA (b) SK tim kegiatan pendampingan



Gambar 3.2 Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pendampingan dengan PT. BICARA

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Target Kinerja dengan Realisasi Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan ini, yaitu sebesar 20,22%, sehingga dari target sebesar 20% telah berhasil terealisasi 101,10%.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, maka capaian indikator ini lebih tinggi yaitu mencapai 101,10% dari 1 (satu) kegiatan kolaborasi, sedangkan pada tahun sebelumnya tercapai 100%. Terdapat perbedaan perhitungan dari tahun sebelumnya, dimana indikator kinerja yang dihitung tahun 2022 adalah jumlah kegiatan kolaborasi, sedangkan di tahun 2023 adalah produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan rata-rata total target jangka menengah pada Renstra BBSPJI Tekstil tahun 2021-2024 adalah 20%. Tahun 2023 merupakan tahun ketiga setelah adanya revisi pada renstra 2020-2024 dan indikator ini baru ada pada tahun 2023. Pada tahun 2023, BBSPJI Tekstil dapat mencapai realisasi sebesar 20,22% sehingga jika dibandingkan dengan rata-rata total target renstra, maka capaian indikator kinerja ini sampai dengan 2023 adalah 101,10% (detail capaian dan total target renstra dapat dilihat pada lampiran V). Diharapkan pada tahun 2024, indikator ini juga akan mencapai target jangka menengah pada renstra BBSPJI Tekstil.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada RPJMN

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Nonmigas sebesar 8,4% pada tahun 2024 dan kontribusi PDB Industri Pengolahan Nonmigas sebesar 18,8% pada tahun 2024. Dengan semakin banyaknya kegiatan kolaborasi BBSPJI Tekstil dan instansi lain dalam rangka pengembangan industri, diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri pengolahan non migas sehingga mendukung pencapaian target pertumbuhan dan kontribusi PDB industri.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan instansi sejenis

Bila dibandingkan dengan Balai Besar lain yang berada di lingkungan BSKJI, maka capaian indikator ini berada pada urutan ke-8 tertinggi. Adapun perbandingan realisasi indikator Produktivitas/ Efisiensi Kolaborasi pada Balai Besar di Lingkungan BSKJI dapat dilihat pada Tabel 3.9.

Tabel 3.9 Perbandingan realisasi indikator produktivitas/ efisiensi kolaborasi pada Balai Besar di lingkungan BSKJI

No.	Nama Satker	Realisasi Produktivitas/ Efisiensi	Nama Perusahaan
1.	BBSPJIKMN	Nilai produktivitas: 121%	IKM Apik Craft
2.	BBSPJIKKP	Nilai produktivitas: 66,025%	- CV.Northy - PT. Inastek
3.	BBSPJIKFK	Nilai produktivitas: 60%	IKM Yofren
4.	BBSPJIPPI	Nilai efisiensi: 80%	PT. Retota Sakti
5.	BBSPJILM	Nilai efisiensi: 52%	CV. Multipilar Kreasindo
6.	BBSPJIBBT	Nilai efisiensi: 51,6%	PT. Sinai Jaya Utama
7.	BBSPJIHPMM	Nilai efisiensi: 43,215%	- IKM Kopi Pinogu - IKM Edd Palm Sugar
8.	BBSPJIT	Nilai efisiensi: 20,22%	PT. Bintang Cahaya Angkasa Raya
9.	BBSPJIS	Nilai efisiensi: 8,11%	- PT. Harapan Interaksi Swadaya - PT. Pura Nusa Persada

Analisis penyebab keberhasilan

BBSPJI Tekstil berhasil mencapai target peningkatan produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi karena kompetensi dan kapabilitas tim pendamping dalam membantu memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi industri, sehingga target peningkatan efisiensi dalam proses produksi tercapai. Koordinasi yang intens antara balai dengan pihak kolaborasi juga mendukung tercapainya kinerja ini.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan capaian dan penggunaan anggaran pada indikator kinerja ini adalah sebesar 4,58%, dimana dengan penyerapan anggaran sebesar 96,47% dapat tercapai realisasi kinerja sebesar 101,10% (detil perhitungan dapat dilihat pada lampiran VII).

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan

Indikator kinerja “Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi” berhasil mencapai target karena hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan DAPATI terkait pelaksanaan kegiatan pendampingan;
2. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan dan anggaran;
3. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pertanggungjawaban penggunaan;
4. Kegiatan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri, terkait adanya komunikasi antara BBSPJI Tekstil dan mitra kerjasama dalam hal penandatanganan kerjasama.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala di tahun 2023 dalam pencapaian target pada indikator ini. Namun yang perlu diperhatikan, tidak semua permasalahan di industri dapat diberikan solusi yang berdampak pada peningkatan produktivitas/efisiensi yang signifikan. Hal ini sangat bergantung pada jenis permasalahan pada industri tersebut.

4) Tindak lanjut

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah perlunya untuk mempersiapkan perencanaan kegiatan kolaborasi pendampingan kepada industri dengan lebih matang sehingga pelaksanaan kegiatan serupa selanjutnya dapat terlaksana lebih baik lagi. Selain itu, perlu adanya peningkatan promosi terkait kompetensi dan kapabilitas BBSPJI Tekstil di bidang pemanfaatan teknologi kepada industri serta meningkatkan kompetensi teknis SDM yang berperan dalam pembinaan industri khususnya pada bidang-bidang yang berpotensi dijadikan kegiatan kolaborasi.

6. SASARAN STRATEGIS II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Tabel 3.10 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis II

Sasaran Strategis II	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 Perusahaan	4 Perusahaan	400
	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	4 Perusahaan	19 Perusahaan	475

Sasaran Strategis II terdiri atas indikator kinerja:

a. Indikator Kinerja II.1: Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0

Indikator kinerja ini diperoleh dengan menghitung jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi industri 4.0 pada tahun berjalan.

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi khususnya di era industri 4.0. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai-balai sebagai penyedia layanan jasa industri. Kegiatan fasilitasi industri 4.0 dapat berupa asesmen, pelatihan (manager transformasi 4.0, awareness industri 4.0, dan pelatihan terkait 4.0 lainnya), pendampingan, konsultasi, bimbingan transformasi industri 4.0, dan pendampingan, konsultasi, bimbingan teknis transformasi industri 4.0.

1) Hasil yang telah dicapai

Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Kegiatan pengembangan industri didorong ke arah implementasi teknologi industri 4.0. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai-balai sebagai penyedia jasa konsultasi khususnya dalam hal penerapan industri 4.0.

Berdasarkan Tabel 3.10, target yang ditetapkan untuk indikator "Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0" adalah 1 perusahaan dan telah tercapai 4 perusahaan (400%). Berdasarkan data tersebut, dengan membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan, maka indikator kinerja ini **berhasil mencapai target**.

Pada tahun 2023 fasilitasi penerapan industri 4.0 yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. CV Barokah Tali Persaudaraan dengan kegiatan awareness 4.0, diikuti 2 orang peserta
2. PT Sinergi Hijau Primatama dengan kegiatan awareness 4.0, diikuti 1 orang peserta
3. CV Triwarna Lestari dengan kegiatan awareness 4.0, diikuti 1 orang peserta
4. Sdr. Dwi Kurnianto dengan kegiatan awareness 4.0, diikuti 1 orang peserta

Kegiatan fasilitasi yang dilaksanakan adalah *awareness* industri 4.0 bagi industri yang diselenggarakan di BBSPJI Tekstil dengan narasumber Asesor INDI 4.0 BBSPJI Tekstil (Ferry Guswandhi, S.SiT).



Gambar 3.3 Dokumentasi pelaksanaan kegiatan Awareness Penerapan Industri 4.0

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Target Kinerja dengan Realisasi Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan ini, yaitu 4 perusahaan, sehingga dari target 1 perusahaan telah berhasil terealisasi 400%.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, indikator kinerja ini merupakan pendetilan dari indikator kinerja “Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri” yang merupakan indikator kinerja Sasaran Kegiatan yang sama, yaitu “Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0.” Pada tahun sebelumnya, jumlah perusahaan yang dapat diklaim mendapatkan konsultasi tidak spesifik kepada industri 4.0 dan terealisasi sebanyak 6 perusahaan.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan rata-rata total target jangka menengah pada Renstra BBSPJI Tekstil tahun 2021-2024 adalah 3 perusahaan. Tahun 2023 merupakan tahun ketiga setelah adanya revisi pada renstra 2020-2024 dan indikator ini merupakan pendetilan pada tahun 2023. Pada tahun 2023, BBSPJI Tekstil dapat mencapai realisasi perusahaan sehingga jika dibandingkan dengan rata-rata total target renstra, maka capaian indikator kinerja ini sampai dengan 2023 adalah 133,33% (detail capaian dan total target renstra dapat dilihat pada lampiran V). Diharapkan pada tahun 2024, indikator ini juga akan mencapai target jangka menengah pada renstra BBSPJI Tekstil.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada RPJMN

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target jumlah perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0 sebanyak 60 perusahaan pada tahun 2024. Penilaian INDI 4.0 ini menunjukkan tingkat kesiapan industri dalam memanfaatkan industri 4.0 dalam proses bisnisnya. Semakin banyaknya perusahaan yang memiliki nilai INDI diatas 3,0 maka

semakin banyak pula industri yang telah memanfaatkan 4.0 dalam perusahaannya. Dengan didampingi oleh BBSPJI Tekstil, diharapkan semakin banyak perusahaan yang telah memanfaatkan 4.0 dan memiliki nilai INDI diatas 3, sehingga dapat mendukung revitalisasi industri dan meningkatkan kontribusi industri dalam PDB.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan instansi sejenis

Bila dibandingkan dengan Balai Besar lain yang berada di lingkungan BSKJI, maka capaian indikator ini berada pada urutan ke-2 tertinggi. Adapun perbandingan realisasi indikator perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 pada Balai Besar di Lingkungan BSKJI dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11 Perbandingan realisasi indikator perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 pada Balai Besar di Lingkungan BSKJI

No.	Nama Satker	Jumlah Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	BBSPJIBBT	15	1. PT. Angkasa Pura II 2. PT. Hutama Karya 3. Pupuk Iskandar Muda 4. Pupuk Kujang Cikampek 5. Sucofindo 6. Perum LKBN Antara 7. PT. Surabaya Industrial Estate Rungkut 8. PT Surveyor Indonesia 9. PT Virama Karya 10. PT Kawasan Industri Makassar 11. PT Pegadaian 12. PT Yodya Karya 13. PT Berdikari 14. PT Aviasi Pariwisata Indonesia 15. PT Kawasan Industri Medan
2.	BBSPJIT	4	1. CV Barokah Tali Persaudaraan 2. PT Sinergi Hijau Primatama 3. CV Triwarna Lestari 4. Sdr. Dwi Kurnianto
3.	BBSPJILM	4	1. PT. High Ace 2. PT. Vinillon 3. PT. Chemco 4. PT. Astra Daihatsu Motor
4.	BBSPJIHPMM	4	1. IKM Hinutz 2. PT. Nusantara Agro Organik 3. CV. Mogu

No.	Nama Satker	Jumlah Perusahaan	Nama Perusahaan
			4. IKM Liberty
5.	BBSPJIKKP	2	1. PT Dasaplast Nusantara 2. PT Tri Usaha Sejahtera Pratama
6.	BBSPJIKMN	1	PT. Lucky Indah Keramik
7.	BBSPJIKFK	1	PT Master Jaya Anugerah
8.	BBSPJIS	1	CV. Tunas Harapan Persada
9.	BBSPJIPPI	1	PT Autektik Karya Analitika

Analisis penyebab keberhasilan

BBSPJI Tekstil berhasil mencapai target perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 karena pihak industri bersedia membuka diri terhadap perkembangan teknologi dan didukung oleh SDM BBSPJI Tekstil yang berkompeten untuk memberikan fasilitasi industri 4.0.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan capaian dan penggunaan anggaran pada indikator kinerja ini adalah sebesar 75,01%, dimana dengan penyerapan anggaran sebesar 99,95% dapat tercapai realisasi kinerja sebesar 400% (detil perhitungan dapat dilihat pada lampiran VII).

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan

Indikator kinerja "Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0" berhasil mencapai target karena hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan dan anggaran;
2. Kegiatan bimbingan teknis, terkait pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis.
3. Kegiatan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri, terkait adanya Kerjasama antara BBSPJI Tekstil dengan industri mitra.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target di tahun 2023 pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target.

4) Tindak lanjut

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah mempersiapkan kompetensi sumber daya (SDM, sarana, dan prasarana) agar kedepannya fasilitasi yang diberikan oleh BBSPJI Tekstil dapat memenuhi kebutuhan industri dalam hal penerapan teknologi industri 4.0.

b. Indikator Kinerja II.2: Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri

Indikator kinerja ini diperoleh dengan menghitung jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi standardisasi industri pada tahun berjalan.

Dalam dokumen *Making Indonesia 4.0*, terdapat 10 prioritas nasional yang salah satunya adalah akomodasi standar berkelanjutan. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, Dimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standardisasi industri sangat relevan dan merupakan bagian penting dalam penguatan *Making Indonesia 4.0*.

Kegiatan fasilitasi standardisasi industri dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan).

1) Hasil yang telah dicapai

Dalam hal ini BBSPJI Tekstil memberikan fasilitasi berupa pendampingan pemberian sertifikasi SNI produk maupun Sertifikasi Sistem Mutu. Kementerian Perindustrian menginisiasi penerapan standardisasi dan optimalisasi teknologi industri untuk mendorong industri mencapai keunggulan yang kompetitif serta memacu daya saing industri nasional. Hal itu salah satunya dilakukan melalui peningkatan jumlah Standar Nasional Indonesia (SNI), simplifikasi prosedur pemenuhan SNI, dan memperkuat lembaga penilaian kesesuaian.

Berdasarkan Tabel 3.10, target yang ditetapkan untuk indikator "Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri" adalah 4 perusahaan dan telah tercapai 19 perusahaan (474%). Berdasarkan data tersebut, dengan membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan, maka indikator kinerja ini **berhasil mencapai target**.

Pada tahun 2023 fasilitasi standardisasi industri yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12 Daftar perusahaan yang mendapatkan fasilitasi industri di bidang standardisasi industri

No	Nama Perusahaan	Bulan	Fasilitasi Kegiatan	Nomor SPK
1	PT. Tatus Cahaya Internasional	Mei	Sertifikasi SNI produk mukena	1455/BSKJI/BBSPJIT/SPK/PNP/XI/2022
2	Tasya Production	Juni	Sertifikasi SNI produk pakaian bayi	352/BBSPJIT/SPK/PNP/VI/2023
3	Saffenda Baby	Juni	Sertifikasi SNI produk pakaian bayi	335/BSKJI/BBSPJIT/SPK/PNP/III/2022
4	Wida Kurniawati	Juli	Sertifikasi SNI produk mainan	353/BBSPJIT/SPK/PNP/VI/2023
5	Rini Srimulyani	September	Sertifikasi SNI produk mainan	515/BBSPJIT/SPK/PNP/VIII/2023
6	KC Haris Jaya	Oktober	Sertifikasi SNI produk kain	525/BBSPJIT/SPK/PNP/IX/2023
7	PT. Rumah Karung Goni	Oktober	Sertifikasi manajemen mutu	621/BBSPJIT/SPK/PNP/X/2023
8	Cemplik	Oktober	Sertifikasi SNI produk pakaian dalam	1318/BSKJI/BBSPJIT/SPK/PNP/X/2022
9	Alishamarsya	November	Sertifikasi SNI produk pakaian bayi	
10	IR & IR Songket Melayu Deli	November	Sertifikasi manajemen mutu dan SNI produk kain	
11	Pudot Craft	November	Sertifikasi SNI produk kain	1221/BSKJI/BBSPJIT/SPK/PNP/IX/2022
12	Nadina Salim	November	Sertifikasi SNI produk kain	1222/BSKJI/BBSPJIT/SPK/PNP/IX/2022
13	Suharja/Andil Toys	November	Sertifikasi SNI produk mainan	657/BBSPJIT/SPK/PNP/X/2023
14	CV. Bintang Prima	November	Sertifikasi SNI produk mainan	637/BBSPJIT/SPK/PNP/X/2023
15	Jama Jama Project	Desember	Sertifikasi SNI produk pakaian jadi	663/BSKJI//BBSPJIT/SPK/PNP/X/2023
16	Dthree Sukses mulia	Desember	Sertifikasi SNI produk pakaian jadi	516/BBSPJIT/SPK/PNP/VIII/2023

No	Nama Perusahaan	Bulan	Fasilitasi Kegiatan	Nomor SPK
17	Muhammad Mustofa/MMF	Desember	Sertifikasi SNI produk mainan	658/BBSPJIT/SPK/PNP/X/2023
18	Rumah Rajut Syafir	Desember	Sertifikasi SNI produk mainan	914/BBSPJIT/SPK/PNP/XI/2023
19	Rumah Kreatif Patra Jaya	Desember	Sertifikasi SNI produk mainan	915/BBSPJIT/SPK/PNP/XI/2023



Gambar 3.4 Dokumentasi pelaksanaan kegiatan fasilitasi industri di bidang standarisasi industri

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Target Kinerja dengan Realisasi Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan ini, yaitu 19 perusahaan, sehingga dari target 4 perusahaan telah berhasil terealisasi 475%.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan tahun anggaran sebelumnya, indikator kinerja ini merupakan pendetilan dari indikator kinerja “Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri” yang merupakan indikator kinerja Sasaran Kegiatan yang sama, yaitu “Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0.” Pada tahun sebelumnya, jumlah perusahaan yang dapat diklaim mendapatkan konsultasi tidak spesifik kepada industri 4.0 dan terealisasi sebanyak 6 perusahaan. Sehingga, bila dibandingkan capaian pada tahun anggaran ini dengan tahun sebelumnya maka terjadi peningkatan sebesar 316,67%.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan rata-rata total target jangka menengah pada Renstra BBSPJI Tekstil tahun 2021-2024 adalah 8 perusahaan. Tahun 2023 merupakan tahun ketiga setelah adanya revisi pada renstra 2020-2024 dan indikator ini merupakan indikator baru pada tahun 2023. Pada tahun 2023, BBSPJI Tekstil dapat mencapai realisasi 19 perusahaan sehingga jika dibandingkan dengan rata-rata total target renstra, maka capaian indikator kinerja ini sampai dengan 2023 adalah 237,50% (detail capaian dan total target renstra dapat dilihat pada lampiran V). Diharapkan pada tahun 2024, indikator ini juga akan mencapai target jangka menengah pada renstra BBSPJI Tekstil.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada RPJMN

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target pertumbuhan PDB Industri Pengolahan Nonmigas sebesar 8,4% pada tahun 2024 dan kontribusi PDB Industri Pengolahan Nonmigas sebesar 18,8% pada tahun 2024. Dengan

semakin banyaknya industri yang terfasilitasi di bidang standardisasi, diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri pengolahan non migas sehingga mendukung pencapaian target pertumbuhan dan kontribusi PDB industri.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan instansi sejenis

Bila dibandingkan dengan Balai Besar lain yang berada di lingkungan BSKJI, maka capaian indikator ini berada pada urutan ke-1 tertinggi. Adapun perbandingan realisasi indikator perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri pada Balai Besar di Lingkungan BSKJI dapat dilihat pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13 Perbandingan realisasi indikator perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri pada Balai Besar di lingkungan BSKJI

No.	Nama Satker	Jumlah Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	BBSPJIT	19	1. PT. Tatus Cahaya Internasional 2. Tasya Production 3. Saffenda Baby 4. Wida Kurniawati 5. Rini Srimulyani 6. KC Haris Jaya 7. PT Rumah Karung Goni 8. Cemplik 9. Alishamarsya 10. IR & IR Songket Melayu Deli 11. Nadina Salim 12. Pudot Craft 13. Suharja/ Andil Toys 14. CV Bintang Prima 15. CV Jama Jama Project 16. PT Dthree Sukses Mulia 17. Muhammad Mustofa (MMF) 18. Rumah Rajut Syafir 19. Rumah Kreatif Patra Jaya
2.	BBSPJKMN	12	1. PT. Jagat Konstruksi Abdipersada 2. PT. Cipta Mortar Utama 3. Adietya Research and Development Centre 4. PT. Eco Terra Dinamika 5. PT. Timah, Tbk Unit Metalurgi Muntok 6. PT. Halmahera Jaya Feronikel 7. PT. Halmahera Jaya Feronikel 8. PT. Halmahera Persada Lygend

No.	Nama Satker	Jumlah Perusahaan	Nama Perusahaan
			9. PT. Rumah Keramik Indonesia 10. PT. Timah 11. PT. Jui Shin Indonesia 12. PT. Solusi Sertifikasi Nasional Indonesia
3.	BBSPJIPPI	6	1. PT Desa Wisata Indonesia 2. PT Citra Warna Abadi 3. PT Ramai Santoso Sejahtera 4. PT. Anugerah Pupuk Makmur 5. BP Batam 6. PT Anugerah Pupuk Lestari
4.	BBSPJIHPMM	4	1. UD. Uwailimbong (Kopi Kurrak) – Standarisasi Industri, SPPT SNI Kopi Bubuk 2. KPN. Bahari Sejahtera Politani Pangkep, SPPT SNI Kakao Bubuk. 3. CV. Muh Zain, SNI Air Minum dalam Kemasan 4. CV. Tujuh Jaya Mandiri, SNI Air Minum dalam Kemasan.
5.	BBSPJIKKP	2	1. PT Karunia Catur Perkasa 2. PT Surya Poly Packaging
6.	BBSPJIBBT	2	1. PT Syafa Jaya Elektrik 2. CV Jayagiry
7.	BBSPJILM	1	PT. Bumi Kaya Steel Industries
8.	BBSPJIS	1	PT. Asahimas Flat Glas Tbk k
9.	BBSPJIKFK	1	PT. Anggana Kurnia Putra

Analisis penyebab keberhasilan

BBSPJI Tekstil berhasil mencapai target perusahaan yang terfasilitasi standarisasi industri karena semakin tingginya kebutuhan industri akan pendampingan sertifikasi SNI, baik sistem mutu maupun sertifikasi produk, juga didukung oleh kompetensi pegawai BBSPJI Tekstil yang memahami dengan baik terkait standar-standar yang berlaku di industri TPT.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan capaian dan penggunaan anggaran pada indikator kinerja ini adalah sebesar 79,08%, dimana dengan penyerapan anggaran sebesar 99,39% dapat tercapai realisasi kinerja sebesar 475% (detil perhitungan dapat dilihat pada lampiran VII).

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan

Indikator kinerja "Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri" berhasil mencapai target karena hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan dan anggaran;
2. Kegiatan layanan sertifikasi, terkait pelaksanaan kegiatan pendampingan sertifikasi produk dan manajemen mutu

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target di tahun 2022 pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target.

4) Tindak lanjut

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah mempersiapkan perencanaan kegiatan fasilitasi di bidang standardisasi untuk tahun anggaran selanjutnya dengan lebih matang.

7. SASARAN STRATEGIS III: Meningkatkan kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

Tabel 3.14 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis III

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian
Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	20%	31,46%	157,30
	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5,10%	2,55%	50
	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa yang digunakan oleh pelanggan	3,00%	8,28%	276
	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75%	99,85%	133,13

Sasaran Kegiatan III terdiri atas indikator kinerja:

a. Indikator Kinerja III.1: Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi

Indikator kinerja ini diperoleh dengan menghitung rata-rata ukuran performa (produktivitas/efisiensi) yang dikur sebelum kegiatan kolaborasi **(A)** dan nilai ukuran performa sesudah kegiatan kolaborasi **(B)**, dengan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Produktivitas} &= \frac{B-A}{A} \times 100\% ; \text{ atau} \\ \text{Efisiensi} &= \frac{A-B}{A} \times 100\% \end{aligned}$$

Optimalisasi teknologi serta rekayasa proses dan produk dinilai dapat meningkatkan penggunaan bahan baku sumber daya alam atau hasil industri hulu menjadi pendukung utama produk industri manufaktur dalam negeri. Salah satu langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultasi untuk melakukan kajian dalam memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Outcome kerjasama jasa konsultasi diukur dari peningkatan produktivitas/ efisiensi yang didapatkan perusahaan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan jasa konsultasi yang diberikan tidak terbatas pada kegiatan Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (Dapati).

1) Hasil yang telah dicapai

Pemanfaatan teknologi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang

dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultasi, salah satunya BBSPJI Tekstil.

Berdasarkan Tabel 3.14, target yang ditetapkan untuk indikator "Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi" adalah sebesar 20% dan telah tercapai sebesar 31,46% (157,30%). Berdasarkan data tersebut, dengan membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan, maka indikator kinerja ini **berhasil mencapai target**.

Judul kegiatan : Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Proses
Pembuatan Tali dari Bahan Daur Ulang

Nama Perusahaan : CV Barokah Tali Persaudaraan

Nomor SPK : 288/BBSPJIT/SPK/PNP/V/2023

Kegiatan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Proses Pembuatan Tali dari Bahan Daur Ulang yang dilaksanakan oleh BBSPJI Tekstil berupaya untuk memberikan solusi terhadap kebutuhan dan permasalahan IKM CV. Barokah Tali Persaudaraan melalui rekomendasi dan implementasi solusi teknis dalam peningkatan produktivitas dan kinerja manajemen produksi.

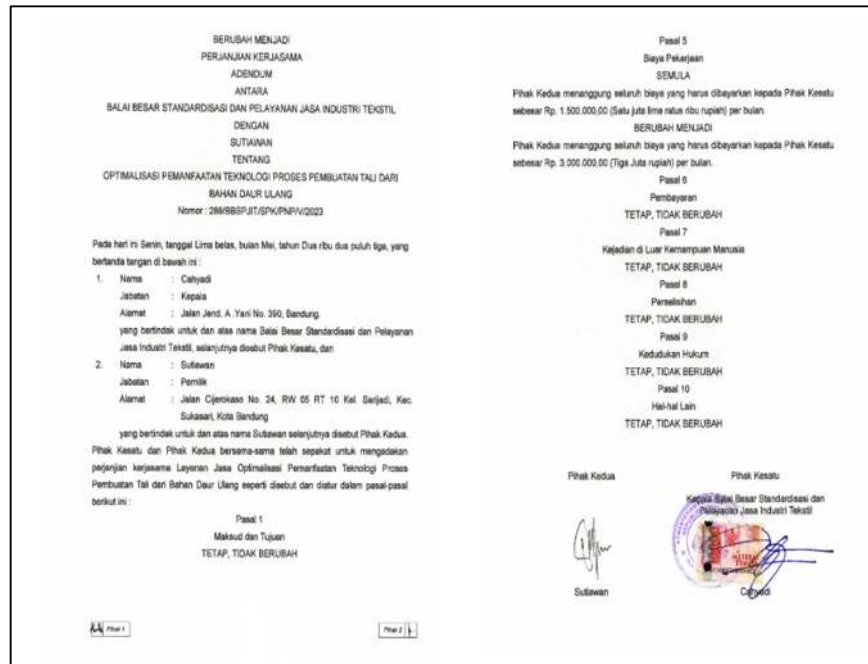
Hasil pendataan dan pengamatan menunjukkan bahwa sebelum konsultasi, proses produksi pembuatan tali memiliki masalah teknis antara lain: sering terjadi mesin berhenti (mesin stop) karena benang putus, dan benang habis (bahan baku tidak habis bersamaan). Masalah ini dapat menyebabkan waktu produksi lebih lama, dan kualitas tali menurun karena banyak sambungan benang. Untuk mengatasi permasalahan ini diperlukan langkah penanganan untuk meningkatkan produktivitas pada mesin produksi tali. Tim konsultasi BBSPJI Tekstil bersama dengan tim IKM telah melakukan langkah-langkah penanganan meliputi: pengecekan RPM mesin, pendataan harian untuk mencatat jumlah dan penyebab mesin berhenti, penataan lokasi kerja, dan pemeriksaan output pada mesin rewinding benang.

Melalui pelaksanaan solusi teknis permasalahan yang direkomendasikan dari kegiatan ini, tercapai peningkatan produktivitas proses produksi sebesar 31,46%. Rincian capaian indikator ditunjukkan pada Tabel 3.15:

Tabel 3.15 Rincian capaian indikator kinerja III.1

Parameter	Kondisi Awal (A)	Capaian (B)
Jumlah mesin berhenti karena benang habis/hari	84 kali/hari	20 kali/hari
Jumlah hari kerja per bulan	20 hari kerja	
Jumlah jam kerja per hari	12 jam	
Jumlah produksi tali	1523,55 kg/bulan	2002,89 kg/bulan
Produktivitas = ((B-A)/ A) x 100%	= (2002,89 kg - 1523,55 kg) /1523,55 kg = 31,46%	

Dengan berkurangnya jumlah mesin berhenti karena benang habis per-hari, waktu yang diperlukan untuk menyambung benang saat benang habis menjadi berkurang, sehingga waktu efektif produksi dalam sehari menjadi bertambah. Maka, dalam 20 hari kerja per-bulan dan dengan jumlah mesin yang sama (6 mesin), yang semula hanya dapat menghasilkan 1523,55 kg/ bulan, setelah pendampingan menjadi 2002,89 kg/ bulan. Berdasarkan perhitungan tersebut, maka peningkatan produksi tali adalah sebesar 31,46% dari target 20% atau tercapai sebesar 157,3%.



Gambar 3.5 Surat perjanjian kerja sama kegiatan konsultansi



Gambar 3.6 Pengecekan RPM pada mesin rewinding dan mesin tali

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Target Kinerja dengan Realisasi Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan ini, yaitu sebesar 31,46%, sehingga dari target sebesar 20% telah berhasil terealisasi 157,30%.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya, maka capaian indikator ini mengalami penurunan, dimana pada tahun sebelumnya tercapai realisasi sebesar 94,50%, sedangkan pada tahun ini tercapai realisasi sebesar 31,46%. Namun, penurunan capaian pada tahun ini disebabkan karena adanya perbedaan objek (industri) yang dihitung produktivitas/ efisiensinya, dimana pada tahun sebelumnya kegiatan ini dilaksanakan pada IKM Bentang Terang Putri dan CV. Oshwin Bustari Makhruf, sedangkan pada tahun ini dilaksanakan pada CV Barokah Tali Persaudaraan.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan rata-rata total target jangka menengah pada Renstra BBSPJI Tekstil tahun 2021-2024 sebesar 41,25%. Pada tahun 2023, BBSPJI Tekstil dapat mencapai realisasi sebesar 31,46% sehingga jika dibandingkan

dengan rata-rata total target renstra, maka capaian indikator kinerja ini sampai dengan 2023 adalah 162,26% (detail capaian dan total target renstra dapat dilihat pada lampiran V). Diharapkan pada tahun 2024, indikator ini juga akan mencapai target jangka menengah pada renstra BBSPJI Tekstil.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada RPJMN

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 5,8 – 7,5 persen. Dengan keberhasilan BBSPJI Tekstil dalam memberikan binaan dan pendampingan bagi wirausaha IKM (tenan), diharapkan akan mampu meningkatkan kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan instansi sejenis

Bila dibandingkan dengan Balai Besar lain yang berada di lingkungan BSKJI, maka capaian indikator ini berada pada urutan ke-5 tertinggi. Adapun perbandingan realisasi indikator produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi pada Balai Besar di Lingkungan BSKJI dapat dilihat pada Tabel 3.16.

Tabel 3.16 Perbandingan realisasi indikator produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi pada Balai Besar di lingkungan BSKJI

No.	Nama Satker	Jumlah Perusahaan	Nama Perusahaan	Jenis Jasa	Nilai Rata-Rata Produktivitas/ Efisiensi (%)
1.	BBSPJILM	2	1. PO. Kembar Jaya 2. CV. Daya Reksa Pressindo	Konsultasi	61
2.	BBSPJIKMN	2	1. IKM Yudistira 2. PT. Indeks Industri Indonesia	1. Konsultasi Teknis Pemanfaatan Teknologi 2. Konsultasi optimalisasi teknologi	51,5
3.	BBSPJPPI	2	1. UD Cap Batery 2. PT Retota Sakti	Konsultasi	51,1
4.	BBSPJIKKP	2	1. UD Berkah 2. CV. Pusaka Sarana Mustika	1. Konsultasi Teknis Teknologi Pemanfaatan Limbah	45,84

No.	Nama Satker	Jumlah Perusahaan	Nama Perusahaan	Jenis Jasa	Nilai Rata-Rata Produktivitas/ Efisiensi (%)
				2. Konsultasi Optimalisasi Teknologi Industri	
5.	BBSPJIT	1	CV. Barokah Tali Persaudaraan	Konsultasi Pemanfaatan Teknologi Proses Pembuatan Tali dari Bahan Daur Ulang	31,46
6.	BBSPJIS	1	PT. Assa Papper	Konsultasi	18
7.	BBSPJIBBT	1	PT. Hari Mukti Teknik	Konsultasi	11
8.	BBSPJIKFK	1	PT Tritan Utama	Konsultasi dan Pendampingan Penyusunan MSDS	10

Analisis penyebab keberhasilan

BBSPJI Tekstil berhasil mencapai target Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi karena kompetensi pegawai BBSPJI Tekstil yang memahami dengan baik terkait teknologi proses produksi dan pemecahan masalah yang terjadi di industri TPT.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan capaian dan penggunaan anggaran pada indikator kinerja ini adalah sebesar 38,35%, dimana dengan penyerapan anggaran sebesar 96,98% dapat tercapai realisasi kinerja sebesar 157,3% (detil perhitungan dapat dilihat pada lampiran VII).

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan

Indikator kinerja “Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi” berhasil mencapai target karena hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan OPTI/RBPI terkait pelaksanaan kegiatan konsultasi;
2. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan dan anggaran;

3. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pertanggungjawaban penggunaan;
4. Kegiatan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri, terkait adanya komunikasi antara BBSPJI Tekstil dan mitra kerjasama dalam hal penandatanganan kerjasama.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala di tahun 2023 dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target. Pada tahun 2022 juga tidak terdapat kendala yang harus ditindaklanjuti di tahun 2023. Namun yang perlu diperhatikan, tidak semua permasalahan di industri dapat diberikan solusi yang berdampak pada peningkatan produktivitas/efisiensi yang signifikan. Hal ini sangat bergantung pada jenis permasalahan pada industri tersebut.

4) Tindak lanjut

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah perlunya untuk mempersiapkan perencanaan kegiatan konsultasi kepada industri dengan lebih matang sehingga pelaksanaan kegiatan serupa selanjutnya dapat terlaksana lebih baik lagi. Selain itu, perlu adanya peningkatan promosi terkait kompetensi dan kapabilitas BBSPJI Tekstil di bidang pemanfaatan teknologi kepada industri serta meningkatkan kompetensi teknis SDM yang berperan dalam kegiatan pembinaan industri.

b. Indikator Kinerja III.2: Meningkatnya PNBP layanan jasa industri

Indikator kinerja ini diperoleh dengan menghitung realisasi PNBP layanan jasa industri pada tahun berjalan dalam bentuk Rupiah (B) dengan realisasi PNBP tahun sebelumnya dalam bentuk Rupiah (A) dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai indikator} = ((B-A)/A) \times 100\%$$

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi inspeksi Teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis, dan layanan jasa industri lainnya. Realisasi target PNBP tersebut perlu diukur peningkatannya agar setiap tahun dijadikan

landasan kinerja layanan UPT BSKJI. Melalui peningkatan PNBPN layanan teknis yang diselenggarakan Balai-balai di lingkup BSKJI diharapkan peran BSKJI dalam mendukung penerapan kebijakan standarisasi industri dapat semakin luas. Sumber data yang digunakan adalah data realisasi PNBPN (dalam rupiah) layanan jasa industri pada tahun berjalan berdasarkan data OM SPAN.

1) Hasil yang telah dicapai

Penyempurnaan pengaturan pengelolaan PNBPN menjadi hal penting mengingat kontribusi PNBPN dalam APBN dari tahun ke tahun semakin meningkat. PNBPN diharapkan dapat membantu sektor perpajakan sebagai sumber utama penerimaan negara, oleh karena itu PNBPN harus dioptimalkan untuk mendukung penerimaan negara.

Berdasarkan Tabel 3.14, target yang ditetapkan untuk indikator "Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri" adalah sebesar 5,10% dan telah tercapai sebesar 2,55% (50%). Berdasarkan data tersebut, dengan membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan, maka indikator kinerja ini **tidak berhasil mencapai target renstra**. Namun demikian, nilai realisasi tersebut tetap melebihi target penerimaan tahun 2023 sebesar Rp 5.500.000.000 dengan capaian sebesar 108,60%. Adapun jumlah penerimaan PNBPN layanan jasa BBSPJI Tekstil dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.17 Perbandingan PNBPN BBSPJI Tekstil 2022-2023

No.	Jenis Layanan	PNBP 2022 (A)	PNBP 2023 (B)	Persentase Peningkatan/ Penurunan
1.	Layanan Pengujian Tekstil	2.160.894.750	1.890.014.000	-13%
2.	Layanan Pengujian Kimia Lingkungan	751.002.000	1.050.075.000	40%
3.	Layanan Pengujian Masker dan Respirator	595.950.000	315.100.000	-47%
4.	Layanan Kalibrasi Mesin dan Alat	559.192.000	499.336.600	-11%
5.	Layanan Sertifikasi Sistem Mutu	154.950.000	115.300.000	-26%
6.	Layanan Sertifikasi Produk	1.128.400.000	1.100.050.000	-3%
7.	Layanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis	73.500.000	210.660.000	187%
8.	Layanan Konsultansi	430.500.000	692.338.000	61%
9.	Layanan Optimalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Industri	-	99.860.000	-
JUMLAH		5.824.388.750	5.972.733.500	2,55%

Pada TA 2023 telah tercapai PNBP fungsional sebesar Rp. 5.972.733.500 (108,59%) dari target PNBP Rp. 5.500.000.000. Bila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya sebesar Rp. 5.824.388.750, maka peningkatan PNBP layanan industri sampai dengan Triwulan IV TA. 2023, yaitu (Rp. 5.972.733.500 – Rp. 5.824.388.750)/ Rp. 5.824.388.750 adalah sebesar 2,55%.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Target Kinerja dengan Realisasi Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan ini, yaitu sebesar 2,55%, sehingga dari target sebesar 5,1% telah berhasil terealisasi 50%.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan realisasi sebesar 13,23%, maka tahun ini terjadi penurunan realisasi sebesar 10,68%. Perkembangan peningkatan PNBP selama TA 2019-2023 (indikator ini baru ada di TA 2023) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.18 Perbandingan capaian peningkatan/penurunan PNBP TA 2019-2023

Indikator Kinerja	Capaian Persentase Peningkatan/Penurunan PNBP				
	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	2,31%	-13,96%	35,07%	13,23%	2,55%

Pada tahun anggaran 2020 PNBP BBSPJI Tekstil tidak mencapai target karena adanya situasi pandemi dari bulan Maret 2020 yang mengharuskan layanan tidak beroperasi selama beberapa waktu serta kebijakan WFH dan WFO yang menghambat pelaksanaan pelayanan. Penerimaan PNBP layanan jasa industri kembali meningkat di tahun 2021 dengan jumlah peningkatan yang signifikan pada layanan pengujian. Hal tersebut dikarenakan BBSPJI Tekstil ditunjuk sebagai laboratorium untuk pengujian masker medis sebagai salah satu langkah penanganan pandemi covid-19. walaupun jumlah penerimaan PNBP masih dibawah tahun 2019. Hal tersebut juga tercatat sebagai persentase peningkatan penerimaan terbesar selama kurun waktu lima tahun yaitu sebesar 35,07%.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan rata-rata total target jangka menengah pada Renstra BBSPJI Tekstil tahun 2021-2024 sebesar 5,08%. Pada tahun 2023, BBSPJI Tekstil dapat mencapai realisasi sebesar 2,55% sehingga jika dibandingkan dengan rata-rata total target renstra, maka capaian indikator kinerja ini sampai dengan 2023 adalah 333,99% (detail capaian dan total target renstra dapat dilihat pada lampiran V). Diharapkan pada tahun 2024, indikator ini akan mencapai target jangka menengah pada renstra BBSPJI Tekstil.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada RPJMN

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 5,8 – 7,5 persen. Dengan keberhasilan BBSPJI Tekstil dalam melayani masyarakat industri, diharapkan akan mampu meningkatkan kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan instansi sejenis

Bila dibandingkan dengan Balai Besar lain yang berada di lingkungan BSKJI, maka capaian indikator ini berada pada urutan ke-9 tertinggi. Adapun Perbandingan realisasi indikator meningkatnya PNBP layanan jasa industri pada satker di Lingkungan BSKJI dapat dilihat pada Tabel 3.19.

Tabel 3.19 Perbandingan realisasi meningkatnya PNBP layanan jasa industri pada Balai Besar di lingkungan BSKJI

No.	Nama Satker	PNBP Jasa Tertinggi	PNBP Jasa Terendah	Capaian Peningkatan PNBP (%)
1.	BBSPJILM	Pengujian	Inspeksi	42,18
2.	BBSPJIKKP	Sertifikasi	Validasi dan Verifikasi GRK	41,79
3.	BBSPJIKMN	Sertifikasi	Kalibrasi	26,35
4.	BBSPJIKFK	Pengujian	Kerja sama Pemanfaatan Teknologi	28,66
5.	BBSPJIBBT	Pengujian	Penyusunan Uji Profisiensi	16
6.	BBSPJIS	Pengujian	Konsultansi	12,24
7.	BBSPJIPPI	Pengujian	Kalibrasi	9,96
8.	BBSPJIHPMM	Pengujian	Inspeksi	8,97
9.	BBSPJIT	Pengujian	Optimalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Industri	2,55

Analisis penyebab keberhasilan/ketidakberhasilan

Indikator meningkatnya PNBPN layanan jasa industri tidak berhasil mencapai target karena adanya kondisi industri TPT nasional yang sedang mengalami penurunan sehingga banyak perusahaan yang bergerak di bidang tekstil berhenti beroperasi.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan capaian dan penggunaan anggaran pada indikator kinerja ini adalah sebesar -99,78%, dimana dengan penyerapan anggaran sebesar 99,89% hanya tercapai realisasi kinerja sebesar 50% (detil perhitungan dapat dilihat pada lampiran VII).

3) Kendala

Kendala yang dihadapi sehingga indikator kinerja tidak mencapai target adalah karena kondisi industri tekstil yang sedang mengalami hambatan. Permasalahan internal nasional industri tekstil terkait dengan efisiensi produksi. Pergeseran industri ini dari padat karya ke padat modal dengan penemuan mesin-mesin dan pemanfaatan teknologi produksi menyebabkan pabrik tekstil di Indonesia harus melakukan penyesuaian ataupun berhenti beroperasi. Hal tersebut sedikit banyak mempengaruhi jumlah permintaan dan keberlangsungan proses produksi.

4) Tindak lanjut

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah adalah perlunya melakukan pendampingan terkait alternatif proses produksi agar industri tekstil yang berskala kecil dan menengah dapat bertahan. Disamping itu, BBSPJI Tekstil juga terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana serta sumber daya manusia (SDM) di bidang Jasa Pelayanan Teknis kepada industri agar selalu dapat memenuhi kebutuhan masyarakat industri.

c. Indikator Kinerja III.3: Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa yang digunakan oleh pelanggan

Indikator kinerja ini diperoleh dengan menghitung peningkatan jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A) dengan formula sebagai berikut:

$$\text{Nilai indikator} = ((B-A)/A) \times 100\%$$

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh Balai - Balai yaitu kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Yang dimaksud dengan **hasil layanan jasa industri** adalah penjumlahan seluruh hasil Jasa Pelayanan dalam tahun berjalan.

1) Hasil yang telah dicapai

Kementerian Perindustrian (Kemenperin) berfokus mendukung pengembangan jasa industri untuk mendukung kebijakan industrialisasi berbasis hilirisasi industri. Jasa industri merupakan industri yang berperan sebagai faktor pemungkin (enabler) bagi pengembangan industri andalan secara efektif, efisien, integratif dan komprehensif.

Berdasarkan Tabel 3.14, target yang ditetapkan untuk indikator "Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa yang digunakan oleh pelanggan" adalah sebesar 3,00% dan telah tercapai sebesar 8,28% (276%). Berdasarkan data tersebut, dengan membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan, maka indikator kinerja ini **berhasil mencapai target**. Adapun jumlah hasil layanan layanan jasa BBSPJI Tekstil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.20 Peningkatan jumlah hasil layanan jasa BBSPJI Tekstil 2022-2023

No.	Jenis Layanan	Satuan	2022	2023
1.	Layanan Pengujian	(Laporan Hasil Uji)	1.836	2.068
2.	Layanan Kalibrasi	(Laporan Hasil Kalibrasi)	1.286	1.208
3.	Layanan Sertifikasi	(Sertifikat/ Hasil surveilen)	156	134
4.	Layanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis	(Jumlah orang yang dilatih)	20	158
5.	Layanan Konsultasi Teknis dan Manajemen	(Laporan hasil konsultasi)	10	6
6.	Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Jasa Industri/ RBPI	(Laporan hasil kegiatan)	1	9
JUMLAH			3.309	3.583

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Target Kinerja dengan Realisasi Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan ini, yaitu sebesar 8,28%, sehingga dari target sebesar 3,00% telah berhasil terealisasi 276%.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, indikator kinerja ini merupakan perubahan dari indikator kinerja “Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri” yang merupakan indikator kinerja Sasaran Kegiatan yang sama, yaitu “Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri”, sehingga capaian untuk indikator ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Namun demikian perbandingan persentase peningkatan/ penurunan jumlah hasil layanan BBSPJI Tekstil selama kurun waktu 5 (lima) tahun kebelakang ditampilkan pada Tabel 3.21.

Tabel 3.21 Perbandingan persentase peningkatan/ penurunan jumlah hasil layanan BBSPJI Tekstil TA 2019-2023

Indikator Kinerja	Persentase Peningkatan/Penurunan Capaian PNB				
	2019	2020	2021	2022	2023
Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa yang digunakan oleh pelanggan	N/A	-4,39%	10,21%	24,12%	8,28%

Pada tahun anggaran 2023 persentase jumlah hasil layanan jasa BBSPJI Tekstil mengalami penurunan dari tahun sebelumnya karena BBSPJI Tekstil tidak ditunjuk untuk melaksanakan sertifikasi produk mainan anak. Namun demikian, jumlah *work order* dan penerimaan di seluruh layanan jasa cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan rata-rata total target jangka menengah pada Renstra BBSPJI Tekstil tahun 2021-2024 sebesar 3,1%. Pada tahun 2023, BBSPJI Tekstil dapat mencapai realisasi sebesar 8,28% sehingga jika dibandingkan dengan rata-rata total target renstra, maka capaian indikator kinerja ini sampai dengan 2023 adalah 271,48% (detail capaian dan total target renstra dapat dilihat pada lampiran V). Diharapkan pada tahun 2024, indikator ini juga akan mencapai target jangka menengah pada renstra BBSPJI Tekstil.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada RPJMN

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 5,8 – 7,5 persen. Dengan keberhasilan BBSPJI Tekstil dalam melayani masyarakat industri, diharapkan akan mampu meningkatkan kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan instansi sejenis

Bila dibandingkan dengan Balai Besar lain yang berada di lingkungan BSKJI, maka capaian indikator ini berada pada urutan ke-6 tertinggi. Adapun perbandingan realisasi indikator meningkatnya PNBPN layanan jasa industri pada Balai Besar di Lingkungan BSKJI dapat dilihat pada Tabel 3.22.

Tabel 3.22 Perbandingan realisasi meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri pada Balai Besar di lingkungan BSKJI

No.	Nama Satker	TA 2022	TA 2023	Capaian Peningkatan Lingkup Layanan Jasa Industri (%)
1.	BBSPJIKKP	3118	4643	48,91
2.	BBSPJIBBT	8522	11086	30,09
3.	BBSPJIS	1468	1732	17,98
4.	BBSPJIKFK	4143	4580	10,55
5.	BBSPJIKMN	1738	1883	8,34
6.	BBSPJIT	3309	3583	8,28
7.	BBSPJIHPMM	10005	10261	2,56
8.	BBSPJILM	3948	4042	2,4
9.	BBSPJIPPI	7808	7991	2,34

Analisis penyebab keberhasilan

Indikator meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri berhasil mencapai target karena adanya penambahan ruang lingkup serta penambahan sarana dan prasarana laboratorium pengujian BBSPJI Tekstil. Selain itu perluasan dan penguatan jejaring juga mendatangkan pelanggan baru terutama pada layanan bimbingan dan pendampingan teknis.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan capaian dan penggunaan anggaran pada indikator kinerja ini adalah sebesar 63,81%, dimana dengan penyerapan anggaran sebesar 99,89% dapat tercapai realisasi kinerja sebesar 276% (detil perhitungan dapat dilihat pada lampiran VII).

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan

Indikator kinerja “Meningkatnya PNPB layanan jasa industri” berhasil mencapai target karena hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan layanan jasa teknis yang sesuai dengan SOP dan SPM;
2. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan kegiatan dan anggaran;
3. Kegiatan pengadaan terkait pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan;

4. Kegiatan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri, terkait adanya pemasaran layanan jasa teknis yang ada di BBSPJI Tekstil;
5. Kegiatan peningkatan kompetensi SDM, terkait peningkatan kompetensi SDM pelayanan.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala di tahun 2023 dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target. Pada tahun 2022 juga tidak terdapat kendala yang harus ditindaklanjuti di tahun 2023.

4) Tindak lanjut

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah adalah perlunya meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana serta sumber daya manusia (SDM) di bidang Jasa Pelayanan Teknis kepada industri agar target peningkatan jumlah hasil layanan jasa industri meningkat setiap tahunnya secara signifikan.

d. Indikator Kinerja III.4: Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Indikator kinerja ini diperoleh dengan menghitung nilai capaian kinerja dari persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker, yang diperoleh melalui rumus:

$$RP_{3DN} = RA_{P3DN} / TotA_{P3DN}$$

Ket:

RP_{3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri

RA_{P3DN} = Realisasi anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih

$TotA_{P3DN}$ = Total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja

pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian. Data pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah disepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111 pada aplikasi intranet / online monitoring SPAN (OM SPAN).

1) Hasil yang telah dicapai

Kewajiban penggunaan produk dalam negeri minimal 40% merupakan langkah pemerintah dalam Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN). Program P3DN sangat berkaitan dengan giatnya pemerintah mendorong usaha dalam negeri untuk pemenuhan nilai TKDN melalui sertifikat TKDN. Pemilik usaha dalam negeri akan mendapatkan keuntungan dari pemerintah jika barangnya memiliki sertifikat TKDN. Barang yang memiliki sertifikat TKDN akan dimasukkan kedalam barang prioritas di *electronic catalog*, untuk kemudian digunakan oleh instansi pemerintah terutama yang menggunakan anggaran negara, seperti seperti di BBSPJI Tekstil. Ini adalah wujud dukungan pemerintah dalam meningkatkan kualitas dan penggunaan produk dalam negeri.

Berdasarkan Tabel 3.14, target yang ditetapkan untuk indikator "Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa" adalah sebesar 75% dan telah tercapai sebesar 99,85% (133,13%). Berdasarkan data tersebut, dengan membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan, maka indikator kinerja ini **berhasil mencapai target**.

Dari 15 akun terpilih untuk diperhitungkan dalam capaian penggunaan produk dalam negeri, BBSPJI Tekstil hanya memiliki 8 akun dengan rincian pagu dan realisasi sebagai berikut:

Tabel 3.23 Pagu dan realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri BBSPJI Tekstil TA 2023

No	Akun	Nama Akun	Pagu Anggaran	Realisasi PDN	Realisasi TKDN	Realisasi Impor	% Realisasi PDN + TKDN
1	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2.120.626.000	2.116.304.714	-	3.073.039	99,80
2	521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-	-	0,00
3	521211	Belanja Bahan	278.142.000	277.734.700	-	-	99,85
4	521219	Belanja Barang Non. Operasional Lainnya	-	-	-	-	0,00
5	521241	Belanja Barang Non Operasional Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-	-	0,00
6	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	947.494.000	946.683.141	-	-	99,91
7	521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-	-	0,00
8	522131	Belanja Jasa Konsultan	-	-	-	-	0,00
9	522141	Belanja Sewa	211.596.000	211.596.000	-	-	100,00
10	522191	Belanja Jasa Lainnya	660.430.000	659.377.298	-	-	99,84
11	522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-	-	0,00
12	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	71.100.000	71.100.000	-	-	100,00
13	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	99.776.000	99.000.000	-	-	99,22

No	Akun	Nama Akun	Pagu Anggaran	Realisasi PDN	Realisasi TKDN	Realisasi Impor	% Realisasi PDN + TKDN
14	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	556.100.000	556.043.580	-	-	99,99
15	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-	-	0,00
Jumlah			4.945.264.000	4.937.839.433	-	3.073.039	99,85

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa realisasi ini tidak sepenuhnya merupakan produk dalam negeri. Realisasi produk dalam negeri adalah sebesar Rp. 4.937.839.433 atau 99,85% dari target 75%. Sisanya Rp.3.073.039,00 (0,06%) adalah produk atau jasa yang tidak memiliki sertifikat TKDN dan produk atau jasa dengan penyedia dari luar negeri.

Realisasi produk dalam negeri umumnya adalah belanja keperluan perkantoran (konsumsi rapat, honorarium PPNPN), belanja bahan (bahan kimia, kalender), belanja persediaan (ATK, souvenir kehumasan), belanja sewa (sewa kendaraan pejabat dan sewa bus untuk kegiatan capacity team building), belanja jasa lainnya (biaya reakreditasi, surveilliance, jasa *event organizer*), belanja paket meeting dalam kota (penginapan narasumber kegiatan *Business Gathering/ FOKUS*), dan belanja paket meeting luar kota dalam rangka capacity team building. Sedangkan untuk belanja modal, realisasi produk TKDN berupa QR Scanner, Televisi, Laptop, kamera zoom, meubelair, mimbar podium, videotron, alat pembuat kopi, meja konferensi, dan mikrofon konferensi.

Realisasi impor berupa jasa yang menggunakan penyedia luar negeri berupa biaya lisensi aplikasi *zoom meeting* dan *artificial intelligent voice over*.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Target Kinerja dengan Realisasi Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan ini, yaitu sebesar 99,85%, sehingga dari target sebesar 75% telah berhasil terealisasi 133,13%.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Perkembangan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa selama TA 2021-2022 (indikator ini baru ada di TA 2021) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.24 Perbandingan persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa 2021-2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA 2021	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2023
Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	50,24%	91,83%	99,85%

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang baru ada pada tahun 2021, namun demikian capaian nilai P3DN BBSPJI Tekstil cenderung meningkat setiap tahunnya.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan rata-rata total target jangka menengah pada Renstra BBSPJI Tekstil tahun 2021-2024 sebesar 66,25%. Pada tahun 2023, BBSPJI Tekstil dapat mencapai realisasi sebesar 99,85% sehingga jika dibandingkan dengan rata-rata total target renstra, maka capaian indikator kinerja ini sampai dengan 2023 adalah 121,72% (detail capaian dan total target renstra dapat dilihat pada lampiran V). Diharapkan pada tahun 2024, indikator ini juga akan mencapai target jangka menengah pada renstra BBSPJI Tekstil.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada RPJMN

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat target pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 5,8 – 7,5 persen. Dengan keberhasilan BBSPJI

Tekstil dalam melayani masyarakat industri, diharapkan akan mampu meningkatkan kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan instansi sejenis

Bila dibandingkan dengan Balai Besar lain yang berada di lingkungan BSKJI, maka capaian indikator ini berada pada urutan pertama tertinggi. Adapun perbandingan realisasi indikator Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker pada Balai Besar di Lingkungan BSKJI dapat dilihat pada Tabel 3.25.

Tabel 3.25 Perbandingan realisasi meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri pada Balai Besar di lingkungan BSKJI

No.	Nama Satker	Capaian PDN +TKDN (%)
1	BBSPJIT	99,85
2	BBSPJIBBT	98,36
3	BBSPJIS	96,67
4	BBSPJILM	96,38
5	BBSPJPPI	94,49
6	BBSPJIHPMM	91,77
7	BBSPJIKB	86,31
8	BBSPJIKMN	84,29
9	BBSPJIKKP	82,28
10	BBSPJIKFK	55,49

Analisis penyebab keberhasilan

Indikator meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri berhasil mencapai target karena Sebagian besar belanja pengadaan barang dan jasa menggunakan produk yang sudah PDN atau TKDN minimal 40%.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan capaian dan penggunaan anggaran pada indikator kinerja ini adalah sebesar 25,11%, dimana dengan penyerapan anggaran sebesar 99,71% dapat tercapai realisasi kinerja sebesar 133,13% (detil perhitungan dapat dilihat pada lampiran VII).

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan

Indikator kinerja “Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa” berhasil mencapai target karena hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pengadaan terkait pengadaan barang dan jasa;
2. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pengelolaan penggunaan anggaran untuk belanja;
3. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala yang mempengaruhi pencapaian target pada indikator kinerja ini. Meskipun begitu, dalam pelaksanaannya kegiatan ini sempat terkendala karena persentase penggunaan P3DN sangat bergantung pada besar anggaran tahun berjalan. Apabila struktur belanja berubah, maka persentase capaian juga akan berubah. Hal ini menyebabkan penghitungan perlu dilakukan berulang-ulang setiap setelah dilakukan revisi terutama jika melibatkan ke-15 akun terpilih. Namun demikian, hal tersebut tidak berpengaruh pada pencapaian target. Indikator kinerja ini masih dapat mencapai target. Pada tahun 2022 juga tidak terdapat kendala yang harus ditindaklanjuti di tahun 2023.

4) Tindak lanjut

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah perlunya perencanaan yang baik dalam kegiatan pengadaan pengadaan barang dan jasa dengan memperhatikan unsur P3DN.

8. SASARAN STRATEGIS IV: **Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien**

Tabel 3.26 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis IV

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	100%	100

Sasaran Strategis IV terdiri atas indikator kinerja:

a. Indikator Kinerja IV.1: Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi

Indikator kinerja ini diperoleh dengan menghitung persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker di lingkungan BSKJI dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal Satker di lingkungan BSKJI.

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun kinerja yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal. Dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.

1) Hasil yang telah dicapai

Dengan adanya komitmen pemerintah untuk mewujudkan *good governance* maka kinerja atas penyelenggaraan organisasi pemerintah menjadi perhatian pemerintah untuk dibenahi, salah satunya melalui sistem pengawasan yang efektif, dengan meningkatkan peran dan fungsi dari Aparat Pengawas Intern Pemerintah (APIP). Pengawasan intern ini dilakukan mulai dari proses audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lain terhadap penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Tahun 2023 Satker BBSPJI Tekstil telah dilakukan pengawasan internal oleh Inspektorat Jenderal yang berlangsung di akhir Bulan September 2023. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV adalah menindaklanjuti hasil pengawasan sesuai dengan rekomendasi dari Itjen. Namun hingga akhir tahun 2023, BBSPJI Tekstil belum menerima bukti pemutakhiran tindak lanjut atas rekomendasi dari Itjen. Oleh karena itu, berdasarkan arahan dan kesepakatan dengan BSKJI, capaian indikator kinerja untuk SS ini diambil berdasarkan hasil Pengawasan Internal pada tahun 2022 yang seluruhnya telah ditindaklanjuti dan telah dinyatakan selesai oleh Itjen sebagaimana

yang tercantum dalam surat dari Inspektorat Jenderal Nomor R/111/IJ-IND/PW/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022.

Berdasarkan Tabel 3.26, target yang ditetapkan untuk indikator "Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker" adalah sebesar 100% dan telah tercapai sebesar 100% (100%). Berdasarkan data tersebut, dengan membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan, maka indikator kinerja ini **berhasil mencapai target**.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Target Kinerja dengan Realisasi Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan ini, yaitu sebesar 100%, sehingga dari target sebesar 100% telah berhasil terealisasi 100%.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya, maka capaian indikator ini adalah sama yaitu mencapai 100%. Perkembangan rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker selama TA 2021-2023 (indikator ini baru ada di TA 2021) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.27 Perbandingan rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker 2021-2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA 2021	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2023
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	100%	100% (menggunakan capaian TA 2022)

Indikator kinerja ini merupakan indikator baru ada di tahun 2021. Hasil pengawasan tahun 2021 berupa 5 temuan terkait program/kegiatan dan 5 temuan terkait anggaran/keuangan. Keseluruhan temuan di tahun 2021 telah ditindaklanjuti. Pada tahun 2022 telah ditindaklanjuti 4 temuan terkait Program dan Pelaksanaan Kegiatan dan 5 temuan terkait Keuangan dan Anggaran. Berdasarkan Surat Ucapan Terimakasih dari Inspektorat Jenderal Nomor R/111/IJ-IND/PW/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 yang menyatakan bahwa dari 9 (sembilan) temuan hasil pemeriksaan dan 10 (sepuluh) saran telah ditindaklanjuti seluruhnya dan dapat dinyatakan

selesai sesuai dengan lingkup program dan anggaran yang telah diaudit. Sehingga, realisasi indikator kinerja ini tercapai 100% di tahun 2023 (100%) sama dengan tahun 2022 (100%) dan 2021 (100%).

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan rata-rata total target jangka menengah pada Renstra BBSPJI Tekstil tahun 2021-2024 sebesar 97,88%. Pada tahun 2023, BBSPJI Tekstil dapat mencapai realisasi sebesar 100% sehingga jika dibandingkan dengan rata-rata total target renstra, maka capaian indikator kinerja ini sampai dengan 2023 adalah 102,17% (detail capaian dan total target renstra dapat dilihat pada lampiran V). Diharapkan pada tahun 2024, indikator ini juga akan mencapai target jangka menengah pada renstra BBSPJI Tekstil.

Dalam Renstra BSKJI, target indikator rekomendasi hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti pada tahun 2023 sebesar 92% dan meningkat menjadi 92,5% pada tahun 2024. Target indikator kinerja BBSPJI Tekstil mengikuti baseline pada renstra BSKJI sehingga pencapaian kinerja indikator ini dapat mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2020-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan *good governance*.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada RPJMN

Dalam RPJMN 2020-2024, salah satu agenda pembangunan adalah memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik, dimana salah satu kunci tercapainya agenda pembangunan ini adalah reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintah. Oleh karena itu, dengan keberhasilan BBSPJI Tekstil dalam mencapai pengawasan internal yang efektif dan efisien, diharapkan akan mampu mendukung terwujudnya reformasi birokrasi dan *good governance*.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan instansi sejenis

Bila dibandingkan dengan Balai Besar lain yang berada di lingkungan BSKJI, maka capaian indikator ini sama semua yaitu 100 persen.

Analisis penyebab keberhasilan

Keberhasilan kinerja ini disebabkan oleh respon cepat dari pihak yang ditemukan ketidaksesuaian untuk memperbaiki temuan pada jangka waktu penyelesaian audit. Penetapan tindak lanjut juga diarahkan agar tidak terjadi temuan yang sama berulang kali pada pengawasan selanjutnya. Kerja sama dari seluruh pihak terkait menyebabkan seluruh rekomendasi dapat ditindaklanjuti. Selain itu, dengan dilakukan pengendalian internal seperti Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dan Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK), dapat mengurangi kemungkinan terjadinya temuan yang berulang dan dapat memberikan perbaikan yang berkelanjutan.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan capaian dan penggunaan anggaran pada indikator kinerja ini adalah sebesar 0,56%, dimana dengan penyerapan anggaran sebesar 99,44% dapat tercapai realisasi kinerja sebesar 100% (detil perhitungan dapat dilihat pada lampiran VII).

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan

Indikator kinerja “Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri” berhasil mencapai target karena hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan penerapan SPIP dan PIPK terkait pengendalian intern pelaksanaan kegiatan di BBSPJI Tekstil;
2. Kegiatan pengadaan terkait pengadaan barang dan jasa;
3. Kegiatan administrasi keuangan, terkait pengelolaan penggunaan anggaran/keuangan;
4. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran;
5. Kegiatan data dan sistem informasi terkait penyediaan sarana pengembangan sistem informasi pemantauan kegiatan dan pengendalian prosedur.

3) Kendala

Kendala dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kegiatan pengawasan internal oleh Itjen di lingkungan BBSPJI Tekstil baru dilaksanakan pada akhir bulan

September 2023, sehingga penyelesaian tindak lanjut rekomendasi Itjen harus dilakukan dalam waktu yang tersisa sampai dengan akhir tahun. Hal ini menyebabkan penerbitan bukti pemutakhiran tindak lanjut rekomendasi Itjen dapat mundur ke tahun berikutnya. Kendala ini merupakan faktor eksternal yang tidak dapat ditindaklanjuti secara internal.

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pemeriksaan bertingkat dan monitoring berkala sangat diperlukan untuk menghindari kesalahan pelaporan kinerja dan ketidaktercapaian target kinerja.

4) Tindak lanjut

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah memastikan agar penyusunan program dan anggaran pada tahun anggaran selanjutnya telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dan perlunya untuk segera menyelesaikan tindak lanjut hasil pengawasan oleh Itjen. Selain itu, komitmen dari seluruh pegawai dalam melakukan pengendalian intern sangat diperlukan agar mengurangi ditemukannya ketidaksesuaian.

9. SASARAN STRATEGIS V: Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang Perindustrian yang berkelanjutan

Tabel 3.28 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis V

Sasaran Strategis V	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian
Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang Perindustrian yang berkelanjutan	Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks 3,61	Indeks 3,71	102,77

Sasaran Strategis V terdiri atas indikator kinerja:

a. Indikator Kinerja V.1: Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri

Indikator kinerja ini diperoleh dengan menghitung Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap layanan jasa teknis pada tahun berjalan dengan mengacu kepada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Indeks Kepuasan

Masyarakat adalah data dan informasi tentang Tingkat kepuasan Masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat Masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

1) Hasil yang telah dicapai

Kriteria penilaian Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, sesuai dengan Tabel Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan. Survei penilaian dilakukan untuk semua layanan jasa teknis di BBSPJI Tekstil, yaitu pengujian, kalibrasi, sertifikasi, konsultasi teknis dan manajemen, bimbingan dan pendampingan teknis, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri/ rancang bangun dan perekayasa industri.

Berdasarkan Tabel 3.28, target yang ditetapkan untuk indikator "Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri" adalah indeks 3,61 dan telah tercapai indeks 3,71 (102,77%). Berdasarkan data tersebut, dengan membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan, maka indikator kinerja ini **berhasil mencapai target**.

Survei Kepuasan Pelanggan TA 2023 diberikan secara fisik dan digital kepada pengguna jasa layanan industri BBSPJI Tekstil yang terdiri dari 18 (delapan belas) pertanyaan yang dibagi kedalam 2 unsur penilaian yaitu unsur pelayanan publik dan indeks persepsi korupsi. Dari total 271 responden, indeks tertinggi terdapat pada unsur kesopanan dan keramahan petugas dalam memberikan pelayanan dan indeks terendah terdapat pada unsur sistem, mekanisme, prosedur. Hasil rekapitulasi nilai rata-rata per unsur layanan dapat dilihat pada Tabel 3.29.

Tabel 3.29 Rekapitulasi nilai IKM BBSPJI Tekstil tahun 2023 per unsur

Kode Unsur	Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata (NRR)	IKM
U1	Persyaratan	3,65	91,33
U2	Sistem, mekanisme, prosedur	3,63	90,68
U3	Waktu penyelesaian	3,71	92,80
U4	Biaya/ tarif	3,71	92,69
U5	Kesesuaian hasil pelayanan dengan permohonan pelanggan	3,75	93,63
U6	Kompetensi/ kemampuan petugas	3,76	93,98
U7	Kesopanan dan keramahan petugas dalam memberikan pelayanan	3,83	95,66
U8	Tersedianya petunjuk/ informasi tata cara pengaduan, saran, dan masukan	3,67	91,79
U9	Sarana dan prasarana ruang pelayanan BBSPJI Tekstil	3,74	93,52
IKM BBSPJI Tekstil		3,71	92,90

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Target Kinerja dengan Realisasi Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan ini, yaitu indeks 3,71, sehingga dari target indeks 3,61 telah berhasil terealisasi 102,77%.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan indeks IKM pada tahun anggaran sebelumnya yaitu indeks 3,70, maka capaian indeks IKM pada tahun anggaran ini mengalami peningkatan daripada tahun anggaran sebelumnya, yaitu menjadi indeks 3,71. Hal ini menunjukkan bahwa mulai ada peningkatan dari segi kualitas layanan yang diharapkan pelanggan. Adapun perkembangan kepuasan pelanggan TA 2019-2023 dapat dilihat pada Tabel 3.30 berikut:

Tabel 3.30 Perbandingan Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri 2019-2023

Indikator Kinerja	Tahun	Target	Realisasi
Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri	2019	3,6	3,6
	2020	3,6	3,6
	2021	3,6	3,62
	2022	3,6	3,70
	2023	3,61	3,71

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan rata-rata total target jangka menengah pada Renstra BBSPJI Tekstil tahun 2021-2024 sebesar 3,61%. Pada tahun 2023, BBSPJI Tekstil dapat mencapai realisasi sebesar 102,77% sehingga jika dibandingkan dengan rata-rata total target renstra, maka capaian indikator kinerja ini sampai dengan 2023 adalah 101,92% (detail capaian dan total target renstra dapat dilihat pada lampiran V). Diharapkan pada tahun 2024, indikator ini juga akan mencapai target jangka menengah pada renstra BBSPJI Tekstil.

Dalam Renstra BSKJI, target indikator Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri pada tahun 2023 sebesar 3,6 dan tetap hingga tahun 2024. Evaluasi terhadap target kinerja sebaiknya dilakukan di tiap tahun, agar target yang ditetapkan dapat ditingkatkan sesuai dengan kondisinya sehingga pencapaian kinerja indikator ini dapat mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2020-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada pertumbuhan industri.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada RPJMN

Dalam RPJMN 2020-2024, salah satu agenda pembangunan adalah memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik melalui reformasi kelembagaan birokrasi untuk pelayanan publik berkualitas. Dengan keberhasilan BBSPJI Tekstil dalam meningkatkan indeks IKM terhadap layanan jasa industri, diharapkan mampu mendukung terwujudnya transformasi pelayanan publik melalui pelayanan publik yang berkualitas.

Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dengan instansi sejenis

Bila dibandingkan dengan Balai Besar lain yang berada di lingkungan BSKJI, maka capaian indikator ini berada pada urutan ke-4 tertinggi. Adapun

perbandingan realisasi indikator IKM pada Balai Besar di Lingkungan BSKJI dapat dilihat pada Tabel 3.31.

Tabel 3.31 Realisasi indikator IKM Balai Besar di lingkungan BSKJI

No.	Nama Satker	Realisasi Indeks IKM Tahun 2023	Indeks Tertinggi	Indeks Terendah
1.	BBSPJIKKP	3,849	- Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanan - Kesopanan dan keramahan petugas dalam memberikan pelayanan (3.894)	Kecepatan pelayanan (3.765)
2.	BBSPJILM	3,784	Kesesuaian Biaya (4)	Ketetapan waktu penyelesaian (3,619)
3.	BBSPJIKMN	3,76	Kesopanan dan Keramahan Petugas Dalam Memberikan Pelayanan (3,88)	Kewajaran Biaya/Tarif Pelayanan (3,60)
4.	BBSPJIT	3,71	Kesopanan dan Keramahan Petugas Dalam Memberikan Pelayanan (3,83)	Sistem, Mekanisme, Prosedur (3,63)
5.	BBSPJIS	3,69	Penanganan pengaduan, saran dan masukan	Biaya/tarif
6.	BBSPJPPI	3,66	Aspek sikap perilaku (3,81)	Aspek kemudahan prosedur (3,44)
7.	BBSPJIHPMM	3,65	Kesopanan dan keramahan petugas pelayanan (3,79)	Kewajaran Biaya/Tarif (3,28)
8.	BBSPJIBBT	3,63	Keberadaan Sarana Pengaduan / Keluhan/ Saran (3,934)	Kewajaran Biaya/Tarif Pelayanan (3,473)
9.	BBSPJIKFK	3,63	Sikap petugas yang tidak diskriminatif dalam memberikan pelayanan (3,86) dan Penanganan pengadaan dan pada indikator tidak adanya pungutan liar (3,86)	Komponen Aspek Jasa Layanan bagian "Pendampingan dan Konsultasi" terkait "Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pendampingan/konsultasi" (3,31)

Analisis penyebab keberhasilan

Keberhasilan kinerja ini disebabkan karena BBSPJI Tekstil konsisten melaksanakan standar layanan yang telah ditetapkan. Meskipun jumlah responden tidak sebanyak yang diperlukan, akan tetapi secara kumulatif, indeks kepuasan pelanggan tercapai target.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan capaian dan penggunaan anggaran pada indikator kinerja ini adalah sebesar 2,91%, dimana dengan penyerapan anggaran sebesar 99,78% dapat tercapai realisasi kinerja sebesar 102,77% (detil perhitungan dapat dilihat pada lampiran VII).

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan

Indikator kinerja “Indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri” berhasil mencapai target karena hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan pengembangan kompetensi SDM terkait peningkatan kompetensi dan kapabilitas SDM;
2. Kegiatan pengembangan pasar layanan jasa teknis terkait promosi layanan-layanan yang ada;
3. Kegiatan layanan jasa teknis terkait ketepatan dan kesesuaian waktu pelayanan;
4. Kegiatan program dan pelaporan, terkait revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran;
5. Kegiatan data dan sistem informasi terkait penyediaan sarana pengembangan sistem informasi layanan.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target dan juga tidak terdapat kendala tahun 2022 yang perlu ditindaklanjuti di tahun 2023. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya kegiatan ini sempat terkendala karena sulitnya meningkatkan capaian pada Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Hal ini disebabkan oleh beberapa komponen penilaian, contohnya tarif yang meskipun sudah sesuai PP tarif tapi masih dirasakan terlalu mahal atau tidak

fleksibel bagi beberapa pelanggan sehingga tidak dapat diperoleh penilaian maksimal pada komponen tersebut. Namun, hal tersebut tidak berpengaruh pada pencapaian target. Indikator kinerja ini mampu mencapai target jumlah responden yang mengisi kuesioner dan mampu mencapai target IKM, bahkan melampaui target

4) Tindak lanjut

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah meningkatkan penyebaran kuesioner IKM melalui media sosial dan layanan satu pintu di ISSC. Selain itu, juga perlu dilakukan evaluasi terhadap unsur yang masih dapat ditingkatkan untuk dapat meningkatkan nilai IKM secara keseluruhan.

10. SASARAN STRATEGIS VI: **Terwujudnya ASN BSKJI yang professional**

Tabel 3.32 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis VI

Sasaran Strategis VI	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian
Terwujudnya ASN BSKJI yang professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	Indeks 72	Indeks 83,04	115,33

Sasaran Strategis VI terdiri atas indikator kinerja:

b. Indikator Kinerja VI.1: Indeks profesionalitas ASN

Indikator kinerja ini diperoleh dengan menghitung rata-rata indeks profesionalitas ASN di seluruh satker BSKJI, yang diukur melalui dimensi kualifikasi pendidikan dengan bobot 25%, kompetensi 40%, kinerja 30%, dan disiplin 5% sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

1) Hasil yang telah dicapai

Indeks Profesionalitas ASN bertujuan untuk memberikan standar bagi Instansi Pusat dan Instansi Daerah dalam melaksanakan Pengukuran Indeks

Profesionalitas ASN secara sistematis, terukur, dan berkesinambungan. Pengukuran tersebut selanjutnya akan dijadikan dasar dalam penilaian dan evaluasi sebagai upaya pengembangan profesionalisme ASN dan penilaian Reformasi.

Berdasarkan Tabel 3.32, target yang ditetapkan untuk indikator "Rata-rata indeks profesionalitas ASN" adalah indeks 72 dan telah tercapai indeks 83,04 (115,33%). Rekap nilai IP ASN pada intranet Kemenperin tanggal *cut-off* 19-12-2023 diperoleh nilai sebesar 83,04 untuk 72 orang pegawai yang dinilai, dengan rincian rata-rata nilai sebagai berikut:

- Dimensi kualifikasi = 21,53 atau 86,12%
- Dimensi kompetensi = 30,61 atau 76,53%
- Dimensi kinerja = 25,90 atau 86,33%
- Dimensi disiplin = 5,00 atau 100%

Dari data tersebut, dengan membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan, maka indikator kinerja ini **berhasil mencapai target**.

Pada tahun 2023, telah dilakukan 41 kegiatan peningkatan kompetensi berupa pelatihan, bimbingan teknis, workshop, *inhouse training*, sosialisasi dan seminar baik secara tatap muka maupun secara daring, baik pelatihan yang bersifat gratis atau tidak berbayar, maupun yang berbayar bagi seluruh pegawai di BBSPJI Tekstil.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Target Kinerja dengan Realisasi Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan ini, yaitu indeks 83,04, sehingga dari target indeks 72 telah berhasil terealisasi 115,33%.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan indeks IPASN pada tahun anggaran sebelumnya yaitu indeks 74,70, maka capaian indeks IKM pada tahun anggaran ini mengalami peningkatan daripada tahun anggaran sebelumnya, yaitu menjadi indeks 83,04. Adapun perkembangan IPASN TA 2019-2023 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.33 Perkembangan IPASN BBSPJI Tekstil 2019-2023

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2019	2020	2021	2022	2023
Rata-rata indeks profesionalitas ASN	NA	71	75	74,70	83,04

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan rata-rata total target jangka menengah pada Renstra BBSPJI Tekstil tahun 2021-2024 sebesar indeks 72. Pada tahun 2023, BBSPJI Tekstil dapat mencapai realisasi indeks 83,04 sehingga jika dibandingkan dengan rata-rata total target renstra, maka capaian indikator kinerja ini sampai dengan 2023 adalah 107,75% (detail capaian dan total target renstra dapat dilihat pada lampiran V). Diharapkan pada tahun 2024, indikator ini juga akan mencapai target jangka menengah pada renstra BBSPJI Tekstil.

Dalam Renstra BSKJI, indikator ini ditargetkan memiliki indeks sebesar 71 pada tahun 2023 dan tetap pada tahun 2024. Target indikator kinerja BBSPJI Tekstil di tahun 2023 berada di atas baseline pada renstra BSKJI. Namun demikian, capaian tersebut belum merupakan capaian akhir karena belum adanya rekap nilai IPASN sebenarnya dari aplikasi SIASN BKN.

Evaluasi terhadap target kinerja sebaiknya dilakukan di tiap tahun, agar target yang ditetapkan dapat ditingkatkan sesuai dengan kondisinya sehingga pencapaian kinerja indikator ini dapat mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2020-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan *good governance*.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada RPJMN

Dalam RPJMN 2020-2024, salah satu agenda pembangunan adalah memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik, dimana salah satu kunci tercapainya agenda pembangunan ini adalah reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintah. Untuk mewujudkan reformasi birokrasi dan tata kelola terdapat beberapa isu strategis, diantaranya profesionalitas ASN.

Bila dibandingkan dengan target IP ASN Badan Kepegawaian Negara (BKN) yaitu IP ASN tahun 2023 sebesar indeks 78, maka capaian kinerja indikator ini berada di atas target nilai BKN.

Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dengan instansi sejenis

Bila dibandingkan dengan Balai Besar lain yang berada di lingkungan BSKJI, maka capaian indikator ini berada pada urutan ke-5 tertinggi. Capaian indikator ini berada diatas nilai rata-rata IP ASN di lingkungan BSKJI yaitu 80,02. Adapun perbandingan realisasi indikator IP ASN pada Balai Besar di lingkungan BSKJI dapat dilihat pada Tabel 3.34 berikut:

Tabel 3.34 Realisasi Indikator IP ASN Balai Besar di Lingkungan BSKJI

No.	Nama Satker	Nilai IP ASN
1.	BBSPJIKB	88.93
2.	BBSPJIKMN	86.19
3.	BBSPJIBBT	83.47
4.	BBSPJIKKP	83.16
5.	BBSPJIT	83.04
6.	BBSPJIHPMM	82.21
7.	BBSPJIPPI	82
8.	BBSPJILM	81.83
9.	BBSPJIS	81.16
10.	BBSPJIKFK	80.08
11.	BBSPJIA	78.19

Analisis penyebab keberhasilan

Keberhasilan kinerja ini disebabkan karena adanya pelatihan yang diselenggarakan secara online sehingga semakin banyak SDM yang dapat mengikuti pelatihan.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan capaian dan penggunaan anggaran pada indikator kinerja ini adalah sebesar 13,33%, dimana dengan penyerapan anggaran sebesar 99,96% dapat tercapai realisasi kinerja sebesar 115,33% (detil perhitungan dapat dilihat pada lampiran VII).

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan

Dalam proses pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh pelatihan SDM internal melalui Pengembangan Kompetensi SDM, kegiatan pembinaan dan penilaian jabatan fungsional, ceramah/sarasehan dan *capacity team building* serta kegiatan program dan pelaporan, terkait penyusunan dan revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target dan juga tidak terdapat kendala tahun 2022 yang perlu ditindaklanjuti di tahun 2023. Meskipun demikian, capaian nilai ini belum merupakan nilai final yang diterbitkan oleh SIASN BKN.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan adalah kegiatan masih memenuhi target meskipun masih belum seluruh pegawai menerima peningkatan kompetensi diatas 20 JPL. Monitoring dan evaluasi perlu dilakukan secara kontinu agar seluruh pegawai mendapatkan peningkatan kompetensi sesuai dengan persyaratan yang dibutuhkan.

4) Tindak lanjut

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah melakukan penyesuaian kebutuhan, mencari alternatif pelatihan, mencari informasi penyelenggaraan dan pemanggilan peserta, mengevaluasi hasil pelatihan serta pengembangan Sistem Informasi Kompetensi Pegawai sehingga mempermudah pemantauan kegiatan peningkatan kompetensi setiap personel.

11. SASARAN STRATEGIS VII: Penguatan layanan publik

Tabel 3.35 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis VII

Sasaran Strategis VII	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian
Penguatan layanan publik	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 4,01	Indeks 4,36	108,73

Sasaran Strategis VII terdiri atas indikator kinerja:

c. Indikator Kinerja VII.1: Nilai minimal indeks layanan publik

Indikator kinerja ini diperoleh dengan menghitung indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Dalam Permenperin tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan BSKJI, salah satu fungsi UPT adalah pelaksanaan layanan publik. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh UPT di lingkungan BSKJI, sehingga setiap pelayanan publik yang diberikan diharapkan dapat memenuhi standar layanan publik sesuai Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2023.

Untuk melaksanakan ketentuan dalam Permenpan Nomor 4 Tahun 2023, terdapat Pedoman Menteri Nomor 1 Tahun 2022 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

1) Hasil yang telah dicapai

Terwujudnya pelayanan publik yang berkualitas atau prima merupakan salah satu ciri tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Instansi pemerintah memiliki tugas mendasar untuk memberikan pelayanan prima (*excellent service*) dan harus memastikan bahwa layanan yang diberikan dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat.

Berdasarkan Tabel 3.35, target yang ditetapkan untuk indikator "Nilai minimal indeks layanan publik" adalah indeks 4,01 dan telah tercapai indeks 4,36 (108,73%). Berdasarkan data tersebut, dengan membandingkan realisasi dan target yang telah ditetapkan, maka indikator kinerja ini **berhasil mencapai target**. Pada tahun 2023, penilaian indeks layanan publik dilakukan berdasarkan *self assessment* mengacu kepada Permenpan RB Nomor 29 Tahun 2022, dengan hasil nilai Aessmet Index Pelayanan ditunjukkan pada Tabel 3.36 berikut:

Tabel 3.36 Hasil penilaian indeks sarana publik BBSPJI Tekstil tahun 2023

No	Aspek	Indeks Aspek	Bobot Aspek	Indeks Pelayanan Publik
1	Kebijakan Pelayanan	4,33	24%	1,04
2	Profesionalisme SDM	4,20	25%	1,05
3	Sarana dan Prasarana	4,33	18%	0,78
4	Sistem Informasi Pelayanan Publik	4,50	11%	0,50
5	Konsultasi dan Pengaduan	4,00	10%	0,40
6	Inovasi	5,00	12%	0,60
Nilai Indeks Pelayanan Publik				4,36

Nilai Indeks Pelayanan Publik BBSPJI Tekstil mendapatkan Indeks 4,36 dimana termasuk kedalam kategori nilai Kinerja Unit Penyelenggaraan Pelayanan Publik dengan range nilai 4,01 s/d 4,50 yaitu kategori **A (Sangat Baik)** sesuai dengan kategori yang ditunjukkan berikut:

Tabel 3.37 Kategori penilaian indeks pelayanan publik

Range Nilai		Kategori	Makna
0 - 1,00	1	F	Gagal
1,01 - 1,50	1,01	E	Sangat Buruk
1,51 - 2,00	1,51	D	Buruk
2,01 - 2,50	2,01	C-	Cukup (Dengan Catatan)
2,51 - 3,00	2,51	C	Cukup
3,01 - 3,50	3,01	B-	Baik (Dengan Catatan)
3,51 - 4,00	3,51	B	Baik
4,01 - 4,50	4,01	A-	Sangat Baik
4,51 - 5,00	4,51	A	Pelayanan Prima

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Target Kinerja dengan Realisasi Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan ini, yaitu indeks 4,36, sehingga dari target indeks 4,01 telah berhasil terealisasi 108,73%.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan indeks IKM pada tahun anggaran sebelumnya yaitu indeks 3,77, maka capaian indeks IKM pada tahun anggaran ini mengalami peningkatan daripada tahun anggaran sebelumnya, yaitu menjadi indeks 4,36. Adapun perkembangan nilai minimal indeks layanan publik TA 2021-2023 dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.38 Perbandingan nilai minimal indeks layanan publik 2021-2023

Indikator Kinerja	Realisasi TA 2021	Realisasi TA 2022	Realisasi TA 2023
Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks 4,20	Indeks 3,77	Indeks 4,36

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan rata-rata total target jangka menengah pada Renstra BBSPJI Tekstil tahun 2021-2024 adalah indeks 3.93. Pada tahun 2023, BBSPJI Tekstil dapat mencapai realisasi indeks 4,36 sehingga jika dibandingkan dengan rata-rata total target renstra, maka capaian indikator kinerja ini sampai dengan 2023 adalah 113,53% (detail capaian dan total target renstra dapat dilihat pada lampiran V). Diharapkan pada tahun 2024, indikator ini juga akan mencapai target jangka menengah pada renstra BBSPJI Tekstil.

Dalam Renstra BSKJI, target indikator indeks layanan publik harus memperoleh nilai minimal B (indeks 3,51-4,00). Berdasarkan target tersebut, maka capaian indeks layanan BBSPJI Tekstil telah melebihi target renstra BSKJI. Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B di dalam renstra BSKJI ditargetkan sebanyak 45% pada tahun 2023 dan meningkat menjadi 60% pada tahun 2024. BBSPJI Tekstil telah berhasil melebihi nilai indeks layanan publik minimal B sehingga pencapaian kinerja indikator ini diharapkan dapat mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2020-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan *good governance*. Selain itu, pencapaian indikator ini akan mendukung pencapaian sasaran Reformasi Birokrasi dan Tata Kelola dalam RPJMN 2020-2024 dengan target indikator Instansi Pemerintah (IP) dengan Tingkat Kepatuhan Pelayanan Publik Kategori Baik (IP) pada tahun 2024 sebanyak 164 per 623 IP.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada RPJMN

Dalam RPJMN 2020-2024, salah satu agenda pembangunan adalah memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik melalui reformasi kelembagaan birokrasi untuk pelayanan publik berkualitas. Dengan keberhasilan BBSPJI Tekstil dalam meningkatkan indeks IKM terhadap layanan jasa industri, diharapkan mampu mendukung terwujudnya transformasi pelayanan publik melalui pelayanan publik yang berkualitas.

Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dengan instansi sejenis

Bila dibandingkan dengan Balai Besar lain yang berada di lingkungan BSKJI, maka capaian indikator ini berada pada urutan ke-7 tertinggi. Adapun perbandingan realisasi indikator indeks layanan publik pada Balai Besar di lingkungan BSKJI dapat dilihat pada Tabel 3.39 berikut:

Tabel 3.39 Realisasi Indikator Indeks Layanan Publik di Lingkungan BSKJI

No	Nama Satker	Nilai Indeks	Kategori	Makna
1	BBSPJIPPI	4.84	A	Pelayanan Prima
2	BBSPJIKMN	4.74	A	Pelayanan Prima
3	BBSPJIKFK	4.46	A-	Sangat Baik
4	BBSPJIA	4.42	A-	Sangat Baik
5	BBSPJIHPMM	4.41	A-	Sangat Baik
6	BBSPJIS	4.39	A-	Sangat Baik
7	BBSPJIT	4.36	A-	Sangat Baik
8	BBSPJILM	4.29	A-	Sangat Baik
9	BBSPJIBBT	4.09	A-	Sangat Baik
10	BBSPJIKB	4.03	A-	Sangat Baik
11	BBSPJIKKP	3.9	B	Baik

Analisis penyebab keberhasilan

Keberhasilan kinerja ini karena nilai yang cukup tinggi dalam aspek profesionalisme SDM yaitu kompetensi SDM pelayan publik yang berkualitas dan ketersediaan sarana dan prasarana penunjang layanan publik. Namun

demikian, masih rendahnya nilai sistem informasi pelayanan publik disebabkan proses integrasi layanan masih dalam proses penyempurnaan. Selain itu juga perlu dilakukan peningkatan inovasi layanan publik serta peningkatan dalam layanan konsultasi dan dalam menjawab pengaduan. Nilai pelayanan publik ini meningkat sebanding dengan peningkatan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat.

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya

Efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan capaian dan penggunaan anggaran pada indikator kinerja ini adalah sebesar 8,08%, dimana dengan penyerapan anggaran sebesar 99,95% dapat tercapai realisasi kinerja sebesar 108,73% (detil perhitungan dapat dilihat pada lampiran VII).

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan

Keberhasilan indikator kinerja ini dalam mencapai target karena adanya dukungan dari pelatihan SDM internal melalui Pengembangan Kompetensi SDM, kegiatan operasional dan pemeliharaan kantor, kegiatan pengelolaan kehumasan dan pelayanan informasi publik, kegiatan pengembangan layanan dan sistem informasi BBT melalui era industri 4.0, kegiatan pengadaan peralatan kegiatan pengadaan peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan, kegiatan pengadaan peralatan fasilitas perkantoran serta kegiatan program dan pelaporan, terkait penyusunan dan revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target pada indikator ini. Hal ini dapat terlihat dari tercapainya target. Akan tetapi pada pelaksanaannya, masih terdapat komponen dalam penilaian pelayanan publik yang sebenarnya dapat ditingkatkan tetapi pelaksanaannya tidak dapat dilakukan pada tahun 2023 sehingga harus masuk ke perencanaan tahun berikutnya.

4) Tindak lanjut

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah perlunya menyusun daftar kebutuhan sarana dan prasarana layanan publik

yang saat ini nilainya belum optimal. Dengan memenuhi sarana dan prasarana layanan publik tersebut, diharapkan pada tahun selanjutnya akan dapat meningkatkan capaian Indeks Layanan Publik.

12. Sasaran Kegiatan VIII: Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Tabel 3.40 Perbandingan Target dan Realisasi Fisik Indikator Kinerja pada Sasaran Strategis VIII

Sasaran Strategis VIII	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%Capaian
Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76,05	76,05	100
	Nilai minimal laporan keuangan	92	94,5	102,72

Sasaran Kegiatan VIII terdiri atas Indikator Kinerja:

a. Indikator Kinerja VIII.1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Indikator kinerja ini diperoleh dengan mencatat nilai SAKIP Satker yang dikeluarkan oleh unit yang berwenang.

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 88 tahun 2021 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

1) Hasil yang telah dicapai

Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2023 untuk indikator “Nilai minimal akuntabilitas kinerja” adalah 76,05 dan tercapai 76,05 (100%). Berdasarkan data diatas, dengan membandingkan realisasi dan target, maka indikator kinerja ini **berhasil mencapai target** yang ditetapkan.

Penilaian SAKIP TA. 2022 BBSPJI Tekstil oleh Inspektorat Jenderal III dilaksanakan pada bulan April Tahun 2023 secara online. Hasil evaluasi atas implementasi SAKIP dituangkan dalam bentuk nilai, mulai dari 0 s.d. 100 berdasarkan PermenPAN-RB Nomor 88 Tahun 2021. Pada tahun 2022, BBSPJI Tekstil memperoleh nilai sebesar 76,05 dengan rincian penilaian terhadap komponen perencanaan kinerja sebesar 23,10; pengukuran kinerja sebesar 22,50; pelaporan kinerja sebesar 12,45; dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal sebesar 18. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, terdapat beberapa rekomendasi untuk melakukan perbaikan dengan rincian sebagai berikut:

1. Melakukan reviu dan revisi untuk dokumen SOP yang terkait dengan perencanaan, pengumpulan data, pengukuran, dan pelaporan kinerja sesuai dengan SOTK terbaru dan peraturan yang berlaku;
2. Berkoordinasi dengan Sekretariat BSKJI untuk mengevaluasi dan menyusun Indikator Kinerja yang SMART, serta menetapkan target kinerja yang lebih menantang untuk tahun berikutnya dengan tetap memperhatikan kemampuan satker dalam pemenuhan target dimaksud terutama dibandingkan dengan tahun sebelumnya;
3. Meningkatkan pemanfaatan Teknologi Informasi melalui pengembangan aplikasi internal yang tidak hanya terbatas pada lingkup layanan jasa teknis, tetapi lebih menyeluruh dan meliputi pengumpulan data kinerja ataupun pengukuran capaian untuk seluruh indikator;
4. Menyusun dan menetapkan dokumen kebijakan internal satker yang berhubungan dengan penerapan *rewards and punishment* ataupun kebijakan lain yang mempengaruhi pencapaian kinerja.

Pada TA. 2023, BBSPJI Tekstil telah melaksanakan monitoring dan evaluasi pengukuran kinerja secara berkala baik secara bulanan, per triwulan, dan tahunan agar dapat mengetahui sejauhmana pencapaian kinerja, kendala dalam pencapaian kinerja dan langkah tindak lanjut untuk mengatasi permasalahan tersebut.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Target Kinerja dengan Realisasi Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja ini yaitu nilai akuntabilitas kinerja dari target 76,05 telah berhasil terealisasi 76,05, atau tercapai 100% dari target. Bila dibandingkan dengan target BSKJI, yaitu sebesar 73,8, maka nilai akuntabilitas kinerja BBSPJI Tekstil telah melebihi harapan BSKJI. Ketercapaian target pada indikator ini karena BBSPJI Tekstil telah menindaklanjuti rekomendasi penilaian SAKIP tahun sebelumnya dan telah melengkapi bukti dukung secara maksimal.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan capaian pada tahun anggaran sebelumnya, maka capaian indikator ini lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Dimana pada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2022, nilai akuntabilitas kinerja 82,85, namun pada Tahun Anggaran 2023, nilai akuntabilitas kinerja mengalami penurunan yaitu menjadi 76,05. Hal ini disebabkan karena Satker belum mendapatkan sosialisasi mengenai standar penilaian SAKIP yang disusun oleh APIP. Adapun perbandingan realisasi indikator kinerja ini dengan indikator yang serupa pada tahun 2019-2023 dapat dilihat pada Tabel 3.41 berikut:

Tabel 3.41 Perbandingan realisasi nilai indikator akuntabilitas kinerja 2019-2023

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2019	2020	2021	2022	2023
Nilai Akuntabilitas Kinerja	80,52	83,92	84,30	82,85	76,05

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan rata-rata total target jangka menengah pada Renstra BBSPJI Tekstil tahun 2021-2024 sebesar 78,35. Pada tahun 2023, BBSPJI Tekstil dapat mencapai realisasi sebesar 76,05 sehingga jika dibandingkan dengan rata-rata total target renstra, maka capaian indikator kinerja ini sampai dengan 2023 adalah 103,47% (detail capaian dan total target renstra

dapat dilihat pada lampiran V). Diharapkan pada tahun 2024, indikator ini juga akan mencapai target jangka menengah pada renstra BBSPJI Tekstil.

Dalam Renstra BSKJI, indikator nilai akuntabilitas kinerja ditargetkan sebesar 73,8 pada tahun 2023 dan meningkat menjadi 74 pada tahun 2024. BBSPJI Tekstil berhasil mencapai nilai 76,05 sehingga pencapaian kinerja indikator ini diharapkan dapat mendukung tercapainya renstra BSKJI yang merujuk pada renstra Kemenperin 2020-2024 dalam rangka mencapai tujuan meningkatkan *good governance*. Selain itu, pencapaian indikator ini akan mendukung pencapaian sasaran Reformasi Sistem Akuntabilitas Kinerja dalam RPJMN 2020-2024, dengan target indikator Persentase Instansi Pemerintah Pusat (Kementerian/Lembaga) dengan Skor B Ke atas Atas SAKIP pada tahun 2024 sebanyak 100%.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada RPJMN

Dalam RPJMN 2020-2024, salah satu agenda pembangunan adalah memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik, dimana salah satu kunci tercapainya agenda pembangunan ini adalah reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintah. Oleh karena itu, dengan keberhasilan BBSPJI Tekstil dalam mencapai target penilaian akuntabilitas kinerja, diharapkan akan mampu mendukung terwujudnya reformasi birokrasi dan *good governance*.

Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2023 dengan instansi sejenis

Bila dibandingkan dengan Balai Besar lain yang berada di lingkungan BSKJI, maka capaian indikator ini berada pada urutan ke-11. Adapun perbandingan nilai minimal akuntabilitas kinerja untuk seluruh satker di Lingkungan BSKJI dapat dilihat pada Tabel 3.42.

Tabel 3.42 Perbandingan nilai minimal akuntabilitas kinerja satker di lingkungan BSKJI

No	Satuan Kerja	Total Nilai	Kategori
A. BBSPJI			
1	BBSPJIKFK	81,60	A
2	BBSPJIT	76,05	BB
3	BBSPJIBBT	79,95	BB
4	BBSPJIS	79,05	BB
5	BBSPJIA	78,45	BB
6	BBSPJPPI	77,10	BB
7	BBSPJIKKP	77,25	BB
8	BBSPJIKB	79,65	BB
9	BBSPJIHPMM	77,10	BB
10	BBSPJIKMN	78,45	BB
11	BBSPJILM	77,10	BB
B. BSPJI			
12	BSPJI Banjarbaru	78,90	BB
13	BSPJI Pontianak	77,10	BB
14	BSPJI Medan	77,10	BB
15	BSPJI Pekanbaru	75,15	BB
16	BSPJI Manado	76,80	BB
17	BSPJI Surabaya	79,05	BB
18	BSPJI Lampung	77,70	BB
19	BSPJI Padang	74,80	BB
20	BSPJI Samarinda	76,35	BB
21	BSPJI Banda Aceh	77,55	BB
22	BSPJI Ambon	73,95	BB
23	BSPJI Jakarta	76,80	BB
24	BSPJI Palembang	76,80	BB

Berdasarkan Tabel 3.42, sebanyak 1 satker termasuk ke dalam kategori A dan 23 satker termasuk ke dalam kategori BB dengan rata-rata nilai keseluruhan satker di lingkungan BSKJI sebesar 77,49.

Analisis Penyebab Keberhasilan

Realisasi indikator kinerja ini telah mencapai target disebabkan adanya komitmen BBSPJI Tekstil untuk selalu melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala serta didukung oleh SDM yang berkompeten dalam melakukan perencanaan, dan monev kinerja.

Analisis Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan capaian dan penggunaan anggaran pada indikator kinerja ini adalah sebesar 0,46%, dimana dengan

penyerapan anggaran sebesar 99,54% dapat tercapai realisasi kinerja sebesar 101,36% (detil perhitungan dapat dilihat pada lampiran VII).

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan

Dalam proses pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh pelatihan SDM internal melalui Pengembangan Kompetensi SDM, kegiatan program dan pelaporan, terkait penyusunan dan revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran, kegiatan penataan kearsipan, serta kegiatan pengembangan zona integritas.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala yang mempengaruhi pencapaian target pada indikator kinerja ini. Meskipun begitu, dalam pelaksanaannya kegiatan ini sempat terkendala karena adanya perubahan standar penilaian SAKIP yang tidak sempat disosialisasikan sebelum penilaian SAKIP. Hal ini berpengaruh pada kelengkapan bukti dukung yang disiapkan, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap nilai SAKIP.

4) Tindak lanjut

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah melakukan perbaikan berdasarkan laporan hasil evaluasi SAKIP pada tahun sebelumnya dan mengumpulkan dokumen untuk penilaian SAKIP dalam folder sesuai poin penilaian secara bertahap, sehingga dapat mempermudah pengecekan dokumen yang kurang per poin. Selain itu sangat penting untuk mempelajari standardisasi penilaian SAKIP untuk mempersiapkan penilaian SAKIP tahun selanjutnya.

b. Indikator Kinerja VIII.2: Nilai minimal laporan keuangan

Indikator kinerja ini mencatat hasil penilaian Laporan Keuangan (LK) Satker BSKJI oleh Biro Keuangan. Laporan Keuangan Kemenperin merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa LK yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas LK (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu

perlu dilakukan penilaian atas LK pada satuan kerja di lingkungan Kemenperin. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat Menyusun LK secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan *desk review* dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan *desk evaluation* atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan. Target pada indikator kinerja ini adalah 92.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator Kinerja VIII.2 Sasaran Kegiatan VIII ini, dari target 92 untuk nilai laporan keuangan, telah tercapai nilai sebesar 94,5 (tercapai 102,72% dari target), atau **mencapai target**. Pada TA. 2023, BBSPJI Tekstil telah melakukan penyusunan laporan keuangan dan telah dinilai oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan. Hasil penilaian Laporan Keuangan Tingkat Satker dan Unit Eselon I TA 2022 tertuang dalam Surat Kepala Biro Keuangan Nomor B/1139/SJ-IND.3/KU/VIII/2023 tanggal 29 Agustus 2023.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Target Kinerja dengan Realisasi Kinerja

Realisasi dari Indikator Kinerja ini yaitu nilai laporan keuangan dari target 92 telah berhasil terealisasi 94,5, atau tercapai 102,72% dari target. Bila dibandingkan dengan target BSKJI, yaitu minimal 60% satker di bawah BSKJI memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90, maka nilai laporan keuangan BBSPJI Tekstil telah mencapai target. Ketercapaian target pada indikator ini karena tertibnya SDM di bagian keuangan dalam menyusun dan melaporkan kinerja keuangan serta adanya pengendalian internal atas laporan keuangan BBSPJI Tekstil.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan tahun sebelumnya

Bila dibandingkan dengan capaian pada tahun anggaran sebelumnya, maka capaian indikator ini lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya. Dimana pada tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2022, nilai laporan keuangan 95, namun pada Tahun Anggaran 2023, nilai laporan keuangan mengalami penurunan yaitu menjadi 94,5. Hal ini disebabkan karena kesalahan pada sistem SAKTI yang sebenarnya sudah dianulir oleh KPPN akan tetapi penilaian Laporan Keuangan menggunakan data dari MONSAKTI yang tidak mendeteksi hal tersebut. Adapun perbandingan realisasi indikator kinerja ini dengan indikator yang serupa pada tahun 2019-2023 dapat dilihat pada Tabel 3.43.

Tabel 3.43 Realisasi Indikator Nilai laporan keuangan TA 2019-2023

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2019	2020	2021	2022	2023
Nilai laporan keuangan	NA	86,50	91,05	95	94,5

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada Renstra Organisasi

Secara keseluruhan rata-rata total target jangka menengah pada Renstra BBSPJI Tekstil tahun 2021-2024 sebesar 91,5. Pada tahun 2023, BBSPJI Tekstil dapat mencapai realisasi sebesar 94,5 sehingga jika dibandingkan dengan rata-rata total target renstra, maka capaian indikator kinerja ini sampai dengan 2023 adalah 102,20% (detil capaian dan total target RENSTRA dapat dilihat pada lampiran V). Diharapkan pada tahun 2024, indikator ini juga akan mencapai target jangka menengah pada renstra BBSPJI Tekstil.

Perbandingan realisasi kinerja TA 2023 dengan target jangka menengah pada RPJMN

Dalam RPJMN 2020-2024, salah satu agenda pembangunan adalah memperkuat stabilitas Polhukhankam dan transformasi pelayanan publik, dimana salah satu kunci tercapainya agenda pembangunan ini adalah reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintah. Oleh karena itu, dengan keberhasilan BBSPJI Tekstil dalam mencapai target nilai minimal laporan keuangan, diharapkan akan mampu mendukung terwujudnya reformasi birokrasi dan *good governance*.

Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Instansi sejenis

Bila dibandingkan dengan Satker lain yang berada di lingkungan BSKJI, maka BBSPJI Tekstil mendapatkan peringkat ke-25 dari 56 satker di lingkungan Kementerian Perindustrian atau peringkat ke-8 dari 11 Balai Besar dan urutan ke-15 dari 24 satker di lingkungan BSKJI dalam hal capaian nilai laporan keuangan pada tahun 2022. Adapun rincian capaian satker-satker di lingkungan BSKJI dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.44 Realisasi Indikator Nilai Laporan Keuangan di Lingkungan BSKJI

No	Nama Satker	Total Nilai
	Balai Besar	
1.	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Logam dan Mesin	99,40
2.	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kerajinan dan Batik	98,90
3.	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Bahan dan Barang Teknik	98,25
4.	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Pencegahan Pencemaran Industri	98,00
5.	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet, dan Plastik	97,00
6.	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Keramik dan Mineral Nonlogam	96,00
7.	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Agro	95,00
8.	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil	94,50
9.	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kimia, Farmasi, dan Kemasan	94,50
10.	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Hasil Perkebunan, Mineral Logam dan Maritim	92,00
11.	Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa	91,00
	BSPJI	
12.	BSPJI Surabaya	98,75
13.	BSPJI Ambon	98,00
14.	BSPJI Pontianak	98,00
15.	BSPJI Palembang	98,00
16.	BSPJI Banjarbaru	97,25
17.	BSPJI Manado	97,00
18.	BSPJI Samarinda	95,00
19.	BSPJI Banda Aceh	94,75

No	Nama Satker	Total Nilai
20	BSPJI Jakarta	93,40
21	BSPJI Medan	91,50
22	BSPJI Pekanbaru	90,75
23	BSPJI Bandar Lampung	88,00
24	BSPJI Padang	88,00

Analisis Penyebab Keberhasilan

Realisasi indikator kinerja ini telah mencapai target disebabkan pada komitmen BBSPJI Tekstil untuk menjalankan akuntabilitas keuangan serta didukung oleh SDM yang berkompeten di bidang pelaporan keuangan.

Analisis Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan capaian dan penggunaan anggaran indikator kinerja ini adalah 2,92%, dimana dengan penyerapan anggaran sebesar 99,72% dapat tercapai realisasi kinerja sebesar 102,72% (detil perhitungan dapat dilihat pada lampiran VII).

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan

Dalam proses pencapaian indikator kinerja ini didukung oleh pelatihan SDM internal melalui Pengembangan Kompetensi SDM, kegiatan pengelolaan keuangan dan perbendaharaan, program dan pelaporan, terkait penyusunan dan revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran, serta kegiatan penataan kearsipan.

3) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala yang mempengaruhi pencapaian target pada indikator kinerja ini. Meskipun begitu, dalam pelaksanaannya kegiatan ini sempat terkendala karena masih terdapat kelemahan pada pelaporan BMN terutama pada proses inventarisasi BMN, sehingga nilai laporan keuangan belum dapat mencapai nilai maksimal. Namun, hal tersebut tidak berpengaruh pada pencapaian target. Indikator kinerja ini masih tercapai targetnya.

4) Tindak lanjut

Perbaikan kinerja strategis yang akan dilaksanakan pada TA 2024 adalah mempelajari kembali poin-poin penilaian yang dapat mengurangi nilai sehingga dapat dilakukan pencegahan sejak awal.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Renstra Balai TA. 2021- 2024

Berdasarkan Hasil Reviu Rencana Strategis BBSPJI Tekstil TA 2021-2024 yang dilaksanakan pada TA. 2023 capaian kinerja yang dapat terealisasi dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 3.45 Capaian Kinerja Renstra BBSPJI Tekstil TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022			2023			2024	TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2023	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
BBSPJI Tekstil														
SK 1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas														
1	<i>Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi (Persen)</i>	NA	NA	NA	NA	NA	NA	20	20.22	101.10%	20	20	20.22	101.10%
SK 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0														
1	<i>Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 (Perusahaan)</i>	NA	NA	NA	NA	NA	NA	1	4	400%	2	3	4	133.33%
2	<i>Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri (Perusahaan)</i>	NA	NA	NA	NA	NA	NA	4	19	475%	4	8	19	237.50%
SK 3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri														
1	<i>Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi (Persen)</i>	60	74.84	124.73%	65	94.5	145.38%	20	31.46	157.30%	20	41.25	66.93	162.26%

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022			2023			2024	TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2023	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
2	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri (Persen)	5	35.07	701.40%	5	13.23	264.60%	5.1	2.55	50.00%	5.2	5.08	16.95	333.99%
3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan (Persen)	NA	NA	NA	NA	NA	NA	3	8.28	276%	3.1	3.1	8.28	271.48%
4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker (Persen)	60	50.24	83.73%	60	91.83	153.05%	75	99.85	133.13%	70	66.25	80.64	121.72%
SK 4. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien														
1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (Persen)	91.5	100	109.29%	100	100	100.00%	100	100	100.00%	100	97.88	100.00	102.17%
SK 5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan														
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks)	3.60	3.62	100.56%	3.60	3.7	102.78%	3.61	3.71	102.77%	3.62	3.61	3.68	101.92%
SK 6. Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional														
1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN (Indeks)	71	75	105.63%	71	74.70	105.21%	72	83.04	115.33%	74	72	77.58	107.75%

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022			2023			2024	TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2023	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
SK 7. Penguatan Layanan Publik														
1	Nilai minimal indeks layanan publik (Indeks)	3.70	4.20	113.51%	3.80	3.77	99.21%	4.01	4.36	108.73%	4.20	3.93	4.11	113.53%
SK 8. Penguatan Akuntabilitas Organisasi														
1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja (Nilai)	80.15	84.30	105.18%	80.20	82.85	103.30%	76.05	76.05	100%	77.00	78.35	81.07	103.47%
2	Nilai minimal laporan keuangan (Nilai)	91.00	91.05	100.05%	91	95	104.40%	92	94.50	102.72%	92	91.5	93.52	102.20%

1) Hasil Yang Telah Dicapai

Pada umumnya realisasi tahun berjalan **sesuai** dengan target yang ada pada Renstra. Selama kurun waktu satu tahun ini bila dibandingkan dengan target jangka menengah, terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target pada TA 2023, yaitu:

- a. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi;
- b. Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0;
- c. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri;
- d. Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi
- e. Meningkatnya PNBPN layanan jasa industri;
- f. Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan;
- g. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker;
- h. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker;
- i. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri;
- j. Rata-rata indeks profesionalitas ASN;
- k. Nilai minimal indeks layanan publik;
- l. Nilai minimal akuntabilitas kinerja; dan
- m. Nilai minimal laporan keuangan.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Seluruh Indikator kinerja dalam Renstra telah mencapai realisasi target jangka menengah Renstra 2021-2024. Bahkan beberapa indikator kinerja telah melampaui jumlah target Renstra 2021-2024 lebih dari 200 persen, seperti indikator kinerja perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri, meningkatnya PNBPN layanan jasa industri dan meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan. Meskipun demikian, pada tahun berjalan yaitu TA. 2023 terdapat indikator kinerja yang

tidak berhasil mencapai target yaitu meningkatnya PNBPN layanan jasa industri, dari target 5,1 persen hanya tercapai 2,55 persen.

Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun ini dengan RPJMN

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 5,8 – 7,5 persen dan target kontribusi PDB industri pengolahan nonmigas sebesar 18,9% pada tahun 2024. Dengan keberhasilan BBSPJI Tekstil dalam mencapai target dari 13 (tiga belas) indikator kinerja dalam Renstra, diharapkan mampu mendukung pencapaian target pertumbuhan maupun kontribusi PDB industri pengolahan nonmigas.

Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun ini dengan Instansi sejenis

Bila dibandingkan dengan target Renstra BSKJI pada tahun 2023, maka capaian indikator kinerja BBSPJI Tekstil pada 2023 yang telah mencapai/memenuhi target Ses BSKJI diantaranya adalah:

- a. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.
Target Ses BSKJI sebesar 92 persen, BBSPJI Tekstil mampu mencapai realisasi 100 persen.
- b. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker.
Target Ses BSKJI sebesar 75 persen, BBSPJI Tekstil mampu mencapai realisasi 99,85 persen.
- c. Rata-rata indeks profesionalitas ASN.
Target Ses BSKJI sebesar 71, BBSPJI Tekstil mampu mencapai realisasi 83,04.
- d. Nilai minimal indeks layanan publik;
Target Ses BSKJI minimal B, BBSPJI Tekstil mampu mencapai realisasi A-.
- e. Nilai minimal akuntabilitas kinerja.
Target Ses BSKJI minimal BB, BBSPJI Tekstil mampu mencapai realisasi BB.
- f. Nilai minimal laporan keuangan.
Target Ses BSKJI minimal 90, BBSPJI Tekstil mampu mencapai realisasi 94,50.

Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Realisasi dari beberapa indikator kinerja pada Renstra telah mencapai target disebabkan adanya SDM yang berkompeten dan didukung oleh komitmen pimpinan serta seluruh pegawai di BBSPJI Tekstil untuk terus meningkatkan kinerja dan melakukan *self-improvement* dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai satker penyedia layanan jasa teknis industri untuk mewujudkan reformasi birokrasi dalam tata kelola pemerintah.

Analisis Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan capaian dan penggunaan anggaran indikator kinerja pada Renstra BBSPJI Tekstil tahun 2023 adalah 16,49%, dimana rata-rata capaian indikator adalah 170,93%, sedangkan penggunaan anggaran 99,91% (Rp. 21.668.838.505) dari total pagu Rp. 21.688.974.000 (detail perhitungan dapat dilihat lampiran VII).

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan

Dalam proses pencapaian indikator kinerja pada Renstra didukung oleh program kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri dan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

3) Kendala

Pada umumnya realisasi tahun berjalan sesuai dengan target yang ada pada Renstra. Namun masih terdapat indikator kinerja yang tidak mencapai target Renstra, hal ini disebabkan kondisi TPT yang mengalami perlambatan pertumbuhan. Berdasarkan data BPS, pertumbuhan PDB industri TPT pada Triwulan II 2023 turun sebesar 1,7 persen dibandingkan tahun sebelumnya pada Triwulan yang sama.

4) Tindak lanjut

Dengan memperhatikan realisasi target jangka menengah semua target diperkirakan dapat tercapai pada akhir periode Renstra TA 2024.

Dengan memperhatikan realisasi tersebut agar realisasi pada periode Renstra 2021-2024 dapat lebih baik. Langkah-langkah yang dapat dilaksanakan agar semua target dapat terealisasi adalah sebagai berikut:

- a. Perlunya melakukan pendampingan terkait alternatif proses produksi agar industri TPT yang berskala kecil dan menengah dapat bertahan.
- b. Perlunya untuk terus berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana serta sumber daya manusia (SDM) di bidang Jasa Pelayanan Teknis kepada industri agar selalu dapat memenuhi kebutuhan masyarakat industri.

3.1.3. Capaian Program Prioritas Nasional TA 2023

Pada tahun anggaran 2023, BBSPJI Tekstil mendapatkan 1 (satu) Rincian Output (RO) untuk program prioritas yaitu 6077.QDI.002 - Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi. Adapun rincian dari capaian program prioritas tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.46 Capaian Program Prioritas Nasional TA. 2023

Nama Program/Kegiatan/KRO/RO	DIPA			Output			
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	Target	Realisasi	Satuan	%
6077.QDI.002 - Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi	74.666.000	72.409.500	96,98	2	2	Industri, IKM	100

Adapun penjelasan hasil capaian program prioritas TA 2023 yang telah dilaksanakan dari output tersebut pada TA. 2023 adalah sebagai berikut:

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 3.47 Realisasi Program Prioritas Nasional TA 2023

Indikator	Target	Realisasi	% Capaian
Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi	2 Industri, IKM	2 Industri, IKM	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari target 2 industri telah tercapai 2 industri (tercapai 100% dari target), atau **mencapai target**. Pada TA. 2023, BBSPJI Tekstil telah melakukan memberikan Layanan Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi bagi 2 industri / IKM, diantaranya adalah PT. Bintang Cahaya Angkasa Raya (PT. Bicara) dan CV.

Mitra Guna Sarana (MGS). PT. Bicara memanfaatkan jasa konsultasi peningkatan efisiensi teknologi proses produksi garmen, sedangkan untuk CV. MGS memanfaatkan jasa konsultasi peningkatan efisiensi pada pembuatan desain tenun ATBM Jacquard melalui penerapan teknologi Jacquard elektronik.

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Seluruh kegiatan percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi pada TA. 2023 telah berhasil dan selesai dilaksanakan. Adapun uraian singkat dari pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. PT. Bintang Cahaya Angkasa Raya (PT. Bicara)

IKM proses garmen apparel PT. Bintang Cahaya Angkasa Raya saat ini memiliki permasalahan pada teknologi proses produksi yang kurang produktif akibat kualitas produk belum seragam dan produk cacat (*reject*), penggunaan bahan baku yang kurang efisien sehingga menghasilkan banyak limbah padat, serta kurangnya kompetensi karyawan yang masih menyebabkan standar kualitas produk belum konsisten. Jasa konsultasi DAPATI yang dilaksanakan oleh tim BBSPJI Tekstil berupaya untuk memberikan solusi terhadap kebutuhan dan permasalahan IKM PT. Bintang Cahaya Angkasa Raya melalui rekomendasi dan implementasi solusi teknis dan manajemen. Solusi permasalahan meliputi aspek: perbaikan kinerja teknologi proses produksi, dan perbaikan kinerja manajemen produksi. Melalui pelaksanaan solusi teknis permasalahan yang direkomendasikan dari jasa konsultasi ini, diperkirakan tercapai peningkatan produktivitas proses produksi melalui peningkatan rasio produk baik sebesar 4,26% dan peningkatan efisiensi konsumsi bahan baku melalui peningkatan rasio kain menjadi produk sebesar 20,22%.

2. CV. Mitra Guna Sarana (MGS)

CV Mitra Guna Sarana merupakan perusahaan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak di bidang penjualan kerajinan berupa kain tenun ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin). Perusahaan ini merupakan pengrajin tenun generasi ke-3 dari Bintang Terang dimana kerajinan yang ditekuni adalah kerajinan turun temurun yang memproduksi kain tenun tradisional

menggunakan ATBM (Alat Tenun Bukan Mesin) berupa kain tenun ikat, kain tenun sulam dan kain tenun dobby dan kain tenun jacquard. Salah satu usaha dari CV MGS ialah pembuatan kain tenun ATBM jacquard. Jacquard merupakan sistem pembentukan mulut lusi (*shedding motion*) dalam alat tenun baik tradisional maupun modern. Perusahaan tersebut merupakan IKM yang memproduksi produk tekstil berupa kain tenun ATBM jacquard, kain tenun sulam, kain tenun dobby yang selanjutnya dapat dipakai untuk membuat produk sarung, selendang, kemeja, dan produk lainnya sesuai dengan kebutuhan konsumen. Salah satu hal yang menjadi tantangan dalam membuat kain tenun jacquard ialah pembuatan desain tenun jacquard. Pembuatan desain tenun jacquard secara manual membutuhkan waktu 3-4 hari. Melalui kegiatan jasa konsultasi ini, BBSPJI Tekstil berupaya mengubah proses pembuatan desain tersebut menjadi dilakukan secara komputerisasi dan elektronik. Hal ini akan mempercepat pembuatan desain tenun jacquard menjadi 1-2 hari. Penerapan teknologi jacquard elektronik memberikan aspek teknis dan ekonomis bagi IKM. Dampak aspek teknis berupa peningkatan kompetensi SDM dan peningkatan efisiensi sebesar 50%. Sedangkan aspek ekonomis memberikan tambahan keuntungan sebesar Rp. 2.400.000,- jika dibandingkan dengan ATBM jacquard manual.

Perbandingan antara Realisasi Kinerja Tahun ini dengan RPJMN

Dalam RPJMN 2020-2024, terdapat pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 5,8 - 7,5 persen dan target kontribusi PDB industri pengolahan nonmigas sebesar 18,9% pada tahun 2024. Dengan keberhasilan BBSPJI Tekstil dalam mencapai target dari kegiatan program prioritas nasional ini, diharapkan mampu mendukung pencapaian target pertumbuhan maupun kontribusi PDB industri pengolahan nonmigas.

Analisis Penyebab Keberhasilan

Realisasi kegiatan ini telah mencapai target disebabkan pada komitmen BBSPJI Tekstil untuk memberikan pelayanan dan dukungan terbaik bagi industri atau IKM, serta didukung oleh SDM yang berkompeten di bidang teknik dan kimia tekstil.

Analisis Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan capaian dan penggunaan anggaran program kegiatan ini adalah 38,35%, dimana dengan penyerapan anggaran sebesar 96,98% dapat tercapai realisasi kinerja sebesar 157,30% (detil perhitungan dapat dilihat pada lampiran VII).

Analisis program/ kegiatan yang menunjang keberhasilan

Dalam proses pencapaian program kegiatan ini didukung oleh pelatihan SDM internal melalui Pengembangan Kompetensi SDM, kegiatan program dan pelaporan, terkait penyusunan dan revisi anggaran serta monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan dan anggaran.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target program prioritas nasional TA. 2023 adalah penjadwalan kegiatan bimbingan teknis bagi industri / IKM yang menerima program prioritas sempat diundur beberapa kali yang dikarenakan belum adanya kesesuaian jadwal antara industri / IKM dengan tim teknis BBSPJI Tekstil.

4) Tindak lanjut

Perbaikan untuk tahun anggaran selanjutnya adalah melakukan komunikasi lebih intensif dengan industri / IKM yang menerima program prioritas nasional terkait penyusunan jadwal kunjungan, bimbingan teknis dan sebagainya.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi berdasarkan Renstra BBSPJI Tekstil TA 2023 (berdasarkan Aplikasi SAKTI) dapat dilihat pada Tabel 3.48 sebagai berikut:

Tabel 3.48 Realisasi Keuangan Berdasarkan Renstra Satker BBSPIJ Tekstil TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021				2022				2023				2024				TOTAL 2021-2024				
	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin(%)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin(%)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin(%)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin(%)	Target Renstra (RP)	Target Perkin (RP)	Realisasi (RP)	Realisasi/Perkin(%)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
BBSPIJ Tekstil																					
SK 1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas																					
1	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi (Persen)	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%	57,060,000	57,060,000	55,046,326	96,47%	46,350,000	103,410,000	57,060,000	55,046,326	96,47%				
SK 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0																					
1	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 (Perusahaan)	144,300,000	144,300,000	106,293,550	73,66%	99,134,000	99,134,000	97,467,850	98,32%	77,427,000	77,427,000	77,386,511	99,95%	111,440,000	432,301,000	320,861,000	281,147,911	87,62%			
2	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri (Perusahaan)	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%	363,809,000	363,809,000	361,590,280	99,39%	406,760,000	770,569,000	363,809,000	361,590,280	99,39%			
SK 3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri																					
1	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi (Persen)	0	0	0	0,00%	0	0	0,00%	74,666,000	74,666,000	72,409,500	96,98%	0	0	74,666,000	72,409,500	96,98%				
2	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri (Persen)	449,392,000	449,392,000	365,580,845	81,35%	1,362,009,000	1,362,009,000	1,335,956,238	98,09%	1,198,728,000	1,198,728,000	1,197,429,562	99,89%	1,753,420,000	4,763,549,000	3,010,129,000	2,898,966,645	96,31%			
3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan (Persen)	108,720,000	108,720,000	99,348,500	91,38%	155,057,000	155,057,000	136,741,113	88,19%	170,687,000	170,687,000	170,484,035	99,88%	228,040,000	662,504,000	434,464,000	406,573,648	93,58%			
4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker (Persen)	8,531,781,000	8,531,781,000	8,204,252,403	96,16%	962,434,000	962,434,000	957,624,375	99,50%	976,450,000	976,450,000	973,591,813	99,71%	938,410,000	11,409,075,000	10,470,665,000	10,135,468,591	96,80%			
SK 4. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien																					
1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (Persen)	15,300,000	15,300,000	15,300,000	100,00%	11,121,000	11,121,000	11,120,587	100,00%	40,450,000	40,450,000	40,223,707	99,44%	52,040,000	118,911,000	66,871,000	66,644,294	99,66%			
SK 5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan																					
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks)	53,438,000	53,438,000	39,434,123	73,79%	684,630,000	684,630,000	681,258,257	99,51%	432,862,000	432,862,000	431,918,872	99,78%	361,830,000	1,532,760,000	1,170,930,000	1,152,611,252	98,44%			
SK 6. Terwujudnya ASN BSKII yang Profesional																					
1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN (Indeks)	10,971,656,000	10,971,656,000	10,931,375,405	99,63%	12,741,175,000	12,741,175,000	12,650,694,360	99,29%	12,640,986,000	12,640,986,000	12,636,315,814	99,96%	14,071,150,000	50,424,967,000	36,353,817,000	36,218,385,579	99,63%			
SK 7. Penguatan Layanan Publik																					
1	Nilai minimal indeks layanan publik (Indeks)	2,541,199,000	2,541,199,000	2,435,332,382	95,83%	5,308,329,000	5,308,329,000	5,229,154,838	98,51%	5,512,181,000	5,512,181,000	5,509,312,576	99,95%	5,760,190,000	19,121,899,000	13,361,709,000	13,173,799,796	98,59%			
SK 8. Penguatan Akuntabilitas Organisasi																					
1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja (Nilai)	125,710,000	125,710,000	113,093,540	89,96%	101,432,000	101,432,000	95,237,601	93,89%	72,907,000	72,907,000	72,569,011	99,54%	101,140,000	401,189,000	300,049,000	280,900,152	93,62%			
2	Nilai minimal laporan keuangan (Nilai)	8,370,000	8,370,000	7,760,000	92,71%	56,959,000	56,959,000	55,654,445	97,71%	70,761,000	70,761,000	70,560,498	99,72%	73,910,000	210,000,000	136,090,000	133,974,943	98,45%			
Total		22,949,866,000	22,949,866,000	22,317,770,748	97,25%	21,482,280,000	21,482,280,000	21,250,909,664	98,92%	21,688,974,000	21,688,974,000	21,668,838,505	99,91%	23,497,920,000	89,619,040,000	66,121,120,000	65,237,518,917	98,66%			

Realisasi keuangan berdasarkan indikator perjanjian kinerja TA 2023 (berdasarkan Aplikasi SAKTI) dapat dilihat pada Tabel 3.49 berikut:

Tabel 3.49 Realisasi Keuangan Berdasarkan Indikator Perjanjian Kinerja TA. 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran			
						Pagu	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20 persen	20.22 persen		57,060,000	55,046,326	96.47%	
					6077.AEC.001.051.A	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil	44,040,000	43,919,826	99.73%
					6077.BDI.011.051.A	Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	13,020,000	11,126,500	85.46%
					6077.BAD.077.051.A	Layanan Konsultansi			
					6077.BAD.078.051.A	Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi / RBPI			
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1 Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 perusahaan	4 perusahaan		77,427,000	77,386,511	99.95%	
					6077.BAD.077.051.A	Layanan Konsultansi	77,427,000	77,386,511	99.95%
					6077.BAD.078.051.A	Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi / RBPI			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran			
						Pagu	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
		2 Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	4 perusahaan	19 perusahaan		363,809,000	361,590,280	99.39%	
					6077.BAD.026.051.A	Layanan Sertifikasi	363,809,000	361,590,280	99.39%
					6042.EBD.965.051.D	Pelaksanaan sistem manajemen lembaga sertifikasi			
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1 Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi	20 persen	31.46 persen		74,666,000	72,409,500	96.98%	
					6077.QDI.002.053.A	Jasa konsultasi peningkatan efisiensi teknologi proses produk garmen	39,924,000	39,920,000	99.99%
					6077.QDI.002.053.B	Peningkatan efisiensi pada pembuatan desain tenun ATBM jacquard melalui penerapan teknologi jacquard elektronik	34,742,000	32,489,500	93.52%
		2 Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5.1 persen	2.55 persen		1,198,728,000	1,197,429,562	99.89%	
					6077.BAD.002.051.A	Layanan Pengujian	776,420,000	775,473,382	99.88%
					6077.BAD.014.051.A	Layanan Kalibrasi	266,883,000	266,636,980	99.91%
6077.BAD.026.051.A	Layanan Sertifikasi								

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran			
						Pagu	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
					6077.BAD.076.051.A	Layanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis	112,212,000	112,112,200	99.91%
					6077.BAD.077.051.A	Layanan Konsultasi			
					6077.BAD.078.051.A	Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi / RBPI	43,213,000	43,207,000	99.99%
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3 persen	8.28 persen		170,687,000	170,484,035	99.88%
					6077.BAD.002.051.A	Layanan Pengujian			
					6077.BAD.014.051.A	Layanan Kalibrasi			
					6077.BAD.026.051.A	Layanan Sertifikasi			
					6077.BAD.076.051.A	Layanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis			
					6077.BAD.077.051.A	Layanan Konsultasi			
					6077.BAD.078.051.A	Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi / RBPI			
					6042.EBD.965.051.A	Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015	27,070,000	27,069,500	100.00%
					6042.EBD.965.051.B	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium	85,036,000	84,894,808	99.83%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran			
						Pagu	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
					6042.EBD.965.051.C	pengujian dan inspeksi	4,995,000	4,995,000	100.00%
					6042.EBD.965.051.D	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium kalibrasi	53,586,000	53,524,727	99.89%
		4	75 persen	99.85 persen		Pelaksanaan sistem manajemen lembaga sertifikasi	976,450,000	973,591,813	99.71%
					6042.EBB.951.052.A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	42,140,000	42,140,000	100.00%
					6042.EBB.951.053.A	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	253,610,000	253,555,380	99.98%
					6077.CAH.008.051.A	Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan	281,700,000	281,690,258	100.00%
					6077.CBL.003.051.A	Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan	399,000,000	396,206,175	99.30%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	100 persen	100 persen			40,450,000	40,223,707	99.44%
					6042.EBD.961.051.A	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	8,800,000	8,580,000	97.50%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran			
						Pagu	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
					6042.EBD.953.051.A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	31,650,000	31,643,707	99.98%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.61 indeks	3.71 indeks		432,862,000	431,918,872	99.78%
6077.AEF.006.051.A						Bussiness Gathering	301,161,000	301,129,000	99.99%
6042.EBA.958.051.A						Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknik			
6042.EBA.958.051.B						Pengelolaan Kehumasan dan Pelayanan Informasi Publik	77,077,000	76,803,704	99.65%
6042.EBA.958.051.C						Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi BBT Memasuki Era Industri 4.0	19,680,000	19,642,753	99.81%
6042.EBA.958.052.A						Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil	34,944,000	34,343,415	98.28%
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	72 indeks	83.04 indeks		12,640,986,000	12,636,315,814	99.96%
6042.EBA.994.001						Gaji dan Tunjangan	12,169,163,000	12,164,823,415	99.96%
6042.EBC.954.051.A						Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional	7,875,000	7,874,994	100.00%
6042.EBC.996.051.A						Pengembangan Kompetensi SDM	139,632,000	139,356,405	99.80%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran			
						Pagu	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
					6042.EBC.996.051.B	Ceramah / Sarasehan	87,820,000	87,765,000	99.94%
					6042.EBC. 996. 051.C	Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM	236,496,000	236,496,000	100.00%
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal Indeks Layanan Publik	4.01 indeks	4.36 indeks		5,512,181,000	5,509,312,576	99.95%
					6042.EBA. 994. 002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor: Tanpa Sub-Komponen	5,398,260,000	5,395,483,937	99.95%
					6042.EBA. 958. 051.A	Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknik	113,921,000	113,828,639	99.92%
					6042.EBA.958. 051.C	Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi BBT Memasuki Era Industri 4.0			
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76.05 nilai	76.05 nilai		72,907,000	72,569,011	99.54%
					6042.EBD.952. 051.A	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	35,086,000	35,085,573	100.00%
					6042.EBD.953.051.A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran			
					6042.EBD.974. 051.A	Penataan Kearsipan BBT	17,321,000	17,152,438	99.03%

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Komponen/ Subkomponen	Anggaran				
						Pagu	Realisasi	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
					6042.EBD. 961. 051.B	Pengembangan Zona Integritas	20,500,000	20,331,000	99.18%	
		2	Nilai minimal laporan keuangan	92 nilai	94.50 nilai	6042.EBD. 955. 051.A	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	70,761,000	70,560,498	99.72%
							21,688,974,000	21,668,838,505	99.91%	

Pada awal TA. 2023 telah disusun rencana realisasi anggaran kegiatan per Triwulan seperti yang dapat dilihat pada Tabel 3.50 berikut:

Tabel 3.50 Realisasi Anggaran Kegiatan Per Triwulan Tahun 2023

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran (Rp.000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		% Target Fisik/Output	% Realisasi Fisik/Output
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan			
			T	R	T	R	T	R	T	R		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	6077.AEC - Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil	44,040	18.22%	5.54%	36.44%	19.22%	65.27%	41.36%	99.09%	99.73%	100% 3 kesepakatan, dokumen	100% 4 kesepakatan, dokumen
2	6077.AEF - Bussiness Gathering	301,161	22.03%	0.00%	40.58%	0.00%	41.00%	0.00%	100.00%	99.99%	100% 150 Orang	100% 175 Orang
3	6077.BAD - Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi	43,213	14.40%	60.74%	21.75%	21.69%	59.99%	37.70%	99.77%	99.99%	100% 1 industri	100% 9 industri
4	6077.BAD - Layanan Konsultansi	77,427	0.00%	6.89%	26.54%	19.86%	35.00%	54.10%	99.10%	99.95%	100% 9 industri	100% 9 industri
5	6077.BAD - Layanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis	112,212	0.00%	15.44%	21.11%	30.69%	52.00%	48.20%	100.00%	99.91%	100% 5 industri	100% 19 industri
6	6077.BAD - Layanan Sertifikasi	363,809	15.57%	5.32%	35.78%	20.20%	63.58%	58.40%	98.84%	99.72%	100% 140 industri	100% 168 industri
7	6077.BAD - Layanan Kalibrasi	266,883	9.19%	10.85%	27.07%	37.37%	55.12%	65.00%	99.89%	99.91%	100% 130 industri	100% 135 industri
8	6077.BAD - Layanan Pengujian	776,420	7.09%	0.49%	47.16%	51.65%	63.00%	64.80%	98.71%	99.88%	100% 780 industri	100% 917 industri
9	6077.BDI - Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	130,200	15.15%	2.27%	23.04%	13.82%	54.00%	29.54%	100.00%	85.46%	100% 1 IKM	100% 1 IKM

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran (Rp.000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		% Target Fisik/Output	% Realisasi Fisik/Output
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan			
			T	R	T	R	T	R	T	R		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
10	6077.CAH - Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	281,700	0.00%	0.00%	43.48%	0.00%	85.00%	85.87%	99.96%	100.00%	100% 4 Unit	100% 10 Unit
11	6077.CBL - Renovasi/pembangunan Gedung Laboratorium/layanan	399,000	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	44.00%	0.00%	99.30%	99.30%	100% 1 Unit	100% 2 Unit
12	6077.QDI - Jasa Konsultansi Peningkatan Efisiensi Teknologi Proses Produk Garmen	399,240	1.99%	0.00%	46.49%	18.64%	73.00%	51.10%	99.99%	99.99%	100% 1 industri	100% 1 industri
13	6077.QDI - Peningkatan Efisiensi Pada Pembuatan Desain Tenun ATBM Jacquard Melalui Penerapan Teknologi Jaquard Elektronik	34,742	10.07%	0.00%	51.52%	71.30%	80.00%	71.30%	100.00%	93.52%	100% 1 industri	100% 1 industri
14	6042.EBA - Pengembangan Layanan Dan Sistem Informasi Bbt Memasuki Era Industri 4.0	196,800	39.84%	0.00%	61.71%	0.00%	81.41%	16.88%	99.59%	99.81%	100% 1 layanan	100% 1 layanan
15	6042.EBA - Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil	34,944	0.00%	0.00%	0.00%	15.45%	50.00%	15.50%	100.00%	98.28%		
16	6042.EBA - Pengelolaan Kehumasan Dan Pelayanan Informasi Publik	77,077	20.22%	1.99%	55.51%	3.04%	62.00%	10.32%	99.64%	99.65%		
17	6042.EBA - Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknik	113,921	0.00%	0.97%	55.17%	61.71%	71.31%	81.59%	99.89%	99.92%		
18	6042.EBA - Gaji Dan Tunjangan	12,169,163	18.37%	19.49%	46.56%	49.68%	73.00%	78.74%	99.46%	99.96%	100% 1 layanan	100% 1 layanan

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran (Rp.000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		% Target Fisik/Output	% Realisasi Fisik/Output
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan			
			T	R	T	R	T	R	T	R		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
19	6042.EBA - Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	5,398,260	23.15%	22.86%	48.15%	45.10%	73.15%	69.90%	99.91%	99.95%		
20	6042.EBB - Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	42,140	0.00%	2.38%	100.00 %	73.00%	100.00%	97.05%	100.00%	100.00%	100% 5 Unit	100% 5 Unit
21	6042.EBB - Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	253,610	43.24%	71.52%	60.33%	84.64%	99.00%	99.49%	99.96%	99.98%	100% 25 Unit	100% 54 Unit
22	6042.EBC - Pengembangan Kompetensi Sdm	139,632	16.69%	0.00%	33.89%	24.10%	50.00%	55.50%	99.80%	99.80%	100% 95 Orang	100% 160 Orang
23	6042.EBC - Ceramah / Sarasehan	87,820	0.00%	0.00%	20.70%	38.72%	54.00%	70.50%	99.89%	99.94%		
24	6042.EBC - Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM	236,496	0.00%	0.00%	11.08%	99.15%	100.00%	100.00%	100.00%	100.00%		
25	6042.EBC - Pembinaan Dan Penilaian Jabatan Fungsional	7,875	23.75%	37.05%	63.13%	82.39%	69.00%	82.39%	99.94%	100.00%	100% 80 Orang	100% 81 Orang
26	6042.EBD - Penataan Kearsipan Bbt	17,321	7.58%	0.00%	30.31%	18.58%	64.41%	30.25%	99.01%	99.03%	100% 1 laporan	100% 1 laporan
27	6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Lembaga Sertifikasi	53,586	11.39%	6.84%	11.39%	6.84%	11.39%	6.84%	99.88%	99.89%	100% 1 dokumen	100% 1 dokumen
28	6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi	4,995	0.00%	0.00%	33.33%	55.50%	72.00%	55.50%	100.00%	100.00%	100% 1 dokumen	100% 1 dokumen
29	6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian	85,036	4.18%	12.08%	38.68%	34.51%	39.82%	34.51%	99.83%	99.83%	100% 1 dokumen	100% 1 dokumen

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran (Rp.000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		% Target Fisik/Output	% Realisasi Fisik/Ouput
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan			
			T	R	T	R	T	R	T	R		
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
30	6042.EBD - Integrasi Sistem Manajemen Mutu Sni ISO 9001:2015	27,070	8.69%	0.00%	100.00 %	70.99%	71.00%	70.99%	100.00%	100.00%	100% 1 dokumen	100% 1 dokumen
31	6042.EBD - Pengembangan Zona Integritas	20,500	22.19%	0.00%	50.19%	31.14%	30.00%	38.26%	99.02%	99.18%	100% 1 laporan	100% 1 laporan
32	6042.EBD - Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (spip)	8,800	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	100.00%	97.50%	100% 1 laporan	100% 1 laporan
33	6042.EBD - Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	70,761	18.18%	0.87%	46.62%	10.78%	74.59%	52.20%	99.72%	99.72%	100% 2 laporan	100% 2 laporan
34	6042.EBD - Penyusunan Rencana Kerja Dan Anggaran	35,086	24.27%	0.00%	48.54%	9.11%	72.81%	66.20%	100.00%	100.00%	100% 2 dokumen	100% 2 dokumen
35	6042.EBD - Monitoring Dan Evaluasi Program Dan Anggaran	31,650	24.62%	0.00%	49.25%	6.26%	73.87%	6.26%	99.84%	99.98%	100% 5 laporan	100% 5 laporan
TOTAL		21,688,974	17.98%	17.94%	45.00%	45.85%	71.19%	71.73%	99.58%	99.91%		

Realisasi anggaran dari kegiatan per komponen/sub-komponen BBSPJI Tekstil pada DIPA tahun 2023 berdasarkan Aplikasi SAKTI dapat dilihat pada Tabel 3.51 berikut:

Tabel 3.51 Realisasi Anggaran Kegiatan BBSPJI Tekstil TA. 2023

Komponen/ Subkomponen		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
019.07.EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	2,753,551,000	2,742,887,612	99.61%
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	2,753,551,000	2,742,887,612	99.61%
6077.AEC	Kerjasama	44,040,000	43,919,826	99.73%
6077.AEC.001	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil	44,040,000	43,919,826	99.73%
51	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil	44,040,000	43,919,826	99.73%
A	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil	44,040,000	43,919,826	99.73%
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	301,161,000	301,129,000	99.99%
6077.AEF.006	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Industri Tekstil	301,161,000	301,129,000	99.99%
51	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Industri Tekstil	301,161,000	301,129,000	99.99%
A	Business Gathering	301,161,000	301,129,000	99.99%
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada industri	1,639,964,000	1,636,406,353	99.78%
6077.BAD.006	Jasa pelayanan teknis pengujian industri tekstil	776,420,000	775,473,382	99.88%
51	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	776,420,000	775,473,382	99.88%
A	Layanan Pengujian	776,420,000	775,473,382	99.88%
6077.BAD.014	Jasa pelayanan teknis kalibrasi industri tekstil	266,883,000	266,636,980	99.91%
51	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	266,883,000	266,636,980	99.91%
A	Layanan Kalibrasi	266,883,000	266,636,980	99.91%
6077.BAD.026	Jasa pelayanan teknis sertifikasi industri tekstil	363,809,000	361,590,280	99.39%
51	Jasa pelayanan teknis sertifikasi	363,809,000	361,590,280	99.39%
A	Layanan Sertifikasi	363,809,000	361,590,280	99.39%
6077.BAD.076	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis industri tekstil	112,212,000	112,112,200	99.91%
51	Jasa pelayanan bimbingan dan pendampingan teknis	112,212,000	112,112,200	99.91%
A	Layanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis	112,212,000	112,112,200	99.91%
6077.BAD.077	Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen industri tekstil	77,427,000	77,386,511	99.95%

Komponen/ Subkomponen		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
51	Jasa pelayanan konsultasi teknis/manajemen	77,427,000	77,386,511	99.95%
A	Layanan Konsultansi	77,427,000	77,386,511	99.95%
6077.BAD.078	Jasa optimalisasi pemantauan teknologi industri tekstil	43,213,000	43,207,000	99.99%
51	Jasa optimalisasi pemantauan teknologi	43,213,000	43,207,000	99.99%
A	Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi	43,213,000	43,207,000	99.99%
6077.BDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	13,020,000	11,126,500	85.46%
6077.BDI.011	Pemanfaatan teknologi industri tekstil	13,020,000	11,126,500	85.46%
51	Pemanfaatan teknologi industri tekstil	13,020,000	11,126,500	85.46%
A	Pemanfaatan teknologi industri tekstil	13,020,000	11,126,500	85.46%
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	281,700,000	281,690,258	100.00%
6077.CAH.008	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/ layanan industri tekstil	281,700,000	281,690,258	100.00%
51	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/ layanan	281,700,000	281,690,258	100.00%
A	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	281,700,000	281,690,258	100.00%
6077.CBL	Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan	399,000,000	396,206,175	99.30%
6077.CBL.003	Gedung laboratorium/layanan jasa teknis yang dibangun/direnovasi Industri Tekstil	399,000,000	396,206,175	99.30%
51	Renovasi/pembangunan gedung laboratorium/ layanan	399,000,000	396,206,175	99.30%
A	Renovasi/pembangunan gedung laboratorium/ layanan	399,000,000	396,206,175	99.30%
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	74,666,000	72,409,500	96.98%
6077.QDI.002	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi	74,666,000	72,409,500	96.98%
53	Jasa konsultasi program DAPATI	74,666,000	72,409,500	96.98%
A	Jasa konsultansi peningkatan efisiensi teknologi proses produk garmen	39,924,000	39,920,000	99.99%
B	Peningkatan efisiensi pada pembuatan desain tenun ATBM jacquard melalui penerapan teknologi jacquard elektronik	34,742,000	32,489,500	93.52%
019.07.WA	Program Dukungan Manajemen	18,935,423,000	18,925,950,893	99.95%
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri	18,935,423,000	18,925,950,893	99.95%
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	17,813,045,000	17,804,925,863	99.95%

Komponen/ Subkomponen		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
6042.EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	245,622,000	244,618,511	99.59%
51	Pengelolaan Data dan Informasi	210,678,000	210,275,096	99.81%
A	Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknik	113,921,000	113,828,639	99.92%
B	Pengelolaan Kehumasan dan Pelayanan Informasi Publik	77,077,000	76,803,704	99.65%
C	Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi BBT Memasuki Era Industri 4.0	19,680,000	19,642,753	99.81%
52	Pengelolaan Majalah/Jurnal Ilmiah/Buku	34,944,000	34,343,415	98.28%
A	Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil	34,944,000	34,343,415	98.28%
6042.EBA.994	Layanan Perkantoran	17,567,423,000	17,560,307,352	99.96%
001	Gaji Dan Tunjangan	12,169,163,000	12,164,823,415	99.96%
A	Tanpa Sub Komponen	12,169,163,000	12,164,823,415	99.96%
002	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	5,398,260,000	5,395,483,937	99.95%
A	Tanpa Sub Komponen	5,398,260,000	5,395,483,937	99.95%
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	295,750,000	295,695,380	99.98%
6042.EBB.951	Layanan Sarana Internal	295,750,000	295,695,380	99.98%
52	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	42,140,000	42,140,000	100.00%
A	Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	42,140,000	42,140,000	100.00%
53	Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	253,610,000	253,555,380	99.98%
A	Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	253,610,000	253,555,380	99.98%
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	471,823,000	471,492,399	99.93%
6042.EBC.954	Layanan Manajemen SDM	7,875,000	7,874,994	100.00%
51	Pengelolaan/Manajemen SDM	7,875,000	7,874,994	100.00%
A	Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional	7,875,000	7,874,994	100.00%
6042.EBC.996	Layanan Pelatihan dan Pelatihan	463,948,000	463,617,405	99.93%
51	Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	463,948,000	463,617,405	99.93%
A	Pengembangan Kompetensi SDM	139,632,000	139,356,405	99.80%
B	Ceramah/sarasehan	87,820,000	87,765,000	99.94%
C	Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM	236,496,000	236,496,000	100.00%
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	354,805,000	353,837,251	99.73%

Komponen/ Subkomponen		Anggaran		
		Pagu	Realisasi	%
1		2	3	4
6042.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	35,086,000	35,085,573	100.00%
51	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	35,086,000	35,085,573	100.00%
A	Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	35,086,000	35,085,573	100.00%
6042.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	31,650,000	31,643,707	99.98%
51	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	31,650,000	31,643,707	99.98%
A	Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	31,650,000	31,643,707	99.98%
6042.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	70,761,000	70,560,498	99.72%
51	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	70,761,000	70,560,498	99.72%
A	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	70,761,000	70,560,498	99.72%
6042.EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	29,300,000	28,911,000	98.67%
51	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi Zona Integritas/SPIP	29,300,000	28,911,000	98.67%
A	Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	8,800,000	8,580,000	97.50%
B	Pengembangan Zona Integritas	20,500,000	20,331,000	99.18%
6042.EBD.965	Layanan Audit Internal	170,687,000	170,484,035	99.88%
51	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan	170,687,000	170,484,035	99.88%
A	Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015	27,070,000	27,069,500	100.00%
B	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian	85,036,000	84,894,808	99.83%
C	Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium kalibrasi	4,995,000	4,995,000	100.00%
D	Pelaksanaan sistem manajemen lembaga sertifikasi	53,586,000	53,524,727	99.89%
6042.EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	17,321,000	17,152,438	99.03%
51	Penataan Kearsipan BBT	17,321,000	17,152,438	99.03%
A	Penataan Kearsipan BBT	17,321,000	17,152,438	99.03%
T O T A L		21,688,974,000	21,668,838,505	99.91%

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Realisasi Anggaran 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Sampai dengan 31 Desember 2023, berdasarkan Aplikasi SAKTI, secara keseluruhan realisasi anggaran mencapai Rp. 21.668.838.505,00 dari pagu

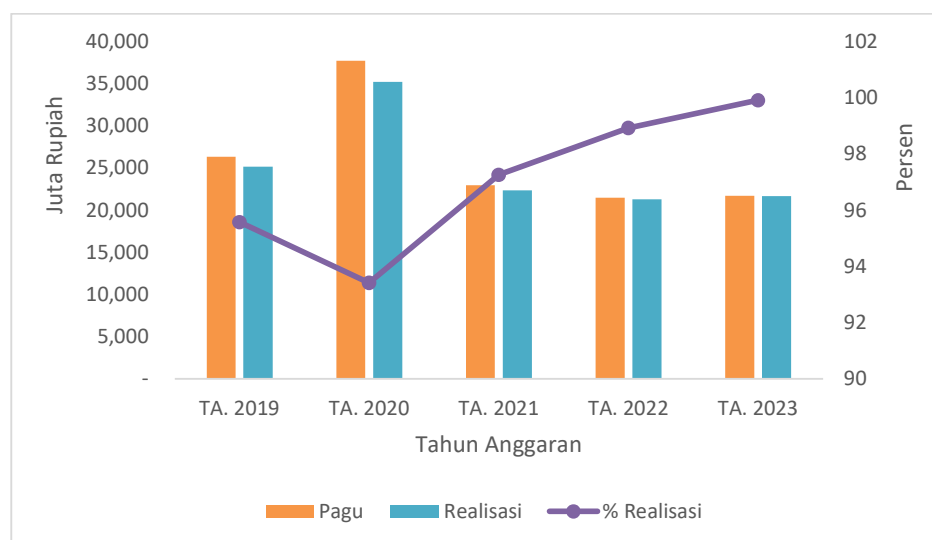
anggaran Rp. 21. 688.974.000,00 atau realisasi capaian sebesar 99,91%. Sementara itu, berdasarkan Aplikasi OM SPAN secara keseluruhan realisasi anggaran per 31 Desember Tahun 2023 mencapai Rp. 21.639.906.987,00 dari pagu anggaran Rp. 21. 688.974.000,00 atau realisasi capaian sebesar 99,77%.

Realisasi anggaran selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan nilai realisasi rata-rata di atas 90%, sepanjang kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir menunjukkan peningkatan, terutama pada tahun 2023 dengan persentase capaian realisasi tertinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya.

Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja tahun anggaran sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 0,99% dari 98,92% pada tahun 2022 menjadi 99,91% pada tahun 2023. Adapun perkembangan realisasi anggaran TA. 2019-2023 dapat dilihat pada Tabel 3.52 dan Gambar 3.7 berikut:

Tabel 3.52 Perkembangan Realisasi Anggaran TA. 2019-2023

	TA. 2019	TA. 2020	TA. 2021	TA. 2022	TA. 2023
Pagu (Rp.000)	26.308.313	37.672.993	22.949.866	21.482.280	21.688.974
Realisasi (Rp.000)	25.145.751	35.194.495	22.317.770	21.250.910	21.668.839
% Realisasi	95,58	93,42	97,25	98,92	99,91

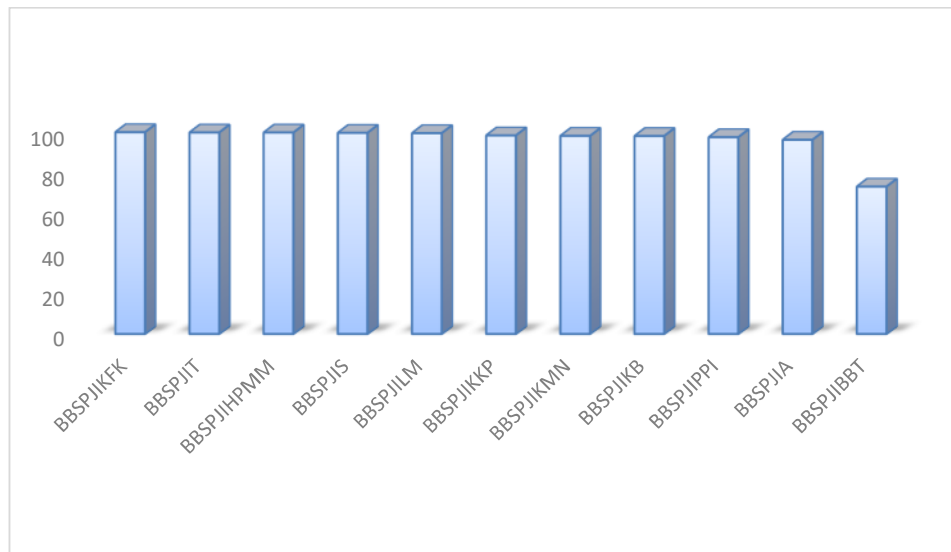


Gambar 3.7 Grafik Pagu dan Realisasi Anggaran TA. 2019-2023

Pada Gambar 3.7 dapat dilihat bahwa persentase realisasi tahun anggaran 2023 ini merupakan realisasi tertinggi yang dicapai oleh BBSPJI Tekstil selama periode tahun 2019-2023.

Perbandingan antara Realisasi Anggaran Tahun ini dengan instansi sejenis

Bila dibandingkan dengan Balai Besar lain yang berada di lingkungan BSKJI, maka persentase realisasi anggaran 2023 BBSPJI Tekstil ini merupakan realisasi tertinggi kedua setelah BBSPJIKFK pada tahun 2023 seperti yang terlihat pada Gambar 3.8 berikut:



Gambar 3.8 Grafik Perbandingan Realisasi Anggaran dengan Balai Besar lain TA. 2023

Analisis Penyebab Keberhasilan

Realisasi anggaran pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibanding tahun 2022, hal ini didukung oleh adanya peningkatan capaian penerimaan PNBPN yang melebihi target yang telah ditetapkan, sehingga hampir seluruh kegiatan yang bersumber dana dari PNBPN dapat dibiayai.

Selain itu, keberhasilan capaian realisasi ini juga didukung oleh adanya penambahan SDM sebanyak 6 (enam) orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), *re-focusing* anggaran yang dilakukan BSKJI pada seluruh satker-nya, serta dapat terlaksananya seluruh kegiatan pengadaan barang dan jasa di BBSPJI Tekstil.

Analisis Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi penggunaan sumber daya berdasarkan capaian indikator kinerja Perjakin terhadap penggunaan anggaran adalah 16,49%, dimana persentase rata-rata capaian kinerja indikator adalah 170,93%, sedangkan penggunaan anggaran 99,91% (Rp. 21.668.838.505) dari total pagu Rp. 21.688.974.000 (lihat Lampiran VII).

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Keberhasilan realisasi anggaran BBSPJI Tekstil pada tahun anggaran 2023 ini tidak terlepas dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta penyusunan dan revisi anggaran kegiatan yang telah dilakukan secara optimal. ALKI pada Intranet Kemenperin telah dimanfaatkan untuk memonitor capaian kinerja fisik dan anggaran. Selain itu, adanya rapat monitoring dan evaluasi setiap bulan dan triwulan telah dimanfaatkan sebagai sarana koordinasi untuk membahas progress kegiatan, kendala dan tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi dalam realisasi keuangan TA. 2023 adalah masih banyaknya ketidakpastian dalam pelaksanaan kegiatan membuat penentuan RAB menjadi mundur dan revisi anggaran memerlukan waktu, sehingga pertanggungjawaban keuangan mundur dari waktu yang dijadwalkan.

Kendala TA. 2022 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2023 adalah meningkatkan optimalisasi belanja barang dan jasa yang bersumber dari PNPB sehingga hampir seluruh belanja barang dan jasa yang telah direncanakan hampir seluruhnya dapat direalisasikan.

4) Rekomendasi

Perbaikan kinerja keuangan secara strategis untuk TA. 2024 adalah BBSPJI Tekstil akan terus berupaya untuk melakukan koordinasi yang lebih baik lagi antar masing-masing fungsi terkait pelaksanaan kegiatan dan pengadaan barang dan jasa, sehingga realisasi anggaran dapat dioptimalkan. Selain itu,

perlu dilakukan peningkatkan kinerja dalam pencapaian target untuk mencapai tujuan dan mewujudkan visi BBSPJI Tekstil.

3.2.2. Realisasi Anggaran Keuangan PNBPN

1) Hasil yang telah dicapai

Pada TA. 2023, ditetapkan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) BBSPJI Tekstil adalah Rp. 5.500.000.000 dan telah tercapai realisasi penerimaan PNBP fungsional sebesar Rp. 5.972.733.500 (108,60%). Namun selain penerimaan PNBP fungsional, pada tahun 2023 BBSPJI Tekstil juga menerima PNBP umum sebesar Rp. 36.662.575 dan PNBP Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu sebesar Rp. 22.062.209, sehingga total penerimaan PNBP BBSPJI Tekstil TA. 2023 adalah sebesar Rp. 6.031.458.284 (109,66%).

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No.748/KMK.02/2021 tentang Persetujuan Penggunaan Dana Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) pada Kementerian Negara/Lembaga, BBSPJI Tekstil mendapatkan izin penggunaan PNBP maksimal sebesar 94,73%. Oleh karena itu, pagu penggunaan BBSPJI Tekstil TA. 2023 adalah sebesar Rp. 5.209.986.000, dimana realisasi mencapai Rp. 5.199.105.253 (99,79%). Adapun target, pagu, realisasi PNBP dan realisasi penggunaan PNBP TA. 2023 dapat dilihat pada Tabel 3.53 berikut:

Tabel 3.53 Pagu dan Realisasi Keuangan PNBPN Tahun 2023

Pagu	2023
Target Penerimaan (Rp)	5.500.000.000
Realisasi Penerimaan (Rp)	6.031.458.284
Realisasi Penerimaan (%)	109,66%
Pagu Penggunaan (Rp)	5.209.986.000
Realisasi Penggunaan (Rp)	5.199.105.253
Realisasi Penggunaan (%)	99,79%

Berdasarkan Tabel 3.54, dapat dilihat bahwa realisasi PNBP tertinggi diperoleh dari Layanan Pengujian (tekstil, lingkungan, masker medis) yaitu

sebesar Rp. 3.255.189.000 atau 54,50%. Sementara itu, PNBPN terendah diperoleh dari Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi RBPI yaitu sebesar Rp. 99.860.000 atau 1,67%.

Tabel 3.54 Realisasi Penerimaan PNBPN Tahun 2023

No	Jenis JPT	Penerimaan PNBPN	% dari Total
1	Pengujian	3,255,189,000	54.50%
2	Kalibrasi	499,336,500	8.36%
3	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	210,660,000	3.53%
4	Tekpros/Inkubasi	-	0.00%
5	Sertifikasi	1,215,350,000	20.35%
6	Konsultansi	692,338,000	11.59%
7	Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi RBPI	99,860,000	1.67%
8	PNBPN Umum	36,662,575	0.61%
9	Penerimaan kembali belanja pegawai	22,062,209	0.37%
Total PNBPN		6,031,458,284	
Target PNBPN		5,500,000,000	
%Realisasi		109.66%	

2) Analisis hasil yang telah dicapai

Perbandingan antara Realisasi Anggaran 2023 dengan Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2023 ini, penerimaan PNBPN telah melebihi dari target yang ditetapkan. Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dapat terlaksananya 8 (delapan) kegiatan layanan jasa teknis BBSPJI Tekstil dengan realisasi penerimaan PNBPN sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar PNBPN fungsional sebesar Rp. 5.972.733.500 (108,60%) dari target yang ditetapkan yaitu sebesar Rp. 5.500.000.000 atau mengalami peningkatan sebesar 2,55% dibandingkan tahun 2022. Selain itu, BBSPJI Tekstil juga menerima PNBPN umum dan penerimaan kembali belanja pegawai, sehingga total penerimaan PNBPN BBSPJI Tekstil TA. 2023 adalah sebesar Rp. 6.031.458.284 (109,66%). Seperti yang terlihat pada Tabel

3.55, penerimaan PNBP TA. 2023 ini merupakan penerimaan PNBP tertinggi dalam lima tahun terakhir yaitu tahun 2019-2023.

Tabel 3.55 Perkembangan Realisasi PNBP TA. 2019-2023

	TA. 2019	TA. 2020	TA. 2021	TA. 2022	TA. 2023
Target Penerimaan (Rp)	4.672.184.000	5.000.000.000	5.000.000.000	5.500.000.000	5,500,000,000
Realisasi Penerimaan (Rp)	4.425.982.500	3.808.220.000	5.143.791.750	5.824.388.750	6.031.458.284
Realisasi Penerimaan (%)	94,73%	76,16%	102,88%	105,90%	109,66%
Pagu Penggunaan (Rp)	4.425.960.000	4.736.500.000	4.261.925.000	5.210.150.000	5.209.986.000
Realisasi Penggunaan (Rp)	3.863.524.000	3.365.176.414	3.818.196.462	5.124.926.649	5.199.105.253
Realisasi Penggunaan (%)	87,29 %	71,04 %	89,59%	98,36%	99,79%

Pada TA 2023 ini, telah dilakukan optimalisasi dalam pelaksanaan kegiatan DIPA BBSPJI Tekstil, sehingga realisasi keuangan yang bersumber dari PNBP mencapai Rp. 5.199.105.253 (99,79%) dari pagu penggunaan yang diijinkan sebesar Rp. 5.209.986.000 dan maksimum pencairan (MP) sebesar Rp. 5.209.986.000 (94,73%). Seperti yang terlihat pada Gambar 3.8, realisasi anggaran PNBP TA. 2023 merupakan realisasi anggaran tertinggi dalam lima tahun terakhir yaitu tahun 2019-2023. Diharapkan pada tahun berikutnya akan terjadi peningkatan PNBP, sehingga optimalisasi penggunaan anggaran yang bersumber dari PNBP dapat tercapai.



Gambar 3.9 Grafik Pagu dan Realisasi Penerimaan dan Penggunaan

PNBP TA. 2019-2023

Realisasi PNBP selama 5 (lima) tahun terakhir lebih banyak dihasilkan dari jenis JPT layanan pengujian, sertifikasi dan kalibrasi. Rincian realisasi PNBP selama 5 (lima) tahun terakhir berdasarkan jenis Jasa Pelayanan Teknis (JPT) yang dilaksanakan di BBSPJI Tekstil dapat dilihat pada Tabel 3.56 berikut:

Tabel 3.56 Persentase PNBP Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2019-2023

No	Jenis JPT	PNBP (Rp.)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Pengujian	2,767,422,500	2,558,380,000	3,189,498,750	3,477,846,750	3,255,189,000
2	Kalibrasi	350,400,000	186,110,000	348,493,000	559,192,000	499,336,500
3	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	334,200,000	17,500,000	9,000,000	73,500,000	210,660,000
4	Tekpros/Inkubasi	50,000,000	28,000,000	-	-	-
5	Sertifikasi	813,050,000	878,150,000	1,187,800,000	1,283,350,000	1,215,350,000
6	Konsultansi	77,855,000	115,355,000	379,500,000	430,500,000	692,338,000
7	Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi RBPI	29,535,000	23,265,000	29,500,000	-	99,860,000
8	Jasa Teknis Lainnya	3,520,000	1,460,000	-	-	-
9	PNBP Umum	-	-	-	-	36,662,575
10	Penerimaan kembali belanja pegawai	-	-	-	-	22,062,209
TOTAL		4,425,982,500	3,808,220,000	5,143,791,750	5,824,388,750	6,031,458,284

Adapun jumlah pelanggan dari masing-masing jenis JPT selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.57 berikut:

Tabel 3.57 Jumlah Pelanggan Berdasarkan Jenis JPT Tahun 2019-2023

No	Jenis JPT	Jumlah Pelanggan				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Pengujian	751	1,912	685	833	917
2	Kalibrasi	121	86	79	124	135
3	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	13	1	166	15	19
4	Tekpros/Inkubasi	1	1	0	0	0
5	Sertifikasi	121	128	170	167	168
6	Konsultansi	11	10	9	11	9
7	Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi RBPI	1	2	1	1	9
8	Jasa Teknis Lainnya	14	3	0	0	0
TOTAL		1,033	2,143	1,110	1,151	1,257

Adapun jumlah sampel/ alat/ sertifikat/ bimteks/ konsultasi/ kerjasama yang dilaksanakan oleh BBSPJI Tekstil dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 3.58 berikut:

Tabel 3.58 Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Bimteks/Konsultasi/Kerjasama Tahun 2019-2023

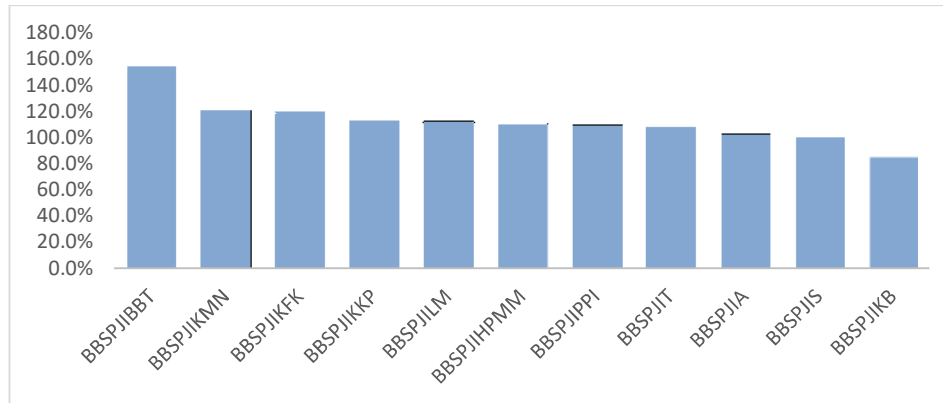
No	Jenis JPT	Jumlah Sampel/Alat/Sertifikat/Bimteks/Konsultasi/Kerjasama				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Tekpros/Inkubasi	1	1	0	0	0
2	Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi RBPI (Jumlah kerjasama)	1	2	1	1	9
3	Bimbingan dan Pendampingan Teknis					
	a. Jumlah bimteks	13	1	6	6	12
	b. Jumlah peserta yang mengikuti bimteks	52	129	357	730	158
4	Pengujian					
	a. Jumlah pelanggan	751	1912	685	833	917
	b. Jumlah sampel uji	2750	2748	2203	2274	2619
5	Konsultasi/Supervisi (Jumlah Konsultasi/Supervisi)	11	10	9	11	
6	Kalibrasi (Sertifikat/Alat)					
	a. Jumlah pelanggan	121	86	79	124	135
	b. Jumlah alat	1644	361	228	1349	1294
7	Sertifikasi					
	a. Jumlah pelanggan	121	128	170	167	168
	b. Jumlah sertifikat	114	146	167	149	135
8	Jasa Teknis Lainnya	14	3	0	0	0

Berdasarkan data realisasi PNBPN, jumlah pelanggan dan jumlah sampel/alat/sertifikat/bimteks/konsultasi/kerjasama yang dilaksanakan oleh BBSPJI Tekstil dalam 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat bahwa pada telah terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada tahun 2023.

Perbandingan antara Realisasi PNBPN Tahun ini dengan instansi sejenis

Bila dibandingkan dengan Balai Besar lain yang berada di lingkungan BSKJI, maka realisasi penerimaan PNBPN fungsional BBSPJI Tekstil TA. 2023 masih terkategori sedang yaitu 108,60% dibandingkan dengan rata-rata

penerimaan PNBP Balai Besar yaitu sebesar 112,5%. Seperti yang terlihat pada Gambar 3.10, penerimaan PNBP BBSPJI Tekstil TA. 2023 menempati posisi delapan dan masih lebih besar dibandingkan tiga Balai Besar lainnya.



Gambar 3.10 Grafik Perbandingan Persentase Penerimaan PNBP terhadap Target PNBP dengan Balai Besar lain TA. 2023

Analisis Penyebab Keberhasilan

Realisasi anggaran pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibanding tahun 2022, hal ini didukung oleh hal ini dikarenakan:

- Kualitas Pelayanan Publik BBSPJI Tekstil yang semakin meningkat dan menjadi lebih baik telah meningkatkan kepercayaan pelanggan.
- Kondisi pandemi covid-19 yang sudah lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya sehingga kegiatan layanan tidak terganggu.
- Kerjasama antar masing-masing fungsi yang baik dalam segi monitoring, evaluasi, kebutuhan data/bahan/barang/alat serta koordinasi lebih baik sehingga dapat mendukung layanan.

Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan

Keberhasilan realisasi penerimaan PNBP BBSPJI Tekstil pada tahun anggaran 2023 ini tidak terlepas dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta penyusunan dan revisi anggaran kegiatan yang telah dilakukan secara optimal.

3) Kendala

Kendala yang dihadapi pada pelaksanaan anggaran selama kegiatan ini terutama dikarenakan penerimaan PNBPN baru meningkat secara signifikan pada akhir tahun 2023, sehingga penggunaan dana PNBPN tidak bisa dioptimalkan yang mengakibatkan beberapa belanja barang yang bersumber dari PNBPN menjadi mundur dari jadwal yang seharusnya dan tidak dapat dibelanjakan seluruhnya. Selain itu, masih terdapat penumpukkan realisasi anggaran PNBPN pada triwulan IV yang tidak sesuai rencana, sehingga laporan pertanggungjawaban keuangan menjadi terganggu.

Kendala TA. 2022 yang telah ditindaklanjuti pada TA. 2023 adalah telah dilakukan peningkatan koordinasi dan komunikasi yang lebih intensif dengan pihak penyedia jasa terkait pelaksanaan kegiatan, sehingga beberapa belanja jasa lainnya yang dapat direalisasikan tepat waktu dan sesuai dengan yang direncanakan.

4) Rekomendasi

Perbaikan strategis untuk TA. 2024 adalah perlunya penyusunan rencana belanja yang tepat untuk dapat mencapai optimalisasi penggunaan anggaran, perlunya penentuan prioritas realisasi anggaran yang bersumber dari PNBPN, meningkatkan kompetensi personil BBSPJI Tekstil, serta melakukan optimalisasi promosi untuk kegiatan Layanan Jasa lainnya yang masih belum mampu mencapai target PNBPN.

3.3. Analisis Sumber Efisiensi Sumber Daya secara umum

Dalam melaksanakan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri serta Program Dukungan Manajemen untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan pada tahun anggaran 2023 secara umum efisiensi yang telah dilaksanakan antara lain adalah:

1) Analisis Efisiensi Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja

Analisis ini mengambil pendekatan yang dilakukan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dengan mengukur efektivitas dari

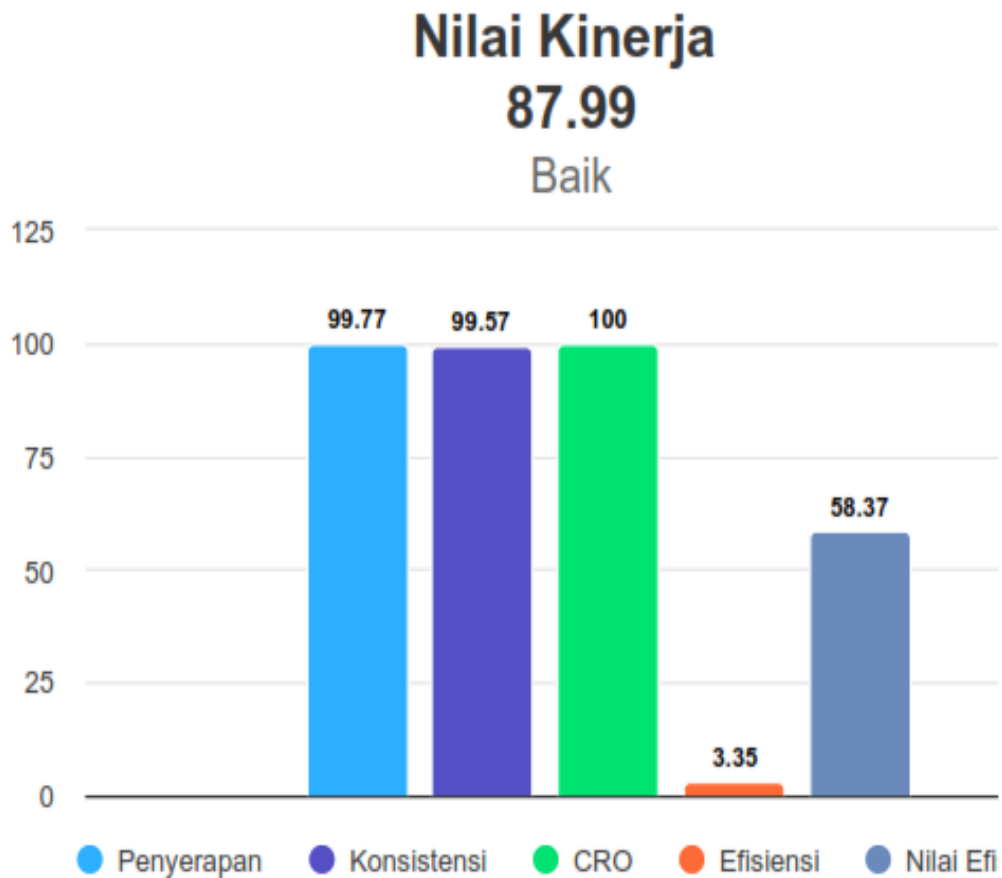
kinerja dan efisiensi anggaran. Seperti yang terlihat pada Tabel 3.59, seluruh Sasaran Kegiatan (SK) BBSPJI Tekstil telah dilaksanakan secara efektif dan efisiensi. Efisiensi rata-rata yang diperoleh berdasarkan capaian indikator kinerja pada Perjakin/Renstra adalah sebesar 16,49%, sedangkan efisiensi rata-rata yang diperoleh berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) terhadap alokasi anggaran yang tersedia adalah sebesar 26,59%. Efisiensi terbesar berada pada IK Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri, yaitu sebesar 79,08%. Sedangkan efisiensi terendah yaitu pada IK Meningkatkan PNBP layanan jasa industri yaitu sebesar 99,78%. Adapun rincian efektivitas dan efisiensi dari masing-masing indikator kinerja dapat dilihat pada Tabel 3.59 berikut:

Tabel 3.59 Analisis Efektivitas dan Efisiensi Berdasarkan Kinerja Anggaran TA. 2023

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	Kinerja					Anggaran				Efisiensi	Indeks Biaya Target (IBT)	Indeks Biaya Realisasi (IBR)	Efisiensi Perjakin/Renstra	Efisiensi IKU
	Target	Realisasi	%	%Rata-rata Capaian Sasaran Kegiatan	Efektivitas	Target	Realisasi	%						
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
BBSPJI Tekstil														
PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI														
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan														
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi (Persen)	20	20.22	101%	101.10%	Efektif	57,060,000	55,046,326	96.47%	Efisien	2,853,000	2,722,370	4.58%	4.58%
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0														
1	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 (Perusahaan)	1	4	400%	437.50%	Efektif	77,427,000	77,386,511	99.95%	Efisien	77,427,000	19,346,628	75.01%	75.01%
2	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri(Perusahaan)	4	19	475%			363,809,000	361,590,280	99.39%		90,952,250	19,031,067	79.08%	79.08%
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri														
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi (Persen)	20	31.46	157.3%	154.11%	Efektif	74,666,000	72,409,500	96.98%	Efisien	3,733,300	2,301,637	38.35%	38.35%
2	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri (Persen)	5.1	2.55	50%			1,198,728,000	1,197,429,562	99.89%		235,044,706	469,580,220	-99.78%	-99.78%
3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan(Persen)	3	8.28	276%			170,687,000	170,484,035	99.88%		56,895,667	20,589,859	63.81%	63.81%
4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa(Persen)	75	99.85	133.13%			976,450,000	973,591,813	99.71%		13,019,333	9,750,544	25.11%	25.11%
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN														
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien														
1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (Persen)	100	100	100.00%	100.00%	Efektif	40,450,000	40,223,707	99.44%	Efisien	404,500	402,237	0.56%	
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang														
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks)	3.61	3.71	102.77%	102.77%	Efektif	432,862,000	431,918,872	99.78%	Efisien	119,906,371	116,420,181	2.91%	
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional														
1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN (Indeks)	72	83.04	115.33%	115.33%	Efektif	12,640,986,000	12,636,315,814	99.96%	Efisien	175,569,250	152,171,433	13.33%	
Penguatan Layanan Publik														
1	Nilai minimal indeks layanan publik (Indeks)	4.01	4.36	108.73%	108.73%	Efektif	5,512,181,000	5,509,312,576	99.95%	Efisien	1,374,608,728	1,263,603,802	8.08%	
Penguatan Akuntabilitas Organisasi														
1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja (Nilai)	76.1	76.05	100.00%	101.36%	Efektif	72,907,000	72,569,011	99.54%	Efisien	958,672	954,228	0.46%	
2	Nilai minimal laporan keuangan (Nilai)	92	94.50	102.72%			70,761,000	70,560,498	99.72%		769,141	746,672	2.92%	
	%Rata-rata Capaian Kinerja			170.93%		Efektif	21,688,974,000	21,668,838,505	99.91%	Efisien				

2) Efisiensi Anggaran Berdasarkan Aplikasi SMART-Kementerian Keuangan

Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) atas Aspek Implementasi pada aplikasi SMART Kementerian Keuangan terdiri dari empat variabel pengukuran yaitu capaian rincian output, penyerapan anggaran, efisiensi dan konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan. Nilai efisiensi BBSPJI Tekstil dalam EKA pada aplikasi SMART Kementerian Keuangan adalah sebesar 58,37%. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) BBSPJI Tekstil berdasarkan aplikasi SMART adalah sebesar 87,99 atau kriteria Baik sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.11. Pengukuran efisiensi pada aplikasi SMART Kementerian Keuangan berdasarkan pada perbandingan antara pagu anggaran dan realisasi anggaran untuk menghasilkan capaian rincian output.



Gambar 3.11 Nilai Kinerja SMART KEMENKEU BBSPJI Tekstil TA 2023

Bila dibandingkan dengan nilai kinerja Balai Besar lain di lingkungan BSKJI, nilai kinerja BBSPJI Tekstil berdasarkan SMART Kementerian Keuangan berada pada peringkat kedelapan dari sebelas Balai Besar di lingkungan BSKJI dan terkategori Baik yaitu 87,99 dimana nilai kinerja rata-rata Satker BSKJI adalah 88,58. Adapun rincian nilai kinerja Balai Besar di lingkungan BSKJI dapat dilihat pada Tabel 3.60 berikut:

Tabel 3.60 Nilai Kinerja Balai Besar di Lingkungan BSKJI Berdasarkan Aplikasi SMART
KEMENKEU

No	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	Kinerja	Penyerapan	Konsistensi	CRO	Nilai Efisiensi
1	247140	BBSPJIBBT	94.34	72.99	83.31	100	100
2	247161	BBSPJIPPI	91.01	97.45	99.08	100	70.01
3	247136	BBSPJIA	90.79	96.16	94.53	100	72.58
4	247157	BBSPJIKMN	89.64	98.08	99.42	100	64.78
5	247403	BBSPJIHPMM	89.6	99.73	99.26	100	64.19
6	247204	BBSPJIKB	88.79	98.05	99.48	100	61.79
7	247199	BBSPJIKKP	88.28	98.33	99.6	100	59.83
8	248042	BBSPJIT	87.99	99.77	99.57	100	58.37
9	248056	BBSPJIS	87.76	99.62	98.69	100	58.16
10	412528	BBSPJIKFK	86.31	99.93	99.99	100	52.15
11	248060	BBSPJILM	85.23	99.46	87.54	100	56.48

3.4. Penghargaan yang diperoleh Satker TA. 2023

a) Penghargaan dari Internal Kemenperin

Pada Indonesia Halal Industry Awards (IHYA) 2023 yang diselenggarakan oleh Pusat Pemberdayaan Industri Halal Kementerian Perindustrian, BBSPJI Tekstil memperoleh Penghargaan Indonesia Halal Industry Awards (IHYA) dan berhasil menorehkan prestasi sebagai Juara 1 untuk Kategori “Best Government Achievement on Halal Innovation”. Inovasi halal yang dipersiapkan oleh tim BBSPJI Tekstil yakni pengolahan zat penyempurnaan tekstil anti bakteri yang dibuat dari kitosan (cangkang crustacea). Event penganugerahan Indonesia Halal Industry Awards (IHYA) ini diselenggarakan di Jakarta, pada 23 Oktober 2023.



Gambar 3.12 Penerimaan Penghargaan IHYA 2023

b) Penghargaan dari Eksternal Kemenperin

Pada 3 Oktober 2023, BBSPJI Tekstil berhasil meraih penghargaan sebagai TOP 50 dalam Kompetisi Inovasi Jawa Barat (KIJB) Tahun 2023 dengan tema “Mewujudkan Kemandirian Masyarakat Jawa Barat”. Kompetisi inovasi ini diselenggarakan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BP2D) Provinsi Jawa Barat. Dalam kesempatan ini, BBSPJI Tekstil menungsu ng Inovasi yang berjudul “Sistem Informasi Layanan Tekstil Menuju 100 Tahun Industri Tekstil”.



Gambar 3.13 Penerimaan Penghargaan KIJB 2023

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Tahun 2023 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis BBSPJI Tekstil (Renstra 2021 - 2024). BBSPJI Tekstil telah menyusun program-program untuk mencapai tujuan organisasi dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang.

Program-program tersebut dijabarkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Laporan akuntabilitas kinerja BBSPJI Tekstil ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja, baik makro maupun mikro di bidang standardisasi dan pelayanan jasa teknis industri tekstil. Laporan ini merupakan wujud transparansi dan akuntabilitas BBSPJI Tekstil dalam melaksanakan berbagai kewajiban pembangunannya. Hingga 31 Desember 2023 kemajuan pencapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BBSPJI Tekstil khususnya yang berkaitan dengan indikator kinerja, kegiatan fisik dan keuangan adalah sebagai berikut:

- Persentase rata-rata capaian indikator kinerja utama tahun 2023 adalah 230,90%.
- Persentase rata-rata capaian indikator kinerja perjanjian kinerja tahun 2023 adalah 170,93%.
- Realisasi fisik kegiatan tahun 2023 adalah 100% .
- Realisasi anggaran DIPA BBSPJI Tekstil tahun 2023 berdasarkan Aplikasi SAKTI adalah sebesar 99,91%. Sementara itu, berdasarkan Aplikasi OM SPAN tercapai realisasi anggaran sebesar 99,77%.
- Total penerimaan PNBP BBSPJI Tekstil TA. 2023 adalah sebesar Rp. 6.031.458.284 (109,66%). Sementara itu, realisasi penerimaan PNBP fungsional BBSPJI Tekstil tahun 2023 adalah sebesar 108,60%.
- Nilai rata-rata efisiensi pada indikator kinerja utama (IKU) yang dilakukan oleh BBSPJI Tekstil pada TA. 2023 adalah sebesar 26,59%. Sementara itu, nilai

rata-rata efisiensi pada indikator kinerja perjanjian kinerja TA. 2023 adalah sebesar 16,49%.

Dari evaluasi kinerja secara mandiri (*self assesment*), dari 13 (tiga belas) indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja BBSPJI Tekstil tahun 2023, terdapat 12 (dua belas) indikator kinerja yang berada di kategori telah berhasil mencapai target dan 1 (satu) indikator kinerja yang tidak mencapai target yaitu meningkatnya PNBPN layanan jasa industri.

Realisasi fisik, keuangan, dan penerimaan PNBPN sudah sangat baik, namun tetap perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, pimpinan dan seluruh pegawai BBSPJI Tekstil harus tetap optimis dalam menjalani kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan agar dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana, dan selalu menjalin komunikasi baik secara internal maupun dengan eksternal BBSPJI Tekstil guna meningkatkan kinerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing.

Dalam memberikan pelayanan terhadap dunia industri, secara umum volume dan nilai pelayanan terhadap konsumen dunia industri tidak jauh berbeda dengan tahun sebelumnya, walaupun ada beberapa jenis layanan yang mengalami penurunan. Tetapi disisi lain terdapat jenis layanan yang berkontribusi besar terhadap layanan teknis yaitu jasa Layanan Pengujian Tekstil, Pengujian Lingkungan, Pengujian Masker Medis, Kalibrasi dan Sertifikasi.

4.2. Saran dan Rekomendasi

Dari hasil kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada tahun 2023, beberapa kekurangan dan kendala yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan menjadi bahan kaji ulang manajemen, masukan serta perbaikan dalam pelaksanaan di tahun mendatang diantaranya :

- Perlunya melakukan promosi dan penawaran kepada industri terkait layanan jasa teknis yang ada di BBSPJI Tekstil.
- Perlu adanya peningkatan jejaring dengan lembaga atau industri dalam rangka pelaksanaan kegiatan kolaborasi dalam penerapan teknologi yang lebih aplikatif dan dapat menjawab permasalahan di industri.

- Perlunya meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana di bidang layanan jasa teknis kepada industri agar target PNBP layanan dapat tercapai.
- Perlu adanya peningkatan indeks profesionalitas ASN melalui diklat fungsional para pejabat fungsional yang berasal dari *inpassing* dan penyetaraan.
- Penyusunan target penerimaan PNBP kedepannya lebih realistis dan optimis dengan tetap memperhatikan prospek kedepannya dan kondisi yang ada.

Hasil evaluasi tersebut di atas merupakan upaya tindak lanjut BBSPJI Tekstil untuk meningkatkan kinerja dan mengukur keberhasilan pencapaian target.

LAMPIRAN

Lampiran I. Perjanjian Kinerja TA. 2023

Lampiran II. Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2023

Lampiran III. Alur Keterkaitan IKU

Lampiran IV. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2023

Lampiran V. Realisasi Kinerja Renstra Satker/ Unit Kerja (2021-2024)

Lampiran VI. Cara Perhitungan Indikator Kinerja Perkin TA. 2023

Lampiran VII. Analisis Efektivitas dan Efisiensi Kinerja dan Anggaran TA.2023

Lampiran VIII. Data Kepegawaian TA. 2023

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI
TEKSTIL**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cahyadi

Jabatan: Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri
Tekstil

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Andi Rizaldi

Jabatan: Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

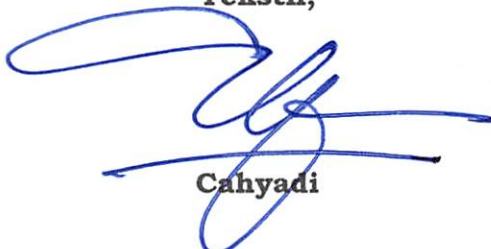
Jakarta, Oktober 2023

**Kepala Badan Standardisasi dan
Kebijakan Jasa Industri**

**Kepala Balai Besar Standardisasi
dan Pelayanan Jasa Industri
Tekstil,**



Andi Rizaldi



Cahyadi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1	Perusahaan
		2	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	4	Perusahaan
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	20	Persen
		2	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5,1	Persen
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3	Persen
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	75	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	Persen
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,61	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	72	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	4,01	Indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76,05	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	92	Nilai

Total Anggaran Tahun 2023 : Rp. 21.688.974.000,-
(Dua puluh satu miliar enam ratus delapan puluh delapan juta sembilan ratus tujuh puluh empat ribu rupiah)

Jakarta, Oktober 2023

Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri

Kepala Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil


Andi Rizaldi


Cahyadi

PENGUKURAN KINERJA

Satker : BBSPJI Tekstil
Tahun Anggaran : 2023

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran			
							Pagu	Realisasi	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20 persen	20.22 persen	101.10%		57,060,000	55,046,326	96.47%	
						6077.AEC.001.051.A	Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil	44,040,000	43,919,826	99.73%
						6077.BDI.011.051.A	Pemanfaatan Teknologi Industri Tekstil	13,020,000	11,126,500	85.46%
						6077.BAD.077.051.A	Layanan Konsultansi			
						6077.BAD.078.051.A	Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi / RBPI			
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1 Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 perusahaan	4 perusahaan	400%		77,427,000	77,386,511	99.95%	
						6077.BAD.077.051.A	Layanan Konsultansi	77,427,000	77,386,511	99.95%
						6077.BAD.078.051.A	Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi / RBPI			
		2 Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	4 perusahaan	19 perusahaan	475%		363,809,000	361,590,280	99.39%	
						6077.BAD.026.051.A	Layanan Sertifikasi	363,809,000	361,590,280	99.39%
6042.EBD.965.051.D	Pelaksanaan sistem manajemen lembaga sertifikasi									
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1 Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi	20 persen	31.46 persen	157.30%		74,666,000	72,409,500	96.98%	
						6077.QDI.002.053.A	Jasa konsultansi peningkatan efisiensi teknologi proses produk garmen	39,924,000	39,920,000	99.99%
						6077.QDI.002.053.B	Peningkatan efisiensi pada pembuatan desain tenun ATBM jacquard melalui penerapan teknologi jacquard elektronik	34,742,000	32,489,500	93.52%
		2 Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5.1 persen	2.55 persen	50.00%		1,198,728,000	1,197,429,562	99.89%	
						6077.BAD.002.051.A	Layanan Pengujian	776,420,000	775,473,382	99.88%
						6077.BAD.014.051.A	Layanan Kalibrasi	266,883,000	266,636,980	99.91%
						6077.BAD.026.051.A	Layanan Sertifikasi			
						6077.BAD.076.051.A	Layanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis	112,212,000	112,112,200	99.91%
						6077.BAD.077.051.A	Layanan Konsultansi			
						6077.BAD.078.051.A	Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi / RBPI	43,213,000	43,207,000	99.99%
		3 Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3 persen	8.28 persen	276%		170,687,000	170,484,035	99.88%	
						6077.BAD.002.051.A	Layanan Pengujian			
						6077.BAD.014.051.A	Layanan Kalibrasi			
6077.BAD.026.051.A	Layanan Sertifikasi									
6077.BAD.076.051.A	Layanan Bimbingan dan Pendampingan Teknis									
6077.BAD.077.051.A	Layanan Konsultansi									
6077.BAD.078.051.A	Layanan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi / RBPI									
6042.EBD.965.051.A	Integrasi Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001:2015	27,070,000	27,069,500	100.00%						

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Kegiatan/Komponen/ Subkomponen	Anggaran		
							Pagu	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		4 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker	75 persen	99.85 persen	133.13%	6042.EBD.965.051.B Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium pengujian dan inspeksi	85,036,000	84,894,808	99.83%
						6042.EBD.965.051.C Pelaksanaan sistem manajemen mutu laboratorium kalibrasi	4,995,000	4,995,000	100.00%
						6042.EBD.965.051.D Pelaksanaan sistem manajemen lembaga sertifikasi	53,586,000	53,524,727	99.89%
						976,450,000	973,591,813	99.71%	
						6042.EBB.951.052.A Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	42,140,000	42,140,000	100.00%
						6042.EBB.951.053.A Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	253,610,000	253,555,380	99.98%
						6077.CAH.008.051.A Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan	281,700,000	281,690,258	100.00%
6077.CBL.003.051.A Peralatan fasilitas laboratorium/ workshop/ layanan	399,000,000	396,206,175	99.30%						
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 persen	100 persen	100%		40,450,000	40,223,707	99.44%
						6042.EBD.961.051.A Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)	8,800,000	8,580,000	97.50%
						6042.EBD.953.051.A Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran	31,650,000	31,643,707	99.98%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.61 indeks	3.71 indeks	102.77%		432,862,000	431,918,872	99.78%
						6077.AEF.006.051.A Bussiness Gathering	301,161,000	301,129,000	99.99%
						6042.EBA.958.051.A Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknik			
						6042.EBA.958.051.B Pengelolaan Kehumasan dan Pelayanan Informasi Publik	77,077,000	76,803,704	99.65%
						6042.EBA.958.051.C Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi BBT Memasuki Era Industri 4.0	19,680,000	19,642,753	99.81%
						6042.EBA.958.052.A Penerbitan Jurnal Ilmiah Arena Tekstil	34,944,000	34,343,415	98.28%
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	72 indeks	83.04 indeks	115.33%		12,640,986,000	12,636,315,814	99.96%
						6042.EBA.994.001 Gaji dan Tunjangan	12,169,163,000	12,164,823,415	99.96%
						6042.EBC.954.051.A Pembinaan dan Penilaian Jabatan Fungsional	7,875,000	7,874,994	100.00%
						6042.EBC.996.051.A Pengembangan Kompetensi SDM	139,632,000	139,356,405	99.80%
						6042.EBC.996.051.B Ceramah / Sarasehan	87,820,000	87,765,000	99.94%
						6042.EBC.996.051.C Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas SDM	236,496,000	236,496,000	100.00%
7	Penguatan Layanan Publik	1 Nilai minimal Indeks Layanan Publik	4.01 indeks	4.36 indeks	108.73%		5,512,181,000	5,509,312,576	99.95%
						6042.EBA.994.002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor: Tanpa Sub-Komponen	5,398,260,000	5,395,483,937	99.95%
						6042.EBA.958.051.A Pengembangan Pasar Layanan Jasa Teknik	113,921,000	113,828,639	99.92%
						6042.EBA.958.051.C Pengembangan Layanan dan Sistem Informasi BBT Memasuki Era Industri 4.0			
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76.05 nilai	76.05 nilai	100%		72,907,000	72,569,011	99.54%
						6042.EBD.952.051.A Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran	35,086,000	35,085,573	100.00%
						6042.EBD.953.051.A Monitoring dan Evaluasi Program dan Anggaran			
						6042.EBD.974.051.A Penataan Kearsipan BBT	17,321,000	17,152,438	99.03%
						6042.EBD.961.051.B Pengembangan Zona Integritas	20,500,000	20,331,000	99.18%
	2 Nilai minimal laporan keuangan		92 nilai	94.50 nilai	102.72%	6042.EBD.955.051.A Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	70,761,000	70,560,498	99.72%
							21,688,974,000	21,668,838,505	99.91%

Matriks Keterkaitan IKU Kemenperin Sampai dengan Unit Kerja BSKJI

KEMENPERIN			BSKJI			BSPJI TEKSTIL		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SP1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase jumlah perusahaan yang Produktivitas/efisiensinya meningkat setelah pendampingan industri 4.0	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0
								Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri
SS3.1	Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri	Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SP3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi
					Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi			Meningkatnya PNPB layanan jasa industri
		Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Persentase jumlah perusahaan yang produktivitas/efisiensinya meningkat setelah memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker
		NON IKU			NON IKU			NON IKU
SS7	Tersedianya regulasi pembangunan Industri yang efektif	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan Kemenperin	SP4.	Tersedianya Regulasi Pembangunan Industri yang Efektif	Efektifitas regulasi standardisasi industri			
SS8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SP5.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
					Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri			

KEMENPERIN			BSKJI			BBSPJI TEKSTIL		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS9	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SP6.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
		Index penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian			Indeks Penerapan Manajemen Risiko BSKJI			
SS10	Terwujudnya ASN yang Profesional dan	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	SP7.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
SS11	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP8.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Sistem Informasi Pelayanan Publik BSKJI yang terpadu dan terintegrasi	SK7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik
					Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B			
					Indeks manfaat kerja sama			
SS12	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai laporan keuangan BSKJI	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan
SS13	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) BSKJI	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Capaian Perjanjian Kinerja Per Triwulan TA. 2023

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	TW I		TW II		TW III		TW IV	
						% Fisik		% Fisik		% Fisik		% Fisik	
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	20 persen	20.22 persen	101.10%	25%	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0	1 perusahaan	4 perusahaan	400%	25%	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%
		Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	4 perusahaan	19 perusahaan	475%	25%	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi	20 persen	31.46 persen	157.30%	25%	25%	50%	53.10%	75%	75%	100%	100%
		Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	5.1 persen	2.55 persen	50.00%	25%	25%	50%	48.35%	75%	71.85%	100%	100%
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	3 persen	8.28 persen	276%	25%	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	TW I		TW II		TW III		TW IV	
						% Fisik		% Fisik		% Fisik		% Fisik	
						Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker	75 persen	99.85 persen	133.13%	25%	25%	50%	50.63%	75%	75%	100%	100%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100 persen	100 persen	100%	25%	25%	50%	100%	75%	100%	100%	100%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.61 indeks	3.71 indeks	102.77%	25%	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	72 indeks	83.04 indeks	115.33%	25%	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal Indeks Layanan Publik	4.01 indeks	4.36 indeks	108.73%	25%	25%	50%	50%	75%	90%	100%	100%
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	76.05 nilai	76.05 nilai	100%	50%	50%	100%	100%				
		Nilai minimal laporan keuangan	92 nilai	94.50 nilai	102.72%	30%	30%	60%	60%	100%	100%		

Capaian Kinerja Renstra Satker BBSPJI Tekstil TA. 2021-2024

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	2021			2022			2023			2024	TOTAL 2021-2024			
	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Realisasi	%	Target Renstra	Total Target Renstra	Realisasi sd 2023	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
BBSPJI Tekstil														
SK 1. Meningkatkan Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas														
1	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi (Persen)	NA	NA	NA	NA	NA	NA	20	20.22	101.10%	20	20	20.22	101.10%
SK 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0														
1	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 (Perusahaan)	NA	NA	NA	NA	NA	NA	1	4	400%	2	3	4	133.33%
2	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri (Perusahaan)	NA	NA	NA	NA	NA	NA	4	19	475%	4	8	19	237.50%
SK 3. Meningkatkan Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri														
1	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi (Persen)	60	74.84	124.73%	65	94.5	145.38%	20	31.46	157.30%	20	41.25	66.93	162.26%
2	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri (Persen)	5	35.07	701.40%	5	13.23	264.60%	5.1	2.55	50.00%	5.2	5.08	16.95	333.99%
3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan (Persen)	NA	NA	NA	NA	NA	NA	3	8.28	276%	3.1	3.1	8.28	271.48%
4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker (Persen)	60	50.24	83.73%	60	91.83	153.05%	75	99.85	133.13%	70	66.25	80.64	121.72%
SK 4. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien														
1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (Persen)	91.5	100	109.29%	100	100	100.00%	100	100	100.00%	100	97.88	100.00	102.17%
SK 5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan														
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks)	3.60	3.62	100.56%	3.60	3.7	102.78%	3.61	3.71	102.77%	3.62	3.61	3.68	101.92%
SK 6. Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional														
1	Rata-rata indeks profesionalitas ASN (Indeks)	71	75	105.63%	71	74.70	105.21%	72	83.04	115.33%	74	72	77.58	107.75%
SK 7. Penguatan Layanan Publik														
1	Nilai minimal indeks layanan publik (Indeks)	3.70	4.20	113.51%	3.80	3.77	99.21%	4.01	4.36	108.73%	4.20	3.93	4.11	113.53%
SK 8. Penguatan Akuntabilitas Organisasi														
1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja (Nilai)	80.15	84.30	105.18%	80.20	82.85	103.30%	76.05	76.05	100%	77.00	78.35	81.07	103.47%
2	Nilai minimal laporan keuangan (Nilai)	91	91.05	100.05%	91	95	104.40%	92	94.50	102.72%	92	91.5	93.52	102.20%

Pedoman Kinerja pada BBSPJI dan BSPJI

Kode Tujuan/ Sasaran/ Abjad	Nama IK	
T3/SK1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	
Definisi:	<p>Kegiatan kolaborasi sekurang-kurangnya melibatkan tiga pihak. Pihak pertama adalah UPT, pihak kedua dan seterusnya adalah pihak di luar BSKJI seperti perusahaan industri, pemerintah daerah, lembaga pendidikan dan pihak lain yang dapat bekerja sama dalam upaya peningkatan produktivitas/efisiensi industri.</p> <p>Kegiatan kolaborasi adalah kegiatan yang didukung oleh tiga pihak atau lebih yang bertujuan untuk meningkatkan produktivitas/efisiensi industri, dimana kegiatan dapat berbentuk <i>problem solving</i> industri, bimbingan/pendampingan teknis atau kegiatan lain yang dapat diukur <i>outcome</i>-nya. Hasil kegiatan kolaborasi termasuk tapi tidak terbatas pada spesifikasi, rancangan, model atau prototipe.</p> <p><i>Outcome</i> hasil kolaborasi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri.</p> <p>Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan balai, atau dapat juga diambil dari kegiatan lain selama memenuhi syarat kolaborasi di atas.</p> <p>*Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika sudah diklaim pada salah satu indikator, tidak dapat diklaim di indikator lain 2. Jika kegiatan tersebut tidak dapat dihitung nilai ukuran performanya, maka kegiatan tersebut dapat diklaim di tahun selanjutnya. Hal ini berlaku juga untuk tahun berjalan dapat mengklaim kegiatan tahun sebelumnya selama belum pernah diklaim di tahun sebelumnya. 3. Target antar tahun tidak harus meningkat karena objek yang menjadi kegiatan kolaborasi berbeda setiap tahunnya. 	
Sumber Data:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bukti kolaborasi dalam bentuk Surat Perjanjian Kerja Sama (SPKS)/MoU/Surat Keputusan (SK) Kepala Balai/korespondensi kepala balai terkait kegiatan kolaborasi (Bukti kolaborasi tidak harus dalam satu dokumen yang sama); dan 2. Laporan hasil pelaksanaan kegiatan kolaborasi oleh Balai yang memuat laporan performa 	
Cara Menghitung:	<p>Menghitung rata-rata nilai ukuran performa (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum kegiatan kolaborasi (A) dan nilai ukuran performa sesudah kegiatan kolaborasi (B).</p> $\text{Produktivitas} = \frac{B-A}{A} \times 100\% ; \text{ atau}$ $\text{Efisiensi} = \frac{A-B}{A} \times 100\%$	
Satuan: Persen	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Abjad	Nama IK	
T1/SK2	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0.	
Definisi:	<p>Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi khususnya di era industri 4.0. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan balai-balai sebagai penyedia layanan jasa industri.</p> <p>Kegiatan fasilitasi industri 4.0 dapat berupa asesmen, pelatihan (manager transformasi 4.0, <i>awareness</i> industri 4.0, dan pelatihan terkait 4.0 lainnya), pendampingan, konsultasi, dan bimbingan teknis transformasi industri 4.0.</p> <p>*Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BBSPJI wajib melaksanakan kegiatan fasilitasi industri 4.0. Kewajiban fasilitasi industri 4.0 sesuai dengan tugas dan fungsi BBSPJI. 2. BSPJI dapat melaksanakan kegiatan fasilitasi industri 4.0 selama memiliki kompetensi yang memadai. 3. Jika terdapat kegiatan fasilitasi bagi perusahaan yang sama namun berbeda jenis projectnya maka dapat diklaim sebagai penambahan realisasi perusahaan selama disetujui oleh tim monev BSKJI. 4. Jika sudah diklaim pada salah satu indikator, tidak dapat diklaim di indikator lain. 	
Sumber Data:	Laporan hasil fasilitasi industri 4.0/ Surat Perintah Kerja (SPK)/ surat pernyataan dari perusahaan terkait fasilitasi industri 4.0/ permintaan jasa konsultasi 4.0/ order/ atau bukti lain yang mendukung kegiatan fasilitasi industri 4.0.	
Cara Menghitung:	Menghitung jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi industri 4.0 pada tahun berjalan.	
Satuan: Perusahaan	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai Besar

Kode Tujuan/ Sasaran/ Abjad	Nama IK	
T1/SK2	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri.	
Definisi:	<p>Dalam dokumen <i>Making Indonesia 4.0</i>, terdapat 10 prioritas nasional salah satunya adalah akomodasi standar berkelanjutan. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, dimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 tentang Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standardisasi industri sangat relevan dan merupakan bagian penting dalam penguatan <i>Making Indonesia 4.0</i>.</p> <p>Kegiatan fasilitasi standardisasi industri dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan).</p> <p>*Catatan: Jika sudah diklaim pada salah satu indikator, tidak dapat diklaim di indikator lain</p>	
Sumber Data:	Laporan hasil standardisasi industri/Surat Perintah Kerja (SPK)/surat pernyataan dari perusahaan terkait standardisasi industri/permintaan jasa konsultasi/order/bukti lain yang mendukung kegiatan fasilitasi standardisasi industri	
Cara Menghitung:	Menghitung jumlah perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi standardisasi industri pada tahun berjalan.	
Satuan: Perusahaan	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Abjad	Nama IK	
T1/SK3	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi	
Definisi:	<p>Optimalisasi teknologi serta rekayasa proses dan produk dinilai dapat meningkatkan penggunaan bahan baku sumber daya alam atau hasil industri hulu menjadi pendukung utama produk industri manufaktur dalam negeri. Salah satu langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultansi dan/atau optimalisasi pemanfaatan teknologi.</p> <p>Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultansi untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri.</p> <p><i>Outcome</i> kerjasama jasa konsultansi diukur dari peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan perusahaan setelah penerapan teknologi industri/sistem manajemen mutu hasil konsultansi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan jasa konsultansi yang diberikan tidak terbatas pada kegiatan Dana Kemitraan Peningkatan Teknologi Industri (Dapati).</p> <p>*Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika sudah diklaim pada salah satu indikator, tidak dapat diklaim di indikator lain 2. UPT harus memastikan kegiatan jasa konsultansi/optimalisasi pemanfaatan teknologi yang diberikan merupakan kegiatan yang dapat diukur outcomenya pada tahun berjalan 	
Sumber Data:	Laporan hasil pelaksanaan kegiatan jasa konsultansi oleh Balai yang memuat laporan performa	
Cara Menghitung:	<p>Menghitung rata-rata nilai ukuran performa (produktivitas/efisiensi) yang diukur sebelum diberikan jasa konsultansi (A) dan nilai ukuran performa sesudah diberikan jasa konsultansi (B).</p> $\text{Produktivitas} = \frac{B-A}{A} \times 100\% ; \text{ atau}$ $\text{Efisiensi} = \frac{A - B}{A} \times 100\%$	
Satuan: Persen	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh balai

Kode Tujuan/ Sasaran	Nama IK	
T1/SK3	Meningkatnya PNBP layanan jasa industri	
Definisi:	Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai-balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Realisasi target PNBP tersebut perlu diukur peningkatannya setiap tahun sebagai landasan kinerja layanan UPT BSKJI. Melalui peningkatan PNBP layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI diharapkan peran BSKJI dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi industri dapat semakin luas.	
Sumber Data:	Data realisasi PNBP (dalam Rupiah) layanan jasa industri pada tahun berjalan berdasarkan OM SPAN	
Cara Menghitung:	<p>Menghitung peningkatan realisasi PNBP layanan jasa industri pada tahun berjalan dalam bentuk Rupiah (B) dengan realisasi PNBP tahun sebelumnya dalam bentuk Rupiah (A), dengan formula sebagai berikut:</p> $\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$	
Satuan: Persen	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran	Nama IK	
T1/SK3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan	
Definisi:	<p>Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai adalah kegiatan pelayanan jasa industri yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, inspeksi teknik, sertifikasi, pengujian, kalibrasi, pelatihan teknis dan layanan jasa industri lainnya. Yang dimaksud dengan hasil layanan jasa industri adalah penjumlahan seluruh hasil Jasa Pelayanan dalam tahun berjalan, dengan satuan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. JPT Pengujian (satuan: Laporan Hasil Uji) 2. JPT Kalibrasi (satuan: Laporan Hasil Kalibrasi) 3. JP Pelatihan Teknis (satuan: Orang yang dilatih) 4. JPT sertifikasi (satuan: Sertifikat/Hasil Surveillance) 5. JP Inspeksi Teknik (satuan: Laporan Hasil Inspeksi) 6. JPT Konsultansi (satuan: Laporan Hasil Konsultansi) 7. JPT Teknologi Proses & Mesin (satuan: Laporan Hasil Teknologi Proses & Mesin) 8. Jasa Rancang Bangun dan Perekayasaan Industri (satuan: Laporan Hasil RBPI) 9. JPT lainnya (satuan: order) <p>*Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil layanan yang dihitung adalah hasil layanan jasa yang telah selesai dilakukan pembayaran di tahun berjalan 2. Hasil layanan yang dihitung adalah hasil layanan yang berkontribusi terhadap peningkatan PNBPI (berbayar) 	
Sumber Data:	Laporan hasil layanan jasa industri UPT yang terdapat dalam dokumen LAKIP/PP 39Triwulan IV tahun berjalan.	
Cara Menghitung:	<p>Menghitung peningkatan jumlah hasil layanan jasa industri pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A), dengan formula sebagai berikut:</p> $\text{Nilai Indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$	
Satuan: Persen	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Abjad	Nama IK	
T1/SK3	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker	
Definisi:	Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa didasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian.	
Sumber Data:	Data pagu anggaran dan realisasi pada unit kerja berdasarkan akun yang telah disepakati bersama pada tahun berjalan, melalui aplikasi intranew atau aplikasi lainnya sesuai dengan aturan yang berlaku pada tahun berjalan.	
Cara Menghitung:	<p>Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus: $R_{P3DN} = \frac{RA_{P3DN}}{TotA_{P3DN}}$</p> <p>Ket: R_{P3DN} = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri RA_{P3DN} = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih. $TotA_{P3DN}$ = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.</p>	
Satuan: Persen	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Abjad	Nama IK	
T4/SK6	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	
Definisi:	Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun kinerja yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti, dan Satker diharapkan dapat responsif melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.	
Sumber Data:	Laporan Hasil Tindak Lanjut Pengawasan Internal oleh Inspektorat Jenderal	
Cara Menghitung:	<p>Persentase hasil pengawasan internal yang telah ditindaklanjuti oleh Satker di lingkungan BSKJI dibagi dengan total rekomendasi hasil pengawasan internal Satker di lingkungan BSKJI</p> <p>*Catatan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagi Satker yang tidak dilakukan pengawasan internal pada tahun berjalan dapat menggunakan data tahun sebelumnya. Apabila data sebelumnya telah dimutakhirkan agar melampirkan bukti pemutakhiran dari Inspektorat Jenderal. 2. Bagi Satker yang tidak memungkinkan untuk melaporkan hasil pengawasan internal karena waktu yang bersamaan antara audit internal dengan pelaporan LAKIP di akhir tahun, maka dapat mengikuti aturan pada poin (1). 	
Satuan: Persen	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Abjad	Nama IK	
T2/SK5	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	
Definisi:	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.	
Sumber Data:	Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat dari setiap Satker yang menyelenggarakan layanan publik	
Cara Menghitung:	Tata cara perhitungan responden, penyusunan kuesioner dan indeks mengacu kepada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. IKM berada pada skala 1 s/d 4, dimana nilai indeks 1,00 - 2,5996 berarti tidak baik, nilai indeks 2,60 – 3,064 kurang baik, nilai indeks 3,0644 – 3,532 baik, dan nilai indeks 3,5324 – 4,00 berarti sangat baik.	
Satuan: Indeks	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Abjad	Nama IK	
T4/SK7	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	
Definisi:	Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.	
Sumber Data:	Laporan Indeks Profesionalitas ASN BSKJI yang dikeluarkan oleh unit yang berwenang pada tahun berjalan	
Cara Menghitung:	Menghitung rata-rata indeks profesional ASN di seluruh satker BSKJI, yang diukur melalui dimensi Kualifikasi, Kompetensi, Kinerja, dan Disiplin sesuai Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019	
Satuan: Indeks	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Abjad	Nama IK	
T4/SK8	Nilai Minimal Indeks Layanan Publik	
Definisi:	<p>Dalam Peraturan Menteri Perindustrian tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan BSKJI, salah satu fungsi Unit Pelaksana Teknis (UPT) adalah pelaksanaan layanan publik. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI, sehingga setiap pelayanan publik yang diberikan diharapkan dapat memenuhi standar Layanan Publik sesuai Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.</p> <p>Untuk melaksanakan ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 4 Tahun 2023, terdapat Pedoman Menteri Nomor 1 Tahun 2022 tentang Instrumen dan Mekanisme Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.</p>	
Sumber Data:	Laporan Indeks Layanan Publik	
Cara Menghitung:	Menghitung nilai indeks layanan publik mengikuti Permenpan RB Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.	
Satuan: Indeks	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Abjad	Nama IK	
T4/SK9	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	
Definisi:	Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 88 tahun 2021 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.	
Sumber Data:	Laporan Penilaian SAKIP Satker BSKJI oleh Inspektorat Jenderal	
Cara Menghitung:	Mencatat nilai SAKIP Satker yang dikeluarkan oleh unit yang berwenang	
Satuan: Nilai	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Kode Tujuan/ Sasaran/ Abjad	Nama IK	
T4/SK9	Nilai minimal laporan keuangan	
Definisi:	<p>Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.</p>	
Sumber Data:	Laporan Penilaian Laporan Keuangan BSKJI oleh Biro Keuangan	
Cara Menghitung:	Mencatat hasil penilaian Laporan Keuangan Satker BSKJI oleh Biro Keuangan	
Satuan: Nilai	Klasifikasi: Maksimasi	Penanggung Jawab: Seluruh Balai

Efektivitas dan Efisiensi Kinerja dan Anggaran TA.2023

Sasaran Kegiatan (output)/Indikator	Kinerja					Anggaran				Indeks Biaya Target (IBT)	Indeks Biaya Realisasi (IBR)	Efisiensi Perjakin/Renstra	Efisiensi IKU	
	Target	Realisasi	%	%Rata-rata Capaian Sasaran Kegiatan	Efektivitas	Target	Realisasi	%	Efisiensi					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
BBSPI Tekstil														
PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI														
Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas														
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi (Persen)	20	20.22	101%	101.10%	Efektif	57,060,000	55,046,326	96.47%	Efisien	2,853,000	2,722,370	4.58%	4.58%
Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0														
1	Perusahaan yang terfasilitasi industri 4.0 (Perusahaan)	1	4	400%	437.50%	Efektif	77,427,000	77,386,511	99.95%	Efisien	77,427,000	19,346,628	75.01%	75.01%
2	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri(Perusahaan)	4	19	475%			363,809,000	361,590,280	99.39%		90,952,250	19,031,067	79.08%	79.08%
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri														
1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi (Persen)	20	31.46	157.3%	154.11%	Efektif	74,666,000	72,409,500	96.98%	Efisien	3,733,300	2,301,637	38.35%	38.35%
2	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri (Persen)	5.1	2.55	50%			1,198,728,000	1,197,429,562	99.89%		235,044,706	469,580,220	-99.78%	-99.78%
3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang digunakan oleh pelanggan(Persen)	3	8.28	276%			170,687,000	170,484,035	99.88%		56,895,667	20,589,859	63.81%	63.81%
4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa(Persen)	75	99.85	133.13%			976,450,000	973,591,813	99.71%		13,019,333	9,750,544	25.11%	25.11%
PROGRAM DUKUNGAN MANAJEMEN														
Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien														
1	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (Persen)	100	100	100.00%	100.00%	Efektif	40,450,000	40,223,707	99.44%	Efisien	404,500	402,237	0.56%	
Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang														
1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (Indeks)	3.61	3.71	102.77%	102.77%	Efektif	432,862,000	431,918,872	99.78%	Efisien	119,906,371	116,420,181	2.91%	
Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional														
1	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN (Indeks)	72	83.04	115.33%	115.33%	Efektif	12,640,986,000	12,636,315,814	99.96%	Efisien	175,569,250	152,171,433	13.33%	
Penguatan Layanan Publik														
1	Nilai minimal indeks layanan publik (Indeks)	4.01	4.36	108.73%	108.73%	Efektif	5,512,181,000	5,509,312,576	99.95%	Efisien	1,374,608,728	1,263,603,802	8.08%	
Penguatan Akuntabilitas Organisasi														
1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja (Nilai)	76.1	76.05	100.00%	101.36%	Efektif	72,907,000	72,569,011	99.54%	Efisien	958,672	954,228	0.46%	
2	Nilai minimal laporan keuangan (Nilai)	92	94.50	102.72%			70,761,000	70,560,498	99.72%		769,141	746,672	2.92%	
		%Rata-rata Capaian Kinerja		170.93%		Efektif	21,688,974,000	21,668,838,505	99.91%	Efisien				

**DATA PELATIHAN YANG TELAH DIKUTI
PERIODE: JANUARI-DESEMBER 2023**

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
1	Galih Prasetya H.	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
2	Herman Fitrianto	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
3	Tika Wahyudiana	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
4	Muhammad Rifqi P.	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
5	Hendi Agustian	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
6	Chairunnisa	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
7	Cica Kasipah	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
8	Pramakhda Citra P.	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
9	Yuliana Nur Amanah	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
10	Rr. Srie Gustiani	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
11	Wulan Astuti	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
12	Aditya Viga P.H.	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
13	Rangga Safta P.	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
14	Suryani Ratnasari	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
15	Anisa Dwicahya	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
16	Iqbal Muhammad P.	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
17	Ginang Waluya	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
18	Arif Wibi Sana	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
19	Sudaryono	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
20	Ari Pebrianto	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
21	Ana Titis Mustikawati	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
22	Agus Surya M.	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
23	Kalintang	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
24	Kiki Isma Agniati	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
25	Yunita Eko S.	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
26	Muhammad Fajri N.	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
27	Dicky Septyan	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
28	Reni Kurnia	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
29	Herman Gunawan	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
30	Bagasrian Handoyo	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
31	Alfaridzi Yudha P.	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
32	Bintang Riansyah N.	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
33	Maulana Darajat F.	In House Training Petugas Pengambilan Contoh (PPC) Pakaian Bayi dan Mainan Anak	5 s.d 6 Januari 2023
34	Cahyadi	Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis	11 s.d. 12 Januari 2023
35	Sony Sulaksono	Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis	11 s.d. 12 Januari 2023
36	Eryansyah Ella	Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis	11 s.d. 12 Januari 2023
37	Quri Siti Mirah DPS.	Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis	11 s.d. 12 Januari 2023
38	Rini Marlina	Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis	11 s.d. 12 Januari 2023
39	Ferry Guswandhi	Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis	11 s.d. 12 Januari 2023
40	Doni Primadi	Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis	11 s.d. 12 Januari 2023
41	Rr. Srie Gustiani	Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis	11 s.d. 12 Januari 2023
42	Anne Sukmawati	Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis	11 s.d. 12 Januari 2023
43	Endah Oktaviani	Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis	11 s.d. 12 Januari 2023
44	Ineu Widiana	Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis	11 s.d. 12 Januari 2023
45	Rudi Burnama	Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis	11 s.d. 12 Januari 2023
46	Intar Sepsona E.	Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis	11 s.d. 12 Januari 2023
47	Asep Erwin Hidayat	Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis	11 s.d. 12 Januari 2023
48	Doni Sugiyana	Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis	11 s.d. 12 Januari 2023
49	Mukti Widodo	Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis	11 s.d. 12 Januari 2023
50	Ikbal Mahsani	Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis	11 s.d. 12 Januari 2023
51	Mulia Hendra	Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis	11 s.d. 12 Januari 2023
52	Pristi Destiyani	Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis	11 s.d. 12 Januari 2023
53	Ruslana Soekada	Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis	11 s.d. 12 Januari 2023
54	Dikdik Natawidjaya	Kegiatan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO 13485 Untuk Perangkat Medis	11 s.d. 12 Januari 2023
55	Cahyadi	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	19 s.d. 20 Januari 2023
56	Sony Sulaksono	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	19 s.d. 20 Januari 2023

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
57	Quri Siti Mirah DPS.	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	19 s.d. 20 Januari 2023
58	Eryansyah Ella	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	19 s.d. 20 Januari 2023
59	Rini Marlina	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	19 s.d. 20 Januari 2023
60	Ferry Guswandhi	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	19 s.d. 20 Januari 2023
61	Doni Primadi	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	19 s.d. 20 Januari 2023
62	Anne Sukmawati	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	19 s.d. 20 Januari 2023
63	Doni Sugiyana	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	19 s.d. 20 Januari 2023
64	Emma Yuniar R	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	19 s.d. 20 Januari 2023
65	Intar Sepsona E.	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	19 s.d. 20 Januari 2023
66	Manis Suripto	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	19 s.d. 20 Januari 2023
67	Intan Yudha P	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	19 s.d. 20 Januari 2023
68	Arif Wibi Sana	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	19 s.d. 20 Januari 2023
69	Indra Kurniawan	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	19 s.d. 20 Januari 2023
70	Agus Yulianto	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	19 s.d. 20 Januari 2023
71	Asep Erwin Hidayat	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	19 s.d. 20 Januari 2023
72	Ineu Widiana	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	19 s.d. 20 Januari 2023
73	Endah Oktaviani	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	19 s.d. 20 Januari 2023
74	Rudi Burnama	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	19 s.d. 20 Januari 2023
75	M. Sahid Alamsyah	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	19 s.d. 20 Januari 2023
76	Yusniar Siregar	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	19 s.d. 20 Januari 2023
77	Eva Novarini	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	19 s.d. 20 Januari 2023
78	Mukti Widodo	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	30 s.d. 31 Januari 2023
79	Saeful Islam	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	30 s.d. 31 Januari 2023
80	Rr. Srie Gustiani	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	30 s.d. 31 Januari 2023
81	Ikbal Mahsani	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	30 s.d. 31 Januari 2023
82	Indra Kurniawan	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	30 s.d. 31 Januari 2023
83	M. Sahid Alamsyah	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	30 s.d. 31 Januari 2023
84	Agus Surya M	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	30 s.d. 31 Januari 2023
85	Cica Kasipah	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	30 s.d. 31 Januari 2023

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
86	Suryani Ratnasari	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	30 s.d. 31 Januari 2023
87	Wulan Astuti	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	30 s.d. 31 Januari 2023
88	Ana Titis M	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	30 s.d. 31 Januari 2023
89	Wulan Septiani	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	30 s.d. 31 Januari 2023
90	Rizal Fahruroji	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	30 s.d. 31 Januari 2023
91	Ari Pebrianto	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	30 s.d. 31 Januari 2023
92	Tony Setiawan	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	30 s.d. 31 Januari 2023
93	Sri Astari	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	30 s.d. 31 Januari 2023
94	Herman Fitrianto	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	30 s.d. 31 Januari 2023
95	Arief Burhansyah	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	30 s.d. 31 Januari 2023
96	Jakariya Nugraha	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	30 s.d. 31 Januari 2023
97	Reza Dema Aditya	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	30 s.d. 31 Januari 2023
98	Hendi Agustian	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	30 s.d. 31 Januari 2023
99	Aan Hasanah S	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	30 s.d. 31 Januari 2023
100	Tri Karyono	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	30 s.d. 31 Januari 2023
101	Maulana Darajat F	Pelatihan Refreshment SMM sesuai SNI ISO 9001 : 2015	30 s.d. 31 Januari 2023
102	Cica Kasipah	Pelatihan Uji Bakar Masker	14 Februari 2023
103	Tony Setiawan	Pelatihan Uji Bakar Masker	14 Februari 2023
104	Rizal Fahruroji	Pelatihan Uji Bakar Masker	14 Februari 2023
105	Arief Burhansyah	Pelatihan Uji Bakar Masker	14 Februari 2023
106	Muhammad Rifqi P.	Pelatihan Uji Bakar Masker	14 Februari 2023
107	Nagia Munajat	Pelatihan Uji Bakar Masker	14 Februari 2023
108	Eggy Firmansyah	Pelatihan Uji Bakar Masker	14 Februari 2023
109	Rahmat Hidayat	Pelatihan Uji Bakar Masker	14 Februari 2023
110	Cica Kasipah	Pelatihan Kekuatan Mekanik	16 Februari 2023
111	Tony Setiawan	Pelatihan Kekuatan Mekanik	16 Februari 2023
112	Rizal Fahruroji	Pelatihan Kekuatan Mekanik	16 Februari 2023
113	Ari Pebrianto	Pelatihan Kekuatan Mekanik	16 Februari 2023
114	Arief Burhansyah	Pelatihan Kekuatan Mekanik	16 Februari 2023
115	Muhammad Rifqi P.	Pelatihan Kekuatan Mekanik	16 Februari 2023
116	Nagia Munajat	Pelatihan Kekuatan Mekanik	16 Februari 2023
117	Eggy Firmansyah	Pelatihan Kekuatan Mekanik	16 Februari 2023
118	Rahmat Hidayat	Pelatihan Kekuatan Mekanik	16 Februari 2023
119	Intar Sepsona E	Bimtek Tim Penilaian Angka Kredit Instansi Pemerintah (Pusat/Daerah) Pengguna JF Bidang Perdagangan	21 s.d 22 Februari 2023
120	Wulan Astuti	Bimtek Tim Penilaian Angka Kredit Instansi Pemerintah (Pusat/Daerah) Pengguna JF Bidang Perdagangan	21 s.d 22 Februari 2023
121	Sri Astari	Bimtek Percepatan Layanan Pensiun melalui Aplikasi SIASN	22 s.d 24 Februari 2023

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
122	Aan Hasanah S	Bimtek Percepatan Layanan Pensiun melalui Aplikasi SIASN	22 s.d 24 Februari 2023
123	Doni Primadi	Bimbingan Teknis Persiapan Verifikasi Lapangan untuk Verifikator TKDN	6 Maret 2023
124	M. Sahid Alamsyah	Bimbingan Teknis Persiapan Verifikasi Lapangan untuk Verifikator TKDN	6 Maret 2023
125	Rudi Burnama	Bimbingan Teknis Persiapan Verifikasi Lapangan untuk Verifikator TKDN	6 Maret 2023
126	Eva Novarini	Bimbingan Teknis Persiapan Verifikasi Lapangan untuk Verifikator TKDN	6 Maret 2023
127	Dermawati Suantara	Bimbingan Teknis Persiapan Verifikasi Lapangan untuk Verifikator TKDN	6 Maret 2023
128	Yusniar Siregar	Bimbingan Teknis Persiapan Verifikasi Lapangan untuk Verifikator TKDN	6 Maret 2023
129	Rizal Fahrurroji	Bimbingan Teknis Persiapan Verifikasi Lapangan untuk Verifikator TKDN	6 Maret 2023
130	Tony Setiawan	Bimbingan Teknis Persiapan Verifikasi Lapangan untuk Verifikator TKDN	6 Maret 2023
131	Jakariya Nugraha	Bimbingan Teknis Persiapan Verifikasi Lapangan untuk Verifikator TKDN	6 Maret 2023
132	Agus Yulianto	Bimtek Penilaian dan Penetapan Angka Kredit JF PMB Bagi Tim Penilai Balai Besar di Lingkungan BSKJI	16 Maret 2023
133	Wulan Astuti	Bimtek Penilaian dan Penetapan Angka Kredit JF PMB Bagi Tim Penilai Balai Besar di Lingkungan BSKJI	16 Maret 2023
134	Sri Astari	Bimtek Penilaian dan Penetapan Angka Kredit JF PMB Bagi Tim Penilai Balai Besar di Lingkungan BSKJI	16 Maret 2023
135	Eryansyah Ella	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
136	Rini Marlina	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
137	Ferry Guswandhi	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
138	Ineu Widiana	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
139	Asep Erwin Hidayat	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
140	Indra Kurniawan	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
141	Agus Yulianto	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
142	Saeful Islam	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
143	Ana Titis M	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
144	Agus Surya M	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
145	Suryani Ratnasari	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
146	Rangga Safta P	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
147	Wulan Astuti	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
148	Rd. Aldi MG	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
149	Cica Kasipah	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
150	Ikbal MP	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
151	Anisa Dwicahya	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
152	Arief Burhansyah	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
153	Ari Pebrianto	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
154	Ikbal Mahsani	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
155	Aditya Viga PH	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
156	Herman Fitrianto	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
157	Wulan Septiani	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
158	Galih Prasetya H	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
159	Muhammad Rifqi P	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
160	Alfaridzi Yudha P	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023
161	Kalintang	Bimtek Lembaga Inspeksi Teknis	27 s.d. 28 Maret 2023

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
162	Ismawaty Idris	Bimtek Penyusutan Arsip Berdasarkan Jadwal Retensi Arsip (JRA)	4 s.d. 5 April 2023
163	Joedi Fairus	Bimtek Penyusutan Arsip Berdasarkan Jadwal Retensi Arsip (JRA)	4 s.d. 5 April 2023
164	Cahyadi	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
165	Sony Sulaksono	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
166	Eryansyah Ella	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
167	Quri Siti Mirah DPS	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
168	Rini Marlina	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
169	Ferry Guswandhi	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
170	Doni Primadi	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
171	Anne Sukmawati	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
172	Doni Sugiyana	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
173	Mukti Widodo	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
174	Ikbal Mahsani	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
175	Hendi Agustian	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
176	Endah Oktaviani	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
177	Ineu Widiana	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
178	Rudi Burnama	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
179	Intar Sepsona E	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
180	Manis Suripto	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
181	Arif Wibi Sana	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
182	Rr. Srie Gustiani	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
183	Asep Erwin Hidayat	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
184	Emma Yuniar R	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
185	Rizka Yulina	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
186	Cica Kasipah	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
187	Agus Surya M	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
188	Ruslana Soekada	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
189	Achmad Sjukur B	Pelatihan Pemahaman Standar SNI ISO/IEC 17021-1 : 2015 dan SNI ISO/IEC 17021-2 : 2016	17 s.d. 18 April 2023
190	Rendi Parisa	Diklat Pembentukan Jab fungs Pranata Humas Keterampilan Angkatan I Tahun 2023	7 Mei s.d. 1 Juni 2023

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
191	Cahyadi	Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bgai Smandel Business Network Tahun 2023 Lemhamnas RI	22 s.d. 28 Mei 2023
192	Doni Primadi	Excellent Public Speaking and Presentation Skills	29 s.d 30 Mei 2023
193	Cahyadi	Pelatihan SNI ISO 14001 : 2015	6 s.d 7 Juni 2023
194	Sony Sulaksono	Pelatihan SNI ISO 14001 : 2015	6 s.d 7 Juni 2023
195	Quri Siti Mirah DPS	Pelatihan SNI ISO 14001 : 2015	6 s.d 7 Juni 2023
196	Rini Marlina	Pelatihan SNI ISO 14001 : 2015	6 s.d 7 Juni 2023
197	Anne Sukmawati	Pelatihan SNI ISO 14001 : 2015	6 s.d 7 Juni 2023
198	Doni Sugiyana	Pelatihan SNI ISO 14001 : 2015	6 s.d 7 Juni 2023
199	Emma Yuniar R	Pelatihan SNI ISO 14001 : 2015	6 s.d 7 Juni 2023
200	Endah Oktaviani	Pelatihan SNI ISO 14001 : 2015	6 s.d 7 Juni 2023
201	Ineu Widiana	Pelatihan SNI ISO 14001 : 2015	6 s.d 7 Juni 2023
202	Rudi Burnama	Pelatihan SNI ISO 14001 : 2015	6 s.d 7 Juni 2023
203	Intar Sepsona E	Pelatihan SNI ISO 14001 : 2015	6 s.d 7 Juni 2023
204	Manis Suropto	Pelatihan SNI ISO 14001 : 2015	6 s.d 7 Juni 2023
205	Arif Wibi Sana	Pelatihan SNI ISO 14001 : 2015	6 s.d 7 Juni 2023
206	M. Sahid Alamsyah	Pelatihan SNI ISO 14001 : 2015	6 s.d 7 Juni 2023
207	Rr. Srie Gustiani	Pelatihan SNI ISO 14001 : 2015	6 s.d 7 Juni 2023
208	Mukti Widodo	Pelatihan SNI ISO 14001 : 2015	6 s.d 7 Juni 2023
209	Iqbal Mahsani	Pelatihan SNI ISO 14001 : 2015	6 s.d 7 Juni 2023
210	Hendi Agustian	Pelatihan SNI ISO 14001 : 2015	6 s.d 7 Juni 2023
211	Asep Erwin Hidayat	Pelatihan SNI ISO 14001 : 2015	6 s.d 7 Juni 2023
212	Herman Fitrianto	Pelatihan SNI ISO 14001 : 2015	6 s.d 7 Juni 2023
213	Ruslana Soekada	Pelatihan SNI ISO 14001 : 2015	6 s.d 7 Juni 2023
214	Reni Herliani	Kegiatan Open Class Kementerian/Lembaga	21 Juni 2023
215	Rini Marlina	In House Training Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023
216	Asep Erwin Hidayat	In House Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023
217	Suryani Ratnasari	In House Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023
218	Indra Kurniawan	In House Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023
219	Agus Surya Mulyawan	In House Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023
220	Rr. Srie Gustiani	In House Training Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023
221	Tony Setiawan	In House Training Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023
222	Ari Pebrianto	In House Training Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023
223	Cica Kasipah	In House Training Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023
224	Herman Fitrianto	In House Training Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023
225	Anisa Dwicahya	In House Training Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023
226	Iqbal Muhamad Pauji	In House Training Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023
227	Ginangjar Waluya	In House Training Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023
228	Chairunnisa	In House Training Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023
229	Muhammad Rifqi Pinandhito	In House Training Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023
230	Arief Burhansyah	In House Training Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023
231	Ana Titis Mustikawati	In House Training Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
232	Wulan Septiani	In House Training Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023
233	Suprayogi	In House Training Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023
234	Herman Gunawan	In House Training Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023
235	Reni Kurnia	In House Training Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023
236	Muhammad Refa Al Marsam	In House Training Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023
237	Alfaridzi Yudha Pratama	In House Training Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023
238	Eggy Firmansyah	In House Training Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023
239	Nagia Putri Munajat	In House Training Implementasi PP No. 22 Tahun 2021	22 s.d 23 Juni 2023
240	Sony Sulaksono	Pelatihan Pemahaman Aspek-aspek Lingkungan Sistem Manajemen Lingkungan	5 Juli 2023
241	Quri Siti Mirah DPS	Pelatihan Pemahaman Aspek-aspek Lingkungan Sistem Manajemen Lingkungan	5 Juli 2023
242	Ferry Guswandhi	Pelatihan Pemahaman Aspek-aspek Lingkungan Sistem Manajemen Lingkungan	5 Juli 2023
243	Anne Sukmawati	Pelatihan Pemahaman Aspek-aspek Lingkungan Sistem Manajemen Lingkungan	5 Juli 2023
244	Mukti Widodo	Pelatihan Pemahaman Aspek-aspek Lingkungan Sistem Manajemen Lingkungan	5 Juli 2023
245	Asep Erwin Hidayat	Pelatihan Pemahaman Aspek-aspek Lingkungan Sistem Manajemen Lingkungan	5 Juli 2023
246	Ikbal Mahsani	Pelatihan Pemahaman Aspek-aspek Lingkungan Sistem Manajemen Lingkungan	5 Juli 2023
247	Hendi Agustian	Pelatihan Pemahaman Aspek-aspek Lingkungan Sistem Manajemen Lingkungan	5 Juli 2023
248	Herman Fitrianto	Pelatihan Pemahaman Aspek-aspek Lingkungan Sistem Manajemen Lingkungan	5 Juli 2023
249	Ruslana Soekada	Pelatihan Pemahaman Aspek-aspek Lingkungan Sistem Manajemen Lingkungan	5 Juli 2023
250	Achmad Sjukur B	Pelatihan Pemahaman Aspek-aspek Lingkungan Sistem Manajemen Lingkungan	5 Juli 2023
251	Tatang Wahyudi	Pelatihan Pemahaman Aspek-aspek Lingkungan Sistem Manajemen Lingkungan	5 Juli 2023
252	Ismawaty Idris	Bimbingan dan Konsultasi SDM Kearsipan	17 s.d. 18 Juli 2023
253	Joedi Fairus	Bimbingan dan Konsultasi SDM Kearsipan	17 s.d. 18 Juli 2023
254	Sri Astari	Sosialisasi dan Bimtek Pengajuan Dokumen Administrasi PDLN	2 Agustus 2023
255	Syakir Almas A	Pelatihan Teknis Kalibrasi Anak Timbangan dan Timbangan Analitik	15 s.d 22 Agustus 2023
256	Rini Marlina	Pelatihan Analisis Risiko dan Peluang Laboratorium sesuai ISO 17025 : 2017	26 Agustus 2022
257	Agus Yulianto	Pelatihan Analisis Risiko dan Peluang Laboratorium sesuai ISO 17025 : 2017	26 Agustus 2022
258	Indra Kurniawan	Pelatihan Analisis Risiko dan Peluang Laboratorium sesuai ISO 17025 : 2017	26 Agustus 2022
259	Siti Robi'ah Adawiyah	Pelatihan Fungsional Penguji Mutu Barang	11 s.d 16 September 2023
260	Siti Robi'ah Adawiyah	Pelatihan Fungsional Penguji Mutu Barang	20 s.d 28 September 2023
261	Cahyadi	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
262	Doni Primadi	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
263	Ferry Guswandhi	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
264	Quri Siti Mirah DPS	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
265	Rini Marlina	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
266	Moch. Sahid Alamsyah	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
267	Eva Novarini	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
268	Yusniar Siregar	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
269	Yan Heru Suseno	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
270	Tri Kariyono	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
271	Taratia Panggayuh Karahayon	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
272	Jakariya Nugraha	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
273	Ari Pebrianto	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
274	Tony Setiawan	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
275	Rizal Fahrurroji	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
276	Herman Fitrianto	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
277	Emma Yuniar Rakhmatiara	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
278	Rizka Yulina	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 september 2023
279	Doni Sugiyana	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
280	Indra Kurniawan	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
281	Rr. Srie Gustiani	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
282	Cica Kasipah	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
283	Saeful Islam	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
284	M. Taufiq Aulia A	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
285	Arif Wibi Sana	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
286	Sri Eva Maya S	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
287	Dwi Indriana	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
288	Asep Erwin Hidayat	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
289	Laela Kurniati	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
290	Anne Sukmawati	Pelatihan Ekspor Impor Dan Klasifikasi Kode HS	4 s.d 5 September 2023
291	Ineu Widiana	Pelatihan Teknis Lobby, Negosiasi Dan Diplomasi Angkatan I	4 s.d 8 September 2023
292	Siti Robi`ah A	Pelatihan Fungsional PMB Keahlian Tahun 2023	11 s.d. 16 dan 20 s.d 28 September 2023
293	Ineu Widiana	Pelatihan Teknis Analisis Media Sosial Tingkat Menengah Angkatan II	18 s.d 22 September 2023
294	Siti Robi`ah A	Pelatihan Fungsional Penguji Mutu Barang Keahlian Tahun 2023	2 s.d 27 Oktober 2023
295	Intan Yudha Pertiwi	Kursus Basic Paternn & Making for Absolute Begginers - Fashion	11 Oktober 2023
296	Sri Eva Maya Sari	Kursus Basic Paternn & Making for Absolute Begginers - Fashion	11 Oktober 2023
297	Rr. Srie Gustiani	Pelatihan Calon Auditor Industri Hijau Tahun 2023	16 s.d. 20 Okt 2023
298	Herman Fitrianto	Pelatihan Calon Auditor Industri Hijau Tahun 2023	16 s.d. 20 Okt 2023
299	Ajeng Maryam S	Pelatihan Internal Pengujian Kadar Zat Warna Azo pada Tekstil dan Produk Tekstil	18 Oktober 2023
300	Ajeng Maryam S	Pelatihan Internal Pengujian Kadar Formaldehida pada Tekstil dan Produk Tekstil	25 Oktober 2023
301	Ana Titis M	Training on Method Development and Validation	1 s.d. 2 Nopember 2023
302	Ikbal Muhamad P	Training on Method Development and Validation	1 s.d. 2 Nopember 2023
303	Ajeng Maryam S	Pelatihan Internal Pengujian Kadar Logam Terekstraksi pada Tekstil dan Produk Tekstil	1-Nov-23
304	Hendi Agustian	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
305	Chairunnisa	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
306	Wulan Astuti	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
307	Rangga Safta P.	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
308	Ginangjar Waluya	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
309	Tika Wahyudiana	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
310	Galih Prasetya H.	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
311	Muhammad Rifqi P.	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
312	Anisa Dwicahya	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
313	Pramakhda Citra P.	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
314	Yuliana Nur A	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
315	Syakir Almas A	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
316	M. Taufiq Aulia A	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
317	Taratia Panggayuh K	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
318	Tri Kariyono	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
319	Cica Kasipah	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
320	Laela Kurniati	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
321	Ajeng Maryam S	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
322	Dicki Septyan	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
323	Kiki Isma Agniati	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
324	Reni Kurnia	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
325	M. Refa Al Marsam	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
326	Yunita Eko S	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
327	Herman Gunawan	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
328	M. Fajri Nasrullah	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
329	Nagia Munajat	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
330	Rahmat Hidayat	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
331	Widianto	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
332	Fanny Fauzan S	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
333	Maulana Darajat F	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
334	Taufik Akbar M	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23
335	Bintang Riansyah N	Pelatihan Internal Refreshment Petugas Pengambil Contoh (PPC)	2-Nov-23

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
336	Nurlaela Qodariyah	Pelatihan Teknis Kalibrasi Termokopel	8 s.d. 10 November 2023 dan 13 s.d. 14 November 2023
337	Rini Marlina	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
338	Indra Kurniawan	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
339	Suryani Ratnasari	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
340	Wulan Astuti	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
341	Rangga Safta P	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
342	Agus Yulianto	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
343	Saeful Islam	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
344	Ginangjar Waluya	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
345	Ana Titis Mustikawati	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
346	Agus Surya M	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
347	Wulan Septiani	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
348	Siti Robi`ah A	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
349	Galih Prasetya H	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
350	Tika Wahyudiana	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
351	Muhammad Rifqi P	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
352	Chairunnisa	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
353	Nurlaela Qodariyah	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
354	Syakir Almas A	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
355	Anisa Dwicahya	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
356	Ikbal Muhamad P	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
357	Pramakhda Citra P	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
358	Aditya Viga PH	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
359	Ajeng Maryam S	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
360	Sudaryono	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
361	M. Refa Al Marsam	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
362	Kiki Isma A	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
363	Reni Kurnia	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
364	Dicki Septyan	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
365	Doni Sugiyana	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
366	Cica Kasipah	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
367	Ari Pebrianto	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
368	Tony Setiawan	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
369	Arif Wibi Sana	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
370	Herman Fitrianto	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
371	M. Taufiq Aulia A	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
372	Taratia Panggayuh K	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
373	Hernawati	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
374	Laela Kurniati	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
375	Yuliana Nur Amanah	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
376	Suprayogi	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
377	Yunita Eko S	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
378	Herman Gunawan	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
379	Nagia Putri M	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
380	Rahmat Hidayat	Refreshment Pemahaman SNI ISO 17025:2017	1 Desember 2023
381	Arif Wibi Sana	Bimtek Calon Auditor Industri Hijau	5 s.d. 8 Desember 2023
382	M. Sahid Alamsyah	Pelatihan Understanding ISO 9001 : 2015 & Internal Auditor Based on ISO 19011 : 2018	12 s.d. 14 Desember 2023
383	Jakariya Nugraha	Pelatihan Understanding ISO 9001 : 2015 & Internal Auditor Based on ISO 19011 : 2018	12 s.d. 14 Desember 2023
384	Tri Kariyono	Pelatihan Understanding ISO 9001 : 2015 & Internal Auditor Based on ISO 19011 : 2018	12 s.d. 14 Desember 2023
385	Taratia Panggayuh	Pelatihan Understanding ISO 9001 : 2015 & Internal Auditor Based on ISO 19011 : 2018	12 s.d. 14 Desember 2023

NO	NAMA	PELATIHAN	TANGGAL
386	M. Taufiq Aulia A	Pelatihan Understanding ISO 9001 : 2015 & Internal Auditor Based on ISO 19011 : 2018	12 s.d. 14 Desember 2023
387	Hendi Agustian	Pelatihan Understanding ISO 9001 : 2015 & Internal Auditor Based on ISO 19011 : 2018	12 s.d. 14 Desember 2023

**DATA PEGAWAI YANG DALAM PROSES KENAIKAN PANGKAT
PERIODE: JANUARI - DESEMBER 2023**

NO	NAMA	PANGKAT AWAL	PANGKAT YANG DIUSULKAN	PERIODE
1	Ismawaty Idris	III/c	III/d	April
2	Agus Yulianto	III/c	III/d	April
3	Silvani Olival Alif	III/c	III/d	April
4	Pristi Destiyani	III/b	III/c	April
5	Dermawati Suantara	III/c	III/d	Oktober
6	Anne Sukmawati	III/c	III/d	Oktober
7	Arif Wibi Sana	III/c	III/d	Oktober
8	Reni Herliani	III/b	III/c	Oktober
9	Wulan Septiani	III/b	III/c	Oktober
10	Suryani Ratnasari	III/b	III/c	Oktober
11	Rangga Safta Puri	III/b	III/c	Oktober
12	Aditya Viga Pradana Habibie	II/c	II/d	Oktober
13	Pramakhda Citra Prameswari	II/c	II/d	Oktober

**DATA MUTASI/ROTASI/PROMOSI PEGAWAI
PER 31 DESEMBER 2023**

NO	NAMA	PENEMPATAN/ JABATAN LAMA	PENEMPATAN/ JABATAN BARU
1.	Dwi Indriana	BBSPJIHP/ PI	Subkoordinator Program/ PI
2.	Dicki Septyan	PPNPN Pengujian	PPPK Subkoordinator/ PMB
3.	Kiki Isma Agniati	PPNPN Pengujian	PPPK Subkoordinator/ PMB
4.	Reni Kurnia	PPNPN Pengujian	PPPK Subkoordinator/ PMB
5.	M. Refa Al Marsam	PPNPN Pengujian	PPPK Subkoordinator/ PMB
6.	Ajeng Maryam Suciati	-	PPPK Subkoordinator/ PMB
7.	Tita Nirmalawati Putri	-	PPPK Subkoordinator/ Arsiparis

**DATA PEGAWAI YANG TELAH PENSIUN
PER 31 DESEMBER 2023**

NO	NAMA	TMT PENSIUN
1	Rd. Nenden Suharyanti	1 Juli 2023
2	Nunik Wigandini	1 Desember 2023

**REKAPITULASI JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU
PER 31 DESEMBER 2023**

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Kepala BBSPJIT		1
2	Kepala Bagian Tata Usaha		1
3	Perekayasa	Ahli Pertama	3
4	Perekayasa	Ahli Muda	1
5	Penguji Mutu Barang	Ahli Pertama	11
6	Penguji Mutu Barang	Terampil	7
7	Penguji Mutu Barang	Ahli Muda	4
8	Penguji Mutu Barang	Pemula	4
9	Teknisi Litkayasa	Terampil	1
10	Pembina Industri	Ahli Madya	3
11	Pembina Industri	Ahli Muda	15
12	Pembina Industri	Ahli Pertama	5
13	Arsiparis	Ahli Muda	2
14	Arsiparis	Terampil	1
15	Analisis Anggaran	Ahli Muda	1
16	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Utama	1
17	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Madya	2
18	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Muda	5
19	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Pertama	1
20	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	3
21	Pranata Keuangan APBN	Terampil	1
22	Penata Laporan Keuangan		1
23	Pengadministrasian Keuangan		1
24	Analisis SDMA	Ahli Muda	2
25	Pranata SDMA	Mahir	1
26	Pranata Komputer	Ahli Muda	1
27	Pranata Humas	Ahli Muda	3
28	Pranata Humas	Ahli Pertama	1
29	Pranata Humas	Ahli Terampil	1
30	Analisis Pengembangan Kompetensi		2
31	Fungsional Umum		3
	TOTAL		89

**REKAPITULASI PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN
PER 31 DESEMBER 2023**

NO	JENJANG PENDIDIKAN	JUMLAH PEGAWAI
1	S3	2
2	S2	24
3	S1/D4	43
4	D3	8
5	D1	1
6	SMU/SMK	11
7	SMP	0
8	SD	0